

Juli sampai September 2020

“Kitab Kisah Para Rasul”

oleh

Dr. Jose Trinipil G. Lagapa

Tentang Penulis

Dr. Jose Trinipil G. Lagapa, D.V.M., Ph.D. (Vet Science), M.Div., Th.M., Th.D., saat ini melayani sebagai pengkhotbah di True Life Bible-Presbyterian Church, Singapura, dan dosen Far Eastern Bible College.

Menikah dengan Maria Celeste-Ba-a Lagapa selama dua puluh tahun terakhir ini, Allah telah memberkati mereka dengan tiga orang anak: Theya, Thessa, dan Jose Trinipil II.



RABU, 1 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 1:1-4

LUKAS 1:1-4

“... yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman....”

KISAH PARA RASUL

Kitab Kisah Para Rasul adalah catatan historis yang diilhami tentang permulaan gereja lokal. Judulnya dalam bahasa Yunani secara harfiah berarti “Tindakan-tindakan Para Rasul.” Kitab ini adalah jembatan historis antara Kitab-Kitab Injil dan Surat-Surat Perjanjian Baru. Kitab ini memberikan kerangka kerja historis, yang tanpanya Perjanjian Baru tidak akan bisa dipahami. Kitab ini menunjukkan landasan ilahi bagi gereja dan misi kepada bangsa-bangsa lain.

Ayat kunci kitab Kisah Para Rasul adalah Kisah 1:8: *“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”* Para Rasul Kristus yang tadinya penuh ketakutan, yang menyangkal dan melarikan diri pada saat penyaliban, dalam catatan ini diubah menjadi saksi-saksi yang pemberani bagi Kristus. Mereka dianggap orang yang tidak terpelajar dan tidak tahu apa-apa, tetapi mereka membentuk ulang dunia dengan keberanian mereka dalam bersaksi bagi Allah dan Juruselamat mereka. Mereka berdiri teguh di hadapan perlawanan yang sengit dari sesama mereka orang Yahudi, yang menganiaya mereka karena iman mereka kepada Kristus.

Kitab Kisah Para Rasul juga dikenal sebagai Kisah (Tindakan-tindakan) Roh Kudus, yang adalah Tokoh utama kitab ini. Roh Kudus disebutkan sebanyak 66 kali. Kitab ini dimulai dengan datangnya Roh Kudus ke atas para Rasul. Peristiwa ini bukan hanya memimpin mereka kepada standar-standar moral mereka yang tinggi, tetapi mereka juga dijadikan pengkhotbah dan penginjil yang besar seraya mereka menggenapi Amanat Agung. Keserupaan dengan Kristus yang kasatmata dalam kehidupan para Rasul dan kesediaan mereka untuk mati demi tujuan Kristus adalah tanda-tanda lahiriah dari buah Roh Kudus dalam hidup mereka.

Apakah Anda didiami oleh Roh Allah yang sama? Apakah Anda telah menerima anugerah Allah yang menyelamatkan melalui iman kepada Yesus? Apakah Anda memiliki keyakinan akan hidup yang kekal? Apakah Anda bersaksi kepada orang lain tentang kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus? Pembaca yang terkasih, jika Anda belum yakin akan keselamatan

Anda, Anda perlu bertobat dari dosa-dosa Anda dan percaya kepada Kristus yang telah bangkit sebagai Tuhan dan Juruselamat Anda (Rm. 10:9).

RENUNGKAN: Apakah aku benar-benar selamat?

DOAKAN: (Ucapkanlah syukur kepada Allah bagi keselamatan Anda, atau mintalah kepada Allah untuk menolong Anda memercayai Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat Anda.)

KAMIS, 2 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 1:1-8

MATIUS 28:18-20

“... baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus....”

GEREJA DAN MISI

Pdt. Timothy Tow menyebut kitab Kisah Para Rasul sebagai “Pola bagi pertumbuhan gereja.” Orang percaya yang jumlahnya tadinya hanya beberapa ratus orang yang menyaksikan kebangkitan dan kenaikan Tuhan Yesus Kristus, bertumbuh menjadi ribuan orang hanya dalam waktu beberapa hari, dan bahkan jutaan orang saat ini. Apakah rahasianya? Apakah resepnya? Ketika kita meneruskan dalam merenungkan Kisah Para Rasul dengan disertai doa, kita akan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan penting ini bagi setiap orang percaya yang ingin membawa lebih banyak jiwa ke dalam Kerajaan Allah.

Sejarah gereja mula-mula: Kitab Kisah Para Rasul menunjukkan permulaan ilahi dari gereja yang kasatmata. Gereja dimulai oleh para rasul yang bukanlah orang besar dan berpengetahuan, tetapi orang miskin dan tidak terpelajar. Mereka lemah dan tidak berpengalaman dan tidak memiliki keahlian intelektual untuk merumuskan metodologi apa pun untuk membangun gereja besar. Mereka tidak memiliki pelatihan apa pun dari sekolah teologi ternama seperti yang kita miliki saat ini. Akan tetapi, keberhasilan mereka tidak bisa disangkal, dan ini dengan jelas menunjukkan bahwa hasil-hasil luar biasa yang mereka raih jauh melampaui gereja modern mana pun pada saat ini.

Sejarah misi: Kitab Kisah Para Rasul juga menunjukkan dasar ilahi bagi misi dan menjelaskan hadirnya kita yang adalah bangsa bukan-Yahudi dalam gereja. Para rasul memulai misi-misi praktis tanpa sumber daya material. Mereka bepergian melintasi dunia untuk memberitakan Injil dan bertekun sampai ke ujung dunia yang berpenghuni. Mereka berjalan dan berlayar melalui berbagai bahaya dan ancaman besar. Mereka menghadapi bencana kelaparan dan kemiskinan sementara dikejar-kejar dan diburu karena iman mereka. Tetapi, mereka terus dan tetap berdiri teguh sekalipun dengan semua hambatan yang harus mereka atasi. Mereka menghadapi penganiayaan, namun mereka tetap setia.

Apakah Anda secara aktif ikut bekerja dalam sebuah gereja lokal pada saat ini? Apakah Anda berperan dalam misi dan penginjilan? Ataukah Anda hanya seorang yang duduk di bangku gereja kurang dari dua jam setiap minggunya?

Jika Anda sungguh-sungguh ada dalam Kristus melalui iman kepada-Nya, Anda adalah seorang anggota dari tubuh-Nya (Ef. 4:4–6).

RENUNGKAN: Apakah aku seorang anggota tubuh Kristus yang fungsional?

DOAKAN: Bapa, tolonglah aku untuk terlibat sebagai pengerja yang aktif dalam tubuh Kristus bagi pembangunan orang-orang kudus, bagi karya pelayanan dan pemberitaan Injil.

JUMAT, 3 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 1:1

2 TIMOTIUS 4:10-11

“... Demas telah... meninggalkan aku.... Hanya Lukas yang tinggal dengan aku.”

PENULIS DAN PENERIMA

Tidak ada temuan dalam studi Perjanjian Baru yang sepasti dan semeyakinkan bahwa Injil Lukas dan kitab Kisah Para Rasul bukanlah dua kitab, yang ditulis pada waktu yang berbeda, melainkan dua jilid dari sebuah karya tunggal, yang dirancang dan dikerjakan sebagai satu unit. Lukas, penulis kitab Injil ketiga, menulis lanjutan dari narasi itu, yaitu kitab Kisah Para Rasul.

Sang penulis: Lukas adalah penulis kitab Kisah Para Rasul. Dia adalah seorang bukan-Yahudi dan adalah yang satu-satunya orang bukan-Yahudi di antara para penulis Alkitab. Bapa gereja Irenaeus dalam mengutip perikop-perikop dari kitab Kisah Para Rasul berulang kali, menggunakan formula berikut: “Lukas, murid dan pengikut Paulus, berkata demikian...” Dia menambahkan, “Juga Lukas, rekan sepelayanan Paulus, mencatat Injil yang diberitakan olehnya dalam sebuah kitab.” Lukas bukan hanya seorang penulis, tetapi juga berprofesi sebagai tabib (Kol. 4:14). Dia juga seorang sejarawan yang diakui, penulis kisah hidup terbesar sepanjang masa yang merupakan catatan yang luar biasa akan peristiwa-peristiwa kunci dalam hidup Kristus. Dia mencatat era terpenting dalam sejarah gereja, yang secara tidak meragukan membuktikan keautentikan permulaan Kekristenan. Dia dipandang oleh banyak pihak sebagai seorang apologet Kristen yang dengan gigih membela dan meneguhkan kebenaran Injil yang mutlak.

Sang Penerima: Teofilus mungkin adalah seorang pribadi atau sebuah sebutan bagi orang-orang yang memiliki “kasih akan Allah.” Barnes menyarankan bahwa “nama-nama penting sangatlah umum, dan tidak ada alasan yang kuat untuk meragukan bahwa ini adalah individu tertentu yang dikenal oleh Lukas.” Gelar dalam bahasa Yunani untuk “*yang mulia*” dalam Lukas 1:1 muncul hanya di 3 tempat lain dalam Perjanjian Baru dan diberikan kepada orang-orang berjabatan seperti Feliks dan Festus, Kis. 23:26; 24:3; 26:25. Gelar ini bukan menunjukkan kualitas orangnya, melainkan jabatan yang menyarankan bahwa dia adalah seorang individu, yang dianggap sebagai pengikut Kristus dan yang ingin mengetahui kepastian tentang hal-hal yang telah diajarkan kepadanya.

Apakah Anda percaya bahwa kitab Kisah Para Rasul ditulis untuk kita? Apakah Anda mengakui bahwa seluruh Alkitab bukanlah perkataan manusia melainkan benar-benar Firman Allah? Kiranya Anda menerima kitab ini sebagai surat pribadi kepada Anda. Bacalah dengan teratur dan dengan sepenuh hati.

RENUNGKAN: Apakah aku menerima Alkitab sebagai kebenaran Allah?

DOAKAN: Bapa, kiranya aku menerima Firman-Mu yang kami baca dan dengar bukan sebagai perkataan manusia melainkan sebagai apa yang sebenarnya, yaitu Firman Allah.

SABTU, 4 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 1:1-2

LUKAS 19:10

“Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”

RISALAH-RISALAH

Bapa gereja Eusebius mengatakan bahwa Lukas telah meninggalkan bagi kita dua kitab yang diilhami dalam Perjanjian Baru: Injil Lukas dan Kisah Para Rasul. Lukas adalah rekan sepelayanan Rasul Paulus dalam perjalanan-perjalanan misi yang tercatat dalam Kisah Para Rasul. Tidak ada keraguan bahwa Injil Lukas dan kitab Kisah Para Rasul adalah dua jilid dari satu karya. Keduanya dirancang untuk memenuhi tujuan umum yang sama, yaitu meneguhkan iman pribadi dan memberi catatan historis yang bisa dimengerti akan wahyu Allah kepada manusia dalam karya Kristus. Catatan ini memberi pembaca keyakinan lebih lanjut kepada kebenaran janji-janji Kristus dalam Injil. Catatan ini memberi kepada mereka jaminan bagi keandalan iman yang mereka miliki kepada Yesus dari Nazaret.

Risalah pertama: Lukas mendeskripsikan kehidupan Yesus dalam kitab Injilnya. Risalah ini mempresentasikan kemanusiaan Kristus yang sempurna, yang Lukas presentasikan sebagai Anak Manusia, Sang Allah-manusia yang silsilah-Nya Lukas telusuri ke belakang sampai kepada Adam. Frasa *“Anak manusia”* sering digunakan dalam Injil Lukas. Ayat kuncinya adalah Lukas 19:10. Dalam banyak aspek, Injil ini adalah Injil kepada umat manusia yang membutuhkan belas kasih dan simpati: mereka yang remuk hati, miskin, sakit, teraniaya, dan berduka.

Risalah kedua: Catatan ini dipandang sebagai lanjutan dari Injil yang telah Lukas tulis. Mengapakah perlu untuk menambahkan catatan lain? Risalah kedua ini mendeskripsikan kisah tentang permulaan gereja Yesus Kristus. Ini adalah catatan tentang penggenapan Allah atas rencana keselamatan-Nya dalam Kristus Yesus kepada seluruh dunia: *“... di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi”* (Kis. 1:8). Sungguh tepat bahwa kabar baik diikuti oleh tindakan yang baik. Sebagaimana iman yang baik menghasilkan perbuatan yang baik, demikian juga catatan tentang kehidupan Kristus harus diikuti oleh catatan tentang kehidupan orang Kristen.

Apakah hidup Anda merupakan kelanjutan dari pengalaman kelahiran kembali Anda dalam Kristus? Apakah dalam hidup Anda ada kelanjutan karya Allah? Anda perlu memeriksa diri Anda sendiri (2Kor. 13:5).

RENUNGKAN: Apakah aku seorang Kristen yang hidup?

DOAKAN: Bapa, tolonglah aku untuk memeriksa diriku, apakah aku ada dalam iman.

HARI TUHAN, 5 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 1:3-4

1 KORINTUS 2:14-16

“Sebab: ‘Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, sehingga ia dapat menasihati Dia?’”

PERSIAPAN YANG MENYELURUH

Karya Tuhan di bumi dilakukan melalui Roh Kudus. Roh ilahi ini selalu bekerja dalam Dia. Lukas sebelumnya mencatat bahwa *“dalam kuasa Roh kembalilah Yesus ke Galilea. Dan tersiarlah kabar tentang Dia di seluruh daerah itu”* (Luk. 4:14). Ini merujuk kepada karya Roh, Pribadi Ketiga dari Trinitas. Yesus mewahyukan perintah melalui Roh Kudus. Dalam konteks yang sama pula Lukas mencatat dalam Injilnya perkataan Yesus: *“Sebab pada saat itu juga Roh Kudus akan mengajar kamu apa yang harus kamu katakan”* (Luk. 12:12).

Diberi perintah: Mandat yang Yesus berikan secara khusus ditujukan kepada para Rasul yang Dia panggil. Kata *“rasul”* secara harfiah berarti “orang-orang yang diutus” yang Yesus pilih sebelumnya untuk memenuhi amanat agung-Nya. Mereka akan menjadi misionaris-misionaris-Nya, satu kelompok hamba terpilih yang diutus sampai ke ujung dunia. Ini bukan tugas yang mudah. Mereka membutuhkan Roh Kudus untuk bisa menggenapi tugas yang dimandatkan kepada mereka. Tercakup dalam perintah ini adalah mereka harus menunggu janji Bapa. Ini merujuk kepada baptisan dengan Roh Kudus, yang akan memperlengkapi mereka bagi pekerjaan berkhotbah dan mengajar.

Diberi contoh: Yesus menunjukkan banyak bukti yang tidak mungkin salah untuk kebangkitan-Nya selama empat puluh hari. Ini adalah untuk meyakinkan para Rasul bahwa Dia benar-benar hidup dan mengajar mereka tentang pekerjaan yang harus mereka lakukan. Dia mengobarkan semangat misioner mereka dan mempersatukan mereka dalam tujuan yang kudus, yaitu dipersiapkan bagi kendali Roh Kudus atas hidup mereka. Tuhan Yesus Kristus menunjukkan karya Roh Kudus dalam hidup-Nya. Dia mengajar dan melakukan mukjizat-mukjizat dalam kuasa Roh Kudus. Para Rasul Kristus pun harus demikian. Roh Kudus akan menolong mereka menanggung keadaan di tempat-tempat yang sulit yang harus mereka datangi dan Injili, bahkan kepada orang-orang yang sukar.

Apakah Anda mencari bimbingan dan pimpinan Roh dalam hidup Anda? Apakah Anda berdoa bagi pencerahan-Nya ketika Anda melakukan pekerjaan bagi Tuhan? Apakah Anda bersandar pada hikmat Roh untuk

memahami Firman Allah? Tanpa Roh Allah tidak seorang pun dapat memahami perkataan Allah.

RENUNGKAN: Apakah aku mampu memahami Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, berilah aku pemahaman rohaniah agar aku mampu menilai segala sesuatu dengan bijak dan menaati perintah-perintah-Mu dengan sepenuhnya.

SENIN, 6 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 1:5

YOHANES 14:16-18

“... sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.”

BAPTISAN YANG DIJANJIKAN

Banyak orang Kristen saat ini mencari baptisan “kedua,” yaitu pengalaman setelah pertobatan untuk menegaskan bahwa mereka benar-benar adalah orang percaya yang sudah dilahirkan kembali. Mereka berkata, “Saya dibaptis oleh Roh Kudus dan setelah serangkaian pelatihan saya dapat berbicara dalam bahasa roh!” Namun, kitab Kisah Para Rasul tidak menyebutkan tentang baptisan Roh Kudus, karena Roh Allah tidak membaptis, melainkan Kristus.

Baptisan dengan air: Misi utama Yohanes Pembaptis adalah mengumumkan kedatangan Mesias. Dalam Yohanes 1:29, dia menunjuk kepada Yesus sebagai “*Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.*” Baptisan Yohanes adalah baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa.

Baptisan dengan Roh Kudus: Janji bagi para murid adalah bahwa mereka akan dibaptis dengan Roh Kudus (Kis.1:5) yang digambarkan sebagai Roh Kudus yang turun atas orang percaya. Hal ini dijelaskan lebih lanjut dalam Kisah 2:4 sebagai pemenuhan dengan Roh Kudus.

Murid-murid Tuhan Yesus Kristus sudah didiami oleh Roh karena mereka sudah menjadi orang percaya. Meskipun Kisah 1:5 tampaknya memiliki gagasan tentang baptisan kedua atau berkat kedua, baptisan yang disebutkan di antara para murid Kristus adalah tentang pemenuhan Roh Kudus. Kisah 2:4 memberi tahu kita bahwa mereka “*dipenuhi*” dengan Roh Kudus. “Pemenuhan baptismal Roh Kudus ini bukanlah untuk keselamatan, tetapi untuk pelayanan” (Dr. Jeffrey Khoo). Tujuan dari janji Yesus Kristus

untuk mengirim Roh Kudus adalah untuk mengajar mereka dalam doktrin yang harus mereka sampaikan kepada orang-orang dan agar mereka dapat dikuatkan untuk menanggung konflik-konflik yang akan mereka hadapi. Ini bukan baptisan kedua atau ucapan-ucapan omong kosong dan ekstatik dari apa yang disebut sebagai “berbahasa lidah” dari kaum Karismatik masa kini. Sebaliknya, itu adalah Roh Kudus yang akan memungkinkan orang Kristen untuk bersaksi baik dekat maupun jauh.

Sudahkah Anda benar-benar percaya kepada Tuhan Yesus Kristus? Apakah Anda dipenuhi dengan Roh Allah? Apakah Anda dapat menyampaikan Injil Yesus Kristus kepada orang lain?

RENUNGKAN: Apakah aku telah dibaptis dengan Roh Kudus?

DOAKAN: Bapa, penuhilah aku dengan Roh Kudus-Mu dan biarlah Dia berdiam denganku untuk selamanya.

SELASA, 7 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 1:6-7

LUKAS 1:32

“Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya....”

KERAJAAN ISRAEL

TUHAN berjanji kepada Daud: *“Apabila umurmu sudah genap dan engkau telah mendapat perhentian bersama-sama dengan nenek moyangmu, maka Aku akan membangkitkan keturunanmu yang kemudian, anak kandungmu, dan Aku akan mengokohkan kerajaannya. Dialah yang akan mendirikan rumah bagi nama-Ku dan Aku akan mengokohkan takhta kerajaannya untuk selama-lamanya. Keluarga dan kerajaanmu akan kokoh untuk selama-lamanya di hadapan-Ku, takhtamu akan kokoh untuk selama-lamanya”* (2Sam. 7:12–13, 16).

Pertanyaannya: Para murid bertanya kapan Kerajaan Israel akan dipulihkan. Tuhan tidak menegur mereka karena mereka memang benar untuk mengharapkan Kerajaan Israel. Pdt. Timothy Tow mengatakan bahwa amanat agung adalah amanat yang belum selesai. Namun, itu akan disempurnakan ketika Tuhan Yesus Kristus datang kembali untuk mendirikan kerajaan-Nya. Ketika Dia kembali lagi ke bumi ini, Dia akan duduk di atas takhta Daud bapa-Nya, di kota Yerusalem dan akan memerintah di bumi ini selama seribu tahun!

Jawabannya: Jelas bahwa mereka tidak perlu mengetahui kapan, melainkan apa yang harus mereka lakukan sambil menunggu Kerajaan ini. *“Telah Kuikat perjanjian dengan orang pilihan-Ku, Aku telah bersumpah kepada Daud, hamba-Ku: Untuk selama-lamanya Aku hendak menegakkan anak cucumu, dan membangun takhtamu turun-temurun.’ Sela ‘Akupun juga akan mengangkat dia menjadi anak sulung, menjadi yang mahatinggi di antara raja-raja bumi. Aku akan memelihara kasih setia-Ku bagi dia untuk selama-lamanya, dan perjanjian-Ku teguh bagi dia.... Aku tidak akan melanggar perjanjian-Ku, dan apa yang keluar dari bibir-Ku tidak akan Kuubah. Sekali Aku bersumpah demi kekudusan-Ku, tentulah Aku tidak akan berbohong kepada Daud: Anak cucunya akan ada untuk selama-lamanya, dan takhtanya seperti matahari di depan mata-Ku, seperti bulan yang ada selama-lamanya, suatu saksi yang setia di awan-awan.’ Sela”* (Mzm. 89:4–5, 28–30, 35–38). Kedatangan Kristus yang pertama sudah merupakan bukti pasti bagi pemulihan.

Apakah Anda akan menjadi bagian dari Kerajaan di bumi ini? Maukah Anda memerintah bersama Kristus ketika Dia datang kembali untuk duduk di atas takhta Daud, bapa-Nya?

RENUNGKAN: Apakah aku mengakui Yesus Kristus sebagai Rajaku?

DOAKAN: Ya Allah, Bapaku, peliharalah aku sampai waktu di mana Tuhan Yesus Kristus akan memerintah sebagai Raja, yang telah Engkau tetapkan untuk duduk di atas takhta Daud bapa-Nya, dalam kerajaan milenial.

RABU, 8 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 1:8

MARKUS 16:15-16

“Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.”

AMANATNYA

Para murid menerima Amanat Agung dan mereka memenuhi apa yang diamanatkan kepada mereka. Para Rasul ditugasi untuk berkhotbah dalam kuasa Allah dan dalam Nama Allah. Ketika mereka ditunjuk sebagai duta Tuhan, mereka harus belajar untuk melepaskan kebergantungan mereka pada kekuatan mereka sendiri dan menaruh semua kepercayaan mereka pada kuasa Tuhan. Apa yang mereka butuhkan untuk pekerjaan misi mereka adalah kekuatan yang datang dari tempat tinggi.

Kamu akan menerima kuasa: Kebaikan Allah ditekankan ketika Dia memberi kuasa kepada para Rasul-Nya (sebagaimana Yesus memanggil kelompok murid pertama ini). Kepada mereka dijanjikan bahwa Dialah yang akan menjadikan mereka penjala manusia. *“Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku. Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku.”* Maka kata Yesus sekali lagi: *‘Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.’* Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: *‘Terimalah Roh Kudus. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada’*” (Yoh. 15: 26-27, 20: 21-23).

Kamu akan menjadi saksi: Kata “saksi” dalam bahasa Yunani memiliki ide tentang kemartiran, sebagai orang yang mengatakan apa yang dia yakini, meskipun itu bisa mengakibatkan dia terbunuh. *“Kata-Nya kepada mereka: ‘Ada tertulis demikian: Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, dan lagi: dalam nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem. Kamu adalah saksi dari semuanya ini. Dan Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku. Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi’*” (Luk. 24:46–49).

Apakah aku diperlengkapi oleh Allah untuk menjadi saksi bagi-Nya? Apakah aku bersedia untuk mempertaruhkan nyawaku demi Injil? Apakah aku tahu bahwa ini adalah tugasku sebagai anak Allah yang telah dibeli dengan darah?

RENUNGKAN: Apakah aku sepenuhnya berserah kepada kuasa Allah?

DOAKAN: Bapa dalam surga, tolonglah aku untuk setia kepada Amanat Agung-Mu dan pergi ke mana pun Engkau menginginkan aku pergi untuk memberitakan Injil kepada setiap makhluk.

KAMIS, 9 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 1:9-11

2 PETRUS 3:8-9

“Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian....”

AKAN SEGERA DATANG

Jarak yang sangat lebar antara Allah dan manusia mengharuskan Tuhan untuk turun ke dunia manusia. Tuhan Yesus Kristus menjembatani kesenjangan yang tidak terukur antara Pencipta dan ciptaan-Nya. Setelah Dia menyerahkan diri-Nya untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka, Dia naik kembali kepada Bapa untuk mempersiapkan tempat bagi Anda dan saya.

Kenaikan-Nya: Para malaikat menyaksikan kenaikan-Nya. Yesus naik di hadapan para murid, supaya mereka tidak tertipu. Mereka berdiri di sana memandangi kenaikan-Nya sampai Ia lenyap dari pandangan mereka.

Kedatangan-Nya kembali: Para utusan surgawi dalam Kisah Para Rasul 1:11 meyakinkan para murid bahwa Tuhan mereka pasti akan kembali dalam kemuliaan *“dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga.”* Ada banyak pemimpin ajaran sesat masa kini yang mengklaim sebagai “Kristus yang datang untuk kedua kalinya”! Ini menunjukkan ketidaktahuan total akan Kitab Suci, dan oleh karena itu berasal dari Iblis. Begitu banyak orang yang tertipu. Saya berdoa agar Anda bukan salah satu dari mereka yang dengan mudah tertipu untuk menelan kebohongan Kristus-Kristus palsu ini! Bukankah Kristus sendiri berkata, *“Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu: Lihat, Mesias ada di sini, atau Mesias ada di sana, jangan kamu percaya. Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga. Camkanlah, Aku sudah mengatakannya terlebih dahulu kepadamu”* (Mat. 24: 23-25).

Lebih dari dua ribu tahun telah berlalu dan banyak yang masih meragukan janji kedatangan-Nya yang kedua kalinya. Bahkan selama masa Petrus sudah ada orang skeptis yang mengatakan, *“Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu? Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan.’... Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya*

jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat” (2Ptr. 3:4, 9).

Apakah Anda sudah siap bagi kedatangan Yesus yang segera? Ketika Dia datang, Dia akan datang seperti pencuri di malam hari. Tidak ada yang tahu kapan, bisa jadi hari ini!

RENUNGKAN: Apakah aku menantikan untuk melihat Juruselamatku muka dengan muka?

DOAKAN: Bapa yang pengasih di surga, tolonglah aku agar tidak lalai dalam pelayananku bagi Engkau dan berilah aku kesabaran terhadap orang-orang yang sedang menuju kebinasaan dan membutuhkan pertobatan.

JUMAT, 10 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 1:12–14

1 YOHANES 4:11–13

“Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi.”

DENGAN SEHATI

Sementara para Rasul menunggu, mereka saling menjaga, saling memperhatikan. Mereka tidak mengejar ambisi mereka sendiri. Mereka telah mencicipi Kerajaan Allah sambil menunggu kedatangan-Nya. Mereka saling mengasihi sebagai perwujudan kasih mereka kepada Tuhan. *“Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi. Tidak ada seorangpun yang pernah melihat Allah. Jika kita saling mengasihi, Allah tetap di dalam kita, dan kasih-Nya sempurna di dalam kita. Demikianlah kita ketahui, bahwa kita tetap berada di dalam Allah dan Dia di dalam kita: Ia telah mengaruniakan kita mendapat bagian dalam Roh-Nya”* (1Yoh. 4:11–13).

Mereka kembali bersama: Mereka kembali ke Yerusalem seperti yang diperintahkan. Perjalanan satu hari Sabat berjarak sekitar satu kilometer. Mereka sehati dalam tindakan mereka karena mereka taat dan tunduk kepada pimpinan Allah.

Mereka tinggal bersama: Mereka tinggal di tempat yang disebut ruangan atas, tempat mereka bisa menumpang untuk sementara. Lukas mengidentifikasi kesebelas rasul yang ada di sana, semua masih lengkap kecuali Yudas Iskariot. Mereka bersatu, percaya kepada janji Yesus.

Mereka semua ini bertekun “dengan sehati” yang berarti mereka terus melakukan kegiatan mereka dalam persetujuan, dengan suara bulat dengan tujuan pikiran yang sama. Ini termasuk doa dan permohonan. Kepercayaan dan keyakinan mereka kepada Allah tidak memudar atau berkurang bahkan ketika Yesus lagi hadir secara jasmaniah bersama mereka. Mereka telah belajar dari Tuhan sendiri tentang pentingnya doa. *“Setelah tiba di tempat itu Ia berkata kepada mereka: ‘Berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan.’... Kata-Nya kepada mereka: ‘Mengapa kamu tidur? Bangunlah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan’”* (Luk. 22:40, 46). Ada juga permohonan, suatu bentuk doa yang meminta atau memohon dengan urgensi berdasarkan apa yang dipandang sebagai hal yang dibutuhkan.

Bisakah Anda hidup dengan sehat bersama saudara-saudara Anda di gereja? Apakah Anda dapat bersekutu dengan mereka sewaktu kalian bekerja bersama dalam pekerjaan bagi Tuhan?

RENUNGAN: Apakah aku mampu menanggung kegagalan-kegagalan saudara seimanku?

DOAKAN: Bapa kami, Tuhan yang ada dalam surga, tolonglah aku untuk memahami kasih-Mu yang teramat besar kepadaku dan tolonglah beri aku hati yang mampu untuk mengasihi sesama seperti Engkau telah mengasihi aku dengan berbagai cara yang ajaib.

SABTU, 11 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 1:15-20

MATIUS 19:28

“... kamu, yang telah mengikut Aku, akan duduk juga di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.”

KITAB SUCI DIGENAPI

Rujukan pertama dalam Kitab Suci tentang Yudas adalah penunjukannya sebagai murid (Mat. 10:4; Mrk. 3:19; Luk. 6:16). Sebagai murid, dia adalah salah satu dari mereka yang memiliki peran sebagai utusan khusus Kristus. Sebagai seorang Rasul, dia secara khusus dipilih, dari banyak murid Yesus, untuk menjadi salah satu rekan dan bentara-Nya yang tetap, untuk memberitakan kepada manusia tentang kerajaan Allah. Karena pemuridan harus mendahului kerasulan, diyakini bahwa ada kualitas-kualitas dalam diri Yudas yang setara dengan para Rasul lainnya.

Telah digenapi: Yudas, salah seorang rasul Tuhan Yesus Kristus, belum menjadi murtad. Bagaimana dia meninggalkan Gurunya adalah hal yang tidak kita ketahui. Dia telah mengalami anugerah Tuhan dengan cara yang paling intim. Terlepas dari tidak adanya anugerah yang mendalam dalam hatinya sendiri, dia dipakai sebagai agen untuk mengerjakan karya anugerah dalam hati orang lain. Sungguh, dia sangat dekat, namun sangat jauh! Patut dicatat bahwa penyebab dan sumber kebutaan yang begitu besar adalah kecintaannya pada uang. Matanya tertuju pada harta, bukan pada Yesus. Dia lebih menghargai kebutuhan duniawi manusia daripada perkara-perkara yang kekal. Seperti yang dikatakan oleh para Rasul, *“Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya”* (Kis. 1:25), yaitu neraka dan kebinasaan kekal.

Terus digenapi: Kitab Suci harus digenapi karena tidak dapat batal. Kitab Suci sudah ditetapkan dan teguh untuk selamanya. Sebagaimana telah dinubuatkan bahwa ada dua belas Rasul yang ditunjuk oleh Tuhan, maka satu orang harus ditambahkan kepada mereka untuk menggantikan Yudas. Mazmur 69:26 mengatakan, *“Biarlah perkemahan mereka menjadi sunyi, dan biarlah kemah-kemah mereka tidak ada penghuninya.”* Pengkhianatan Yudas Iskariot ada dalam dekrit Allah. Namun hal itu tidak memberi dalih bagi Yudas atas kejahatan yang telah dilakukannya. Dia bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Apakah Anda percaya kepada penggenapan semua nubuat dan janji dalam Kitab Suci? Apakah Anda tahu bahwa sebagian telah digenapi di masa lalu dan yang lainnya akan digenapi di masa depan?

RENUNGKAN: Apakah aku memercayai setiap kata dari Alkitab?

DOAKAN: Bapa, berilah aku anugerah untuk memercayai setiap iota dan titik dari Firman-Mu sehingga aku bisa terus mengikuti-Mu, dan bertahan sampai kepada kesudahannya.

HARI TUHAN, 12 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 1:21-22
EFESUS 4:11-13

“... untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan...”

KUALIFIKASI RASUL

Apa itu rasul itu? Kata Yunani *apostolos* menandakan “seorang utusan,” atau “orang yang diutus.” Kata ini juga digunakan dalam arti yang jauh lebih tinggi dan lebih memiliki penekanan, yang menyiratkan amanat ilahi dalam diri orang yang diutus itu, pertama tentang Tuhan sendiri dan kemudian tentang dua belas murid yang Dia pilih untuk menyertai Dia selama masa pelayanan-Nya di bumi.

Telah berkumpul dengan: Petrus mengambil perintah dari Kitab Suci bahwa seseorang harus menggantikan Yudas. Kualifikasinya digariskan demikian: Dia harus menjadi orang yang telah senantiasa datang berkumpul dengan para murid ketika Tuhan Yesus ada bersama dengan mereka. Ini berarti bahwa dia pastilah anggota dari “kelompok murid.” Dia pasti telah melihat, mendengar, dan mengalami berada bersama Yesus. Dengan demikian, kriteria yang penting adalah penunjukan yang langsung kepada jabatan itu oleh Kristus sendiri. Dan Allah memiliki tujuan-Nya ketika *“... Ia... memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus”* (Ef. 4:11–13).

Telah berkumpul ketika: Waktunya diberikan dalam Kisah Para Rasul 1:22: *“... mulai dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke sorga meninggalkan kami...”* Dan dia juga harus *“menjadi saksi dengan kami tentang kebangkitan-Nya.”* Orang ini akan berfungsi sebagai saksi bagi fakta kebangkitan tubuh Yesus.

Berdasarkan kualifikasi-kualifikasi yang disebutkan di atas, tidak seorang pun pada saat ini dapat memenuhi syarat menjadi seorang Rasul. Tetapi mengapakah kita harus begitu ambisius untuk menginginkan gelar “Rasul” ketika kita memiliki pekerjaan yang sama pentingnya untuk dilakukan? Kita memiliki peran penting dalam tata laksana kita sebagai orang-orang Kristen, kita semua berada dalam imamat yang rajani dan telah didiami oleh Roh Allah untuk melakukan kehendak-Nya.

Apakah Anda memenuhi peran yang ditetapkan oleh Tuhan bagi Anda dalam gereja Anda? Apakah Anda memberikan yang terbaik untuk pelayanan yang untuknya Anda dipanggil? Sudahkah Anda menguduskan diri untuk pelayanan yang kudus bagi Allah?

RENUNGKAN: Apakah aku memenuhi kualifikasi untuk melayani Tuhan?

DOAKAN: Ya, Tuhan, berilah aku kekuatan untuk memenuhi tugas-tugasku.

SENIN, 13 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 1:23-26

AMSAL 16:33

“... setiap keputusannya berasal dari pada TUHAN.”

KEMAHATAHUAN ALLAH

Membuang undi adalah praktik dalam Perjanjian Lama untuk menentukan kehendak Allah dalam perkara-perkara yang sulit. Seperti yang ditulis Salomo, *“Undi dibuang di pangkuan, tetapi setiap keputusannya berasal dari pada TUHAN”* (Ams. 16:33), dan *“Undian mengakhiri pertengkaran, dan menyelesaikan persoalan antara orang-orang berkuasa”* (Ams. 18:18). Itulah sebabnya tanah Kanaan dibagi dengan undi kepada anak-anak Israel (Bil. 26:55; Yos. 18:5, 10).

Mereka menunjuk: Ada dua murid yang hadir yang memenuhi kualifikasi untuk menggantikan Yudas: *“Yusuf yang disebut Barsabas dan yang juga bernama Yustus, dan Matias”* (Kis. 1:23). Karena mereka harus memilih hanya satu orang, mereka berdoa dan mencari keputusan Allah atas keduanya.

Mereka berdoa: Satu hal penting yang harus kita akui adalah bahwa mereka tidak membuang undi dengan sembrono, tetapi berdoa dengan sungguh-sungguh bagi kehendak Allah. Mereka memercayakan kepada Tuhan proses mengidentifikasi itu kepada providensi khusus-Nya. Karena kemampuan untuk membedakan roh berasal dari Tuhan, mereka berdoa agar Allah menunjukkan arahan dan tujuan-Nya dalam mengidentifikasi hamba yang terpilih itu.

Mereka membuang undi: Mereka membuang undi mereka, agar bisa diketahui melalui hati manusia siapa yang Allah pilih. Mereka membuang undi untuk menentukan keputusan Allah atas kedua orang itu. Pdt Timothy Tow memberikan contoh kontemporer tentang “sebuah kesempatan dalam Kebaktian Penginjilan Betel Sedunia di Manchuria di mana Andrew Gih dan John Sung, kedua pemimpin itu, diundang ke beberapa tempat untuk berkhotbah. Untuk menentukan siapa yang harus pergi ke mana, mereka memilih untuk membuang undi. Allah campur tangan dalam undi untuk kebaikan.” Setelah banyak berdoa, membuang undi dapat digunakan untuk membuat keputusan penting antara dua pilihan yang setara.

Apakah Anda percaya kepada tangan providensial Allah dalam memutuskan perkara-perkara yang krusial dalam hidup Anda? Apakah Anda dengan tulus

berdoa dan mencari keputusan Allah atas perkara-perkara itu? Apakah Anda bersedia menaati apa pun kehendak Allah untuk Anda?

RENUNGKAN: Apakah aku mengetahui bahwa Tuhanku adalah mahatahu?

DOAKAN: Allah kami yang mahabijaksana, tolong berilah aku hati untuk percaya sepenuhnya kepada Engkau yang telah mengetahui segala sesuatu bahkan sebelum dasar dunia dijadikan dan bahkan sampai kekekalan.

SELASA, 14 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 2:1

ULANGAN 16:9-12

“... haruslah engkau merayakan hari raya Tujuh Minggu bagi TUHAN, Allahmu, sekedar persembahan sukarela yang akan kauberikan....”

PENTAKOSTA

Pentakosta adalah Hari Raya Tuaian (Panen) orang Yahudi (atau Hari Raya Pengumpulan) yang diadakan pada hari kelima puluh setelah Paskah. Ini adalah salah satu dari tiga hari raya yang harus dihadiri oleh semua kaum laki-laki Yahudi di Yerusalem. Kata Yunani *pentekoste* berarti kelima puluh dan merujuk kepada jumlah hari setelah perayaan Paskah (Ul. 16:9–12). Hari Raya Paskah (pada hari Sabat kedua setiap tahun) adalah untuk memperingati keluarnya bangsa Israel dari Mesir. Pada hari Paskah inilah diberikan tipe (bayang-bayang) dari kematian Tuhan, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Selama Pentakosta, “gandum pada waktu itu juga dipanen hampir di semua tempat (Kel. 23:16; 34:22; Bil. 28:26), dan karakter umum dari hari raya itu adalah perayaan lumbung panen” (ISBE). Orang-orang datang ke hadapan TUHAN untuk mengungkapkan rasa syukur mereka.

Harinya: Ini adalah waktu yang penuh sukacita bagi orang-orang Yahudi. Perayaan ini dilembagakan untuk mengingatkan bangsa itu akan kuasa Allah yang mutlak atas umat-Nya. Mereka harus mempersembahkan hasil pertama dari panen mereka kepada Allah. Mereka menyatakan rasa syukur mereka kepada Tuhan atas penyediaan yang diterima sepanjang tahun dan memperbarui komitmen mereka kepada-Nya. Orang-orang berkumpul untuk acara syukur Pentakosta ini di tempat suci pusat di Yerusalem ini untuk bersyukur kepada Tuhan atas panen yang didapatkan.

Pikirannya: Ungkapan “*berkumpul*” digunakan untuk menggambarkan kedatangan mereka bersama di satu tempat. Makna luas dari frasa itu adalah ungkapan akan kesatuan pikiran mereka dalam Kristus. Ungkapan “*semua orang percaya berkumpul di satu tempat,*” khususnya dalam bahasa asli, adalah yang paling mencolok dan menunjuk kepada kesatuan sempurna dan kebulatan hati, pikiran, dan tujuan (Walker). Inilah hal yang paling tidak dimiliki oleh gereja-gereja Kristen pada saat ini. Ada begitu banyak perpecahan dalam hati orang-orang yang mengaku sebagai orang percaya, karena dunia telah memengaruhi mereka untuk hanya memikirkan kebaikan bagi diri mereka sendiri dan bukan bagi kemuliaan Allah.

Apakah Anda memelihara hari kudus Allah dengan hati dan pikiran yang kudus? Apakah Anda menggunakan Hari Tuhan untuk Dia saja dan bukan untuk dunia atau kesenangan darinya? Apakah Anda bersukacita di hari-hari kudus-Nya?

RENUNGKAN: Apakah aku menguduskan Hari Tuhanku?

DOAKAN: Bapa kami yang ada dalam surga, tolong tunjukkanlah kepadaku bagaimana aku harus merayakan hari-hari kudus bagi kemuliaan-Mu.

RABU, 15 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 2:2-4

YOHANES 3:7-8

“...dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi....”

TANDA-TANDA DARI SURGA

Pada hari Pentakosta, ketika banyak sekali orang berada di Yerusalem, mukjizat ini (yang digambarkan dalam Kisah Para Rasul 2:2-4) terjadi. Allah memiliki tujuan dalam mengumpulkan orang-orang Yahudi dari berbagai negara yang berbicara dalam bahasa yang berbeda. Melalui mukjizat inilah Injil Kristus disebarkan ke luar negeri. Dekrit Allah selalu sempurna dan benar. Hal ini paling memberi jaminan bagi orang percaya yang mengetahui dan memahami kedaulatan Allah.

Bunyinya: Bunyi itu berasal dari langit, bukan dari orang banyak itu. Bunyi itu seperti angin keras yang menderu. *“Angin”* dalam Kitab Suci adalah salah satu lambang Roh Kudus. Tidak ada angin fisik yang datang dari langit, tetapi hanya bunyi yang memenuhi Ruang Atas. Itu adalah sebuah fenomena yang misterius karena tidak ada gerakan dalam udara, namun bunyi itu seolah-olah ada badai yang sedang mengamuk.

Lidah api: Bunyi ini diikuti oleh lidah-lidah api yang menyala-nyala yang muncul dan berada di atas mereka. Bentuk lidah-lidah api itu adalah seperti figur dan bentuk burung merpati yang turun ke atas Kristus (Yoh. 1:32). “Hal itu memiliki penandaan menurut jabatan dan natur Kristus, sehingga Allah sekarang memilih sebuah tanda yang sesuai dengan hal yang ditandakan, yaitu agar tanda itu bisa memperlihatkan efek dan karya Roh Kudus dalam diri para rasul yang terjadi sesudahnya” (Calvin). Tidak dikatakan bahwa lidah itu dari api, tetapi hanya bahwa lidah-lidah itu menyerupai lidah api. Tidak ada api fisik dalam ayat ini. Lidah-lidah api itu berada di atas mereka, yang berarti bahwa kuasa Roh Kudus telah tinggal dalam diri mereka masing-masing, dan mereka mulai berbicara dalam berbagai bahasa. Kata-kata itu diberikan kepada mereka oleh Roh. Inilah gagasan tentang pemenuhan, di mana Roh bukan hanya memengaruhi mereka untuk berbicara, tetapi juga bahwa setiap murid berada di bawah kendali Roh. Bahasa-bahasa yang diucapkan dideskripsikan sebagai bahasa-bahasa yang dipahami oleh orang-orang yang mendengarnya, baik orang Yahudi maupun orang asing.

Apakah Anda dipenuhi dengan Roh sehingga Anda memiliki kuasa untuk mengucapkan Firman-Nya?

RENUNGKAN: Apakah aku diperkenan oleh Allah untuk menerima kuasa-Nya?

DOAKAN: Allah kami yang mahakuasa, penuhilah aku dengan Roh Kudusmu sehingga aku bisa dengan berani bersaksi bagi-Mu.

KAMIS, 16 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 2:5–11

1 KORINTUS 14:33

“Sebab Allah tidak menghendaki kekacauan....”

MEREKA MENDENGAR KATA-KATA

Berdasarkan Kisah Para Rasul 2:9–11, di Yerusalem saat itu ada orang-orang dari setidaknya enam belas negara, sebagaimana diwakili oleh bahasa mereka. Dengan dua simbol yang memanifestasikan kehadiran Roh Kudus, karya Allah yang penuh kuasa disoroti. Kuasa Allah yang tidak terukur dapat memberi kemampuan supernatural kepada orang biasa untuk memberitakan Injil.

Mereka mendengar: Meskipun bahasa Yunani adalah bahasa resmi, kebanyakan orang berbicara dalam dialek lokal mereka. Orang-orang menjadi heran dan bingung ketika mereka mendengar para murid berbicara dalam dialek-dialek bangsa lain. Kita harus ingat bahwa para Rasul (sebagaimana dinyatakan dalam kitab-kitab Injil) tidak pernah keluar dari negara mereka untuk belajar bahasa asing. Mereka tidak mampu berbicara bahasa dan dialek dari beragam negara yang terwakili di Yerusalem pada hari itu. Ini adalah cara Allah untuk menghilangkan kutuk Babel di mana Dia mengacaukan bahasa orang-orang dan mereka menjadi tidak dapat memahami ucapan satu sama lain.

Dialek mereka: Berita tentang para murid yang berbicara dalam bahasa-bahasa lain *“terdengar ke luar”* (Kis. 2: 6, KJV). Kata *“bahasa”* (Kis. 2:6) dan *“lidah”* (Kis. 2:8, KJV) memiliki kata Yunani yang sama yang berarti *“dialek.”* Suara para murid terdengar dan menarik perhatian banyak orang di sekitar mereka. Ketika suara mereka terdengar dari kejauhan, mereka mungkin bersuara nyaring atau berita tentang mukjizat itu dengan cepat disampaikan kepada orang lain di kota tersebut. Bagaimanapun, berita itu menyebar seperti kebakaran. Karunia lidah adalah kemampuan penginjil untuk mengucapkan kata-kata dalam bahasa asing agar orang-orang bisa

secara bebas memahami kebenaran Firman Allah. Berbicara dalam bahasa lidah ini diberikan agar para pendengar dapat mengetahui anugerah Allah yang menyelamatkan.

Apakah Anda percaya bahwa berbicara dalam bahasa lidah merujuk kepada mengeluarkan ucapan ekstatik dan omong kosong yang tidak seorang pun mengerti? Menurut Anda, tidakkah itu bertentangan dengan Kitab Suci?

RENUNGKAN: Apakah aku mengetahui makna Alkitabiah dari berbicara dengan bahasa lidah?

DOAKAN: Ya Bapa yang ada dalam surga, karya-karya-Mu dikaruniakan secara jelas dan terbuka di hadapan manusia, jagalah aku dari penipuan musuh.

JUMAT, 17 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 2:11–12

LUKAS 1:48–52

“... karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku....”

KARYA-KARYA DALAM KATA-KATA

Ada dua hal yang membuat para pendengar menjadi heran. Pertama, para Rasul dikenal sebagai orang-orang yang tidak tahu apa-apa dan tidak berpendidikan, yang tidak menempuh sekolah Rabi untuk bisa menyampaikan perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah dengan pemahaman yang sedemikian dalam dan mulia. Kedua, mereka bisa berbicara dalam dialek-dialek baru secara tiba-tiba dan mereka memahaminya dengan jelas!

Pesannya: Apa *“perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah”* (Kis. 2:11)? Ini adalah perbuatan atau pekerjaan besar yang terlihat dalam sengsara, kebangkitan, dan kenaikan Tuhan kita. Itu pasti mencakup juga *“mukjizat-mukjizat”* Allah dalam menebus umat dan mengutus Roh Kudus untuk berdiam dalam diri orang-orang percaya. Sungguh, mereka bukan hanya menyampaikan hal-hal besar yang telah Allah lakukan, tetapi mereka juga menunjukkan pekerjaan Allah yang luar biasa dalam kehidupan mereka.

Responsnya: Mereka *“semuanya tercengang-cengang”* (Kis. 2:12). Mendengar bahasa-bahasa mereka sendiri dari mulut orang-orang yang jelas tidak berpendidikan adalah hal yang mengherankan bagi mereka. Reaksi orang-orang itu membuktikan kepada kita bahwa mereka mengerti apa yang diucapkan. Ini berlawanan dengan apa yang dipercayai oleh kaum Karismatik saat ini. Bahasa lidah versi mereka bukanlah seperti yang digambarkan oleh Alkitab dalam perikop ini. Bahasa lidah mereka tidak dipahami bahkan oleh si pembicara sendiri. Bukan demikian halnya di masa lalu, karena Lukas menggambarkan bahwa mereka sedang menyampaikan *“perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah”* (Kis. 2:11). Konsekuensi langsungnya adalah munculnya oposisi, tetapi itu membuat mereka terheran-heran. Banyak yang mempertanyakan dan termangu-mangu. Setelah keheranan mereka, perenungan yang berlanjut menusuk pikiran dan hati mereka. Mereka menanyakan apa maknanya. Untuk sejumlah orang itu merupakan indikasi yang baik, karena mereka mencari jawaban bagi apa yang telah mereka lihat dan dengar.

Apakah Anda melihat kualifikasi akademis dari orang-orang yang mengajari Anda Firman Allah? Apakah Anda memberitakan perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah dengan kata-kata dan tindakan Anda?

RENUNGKAN: Apakah aku cukup rendah hati untuk menerima Firman Allah?

DOAKAN: Allah Tritunggal yang kudus, aku bersyukur kepada-Mu atas perbuatan-perbuatan ajaib yang telah Engkau lakukan di tengah dunia yang berdosa dan fasik ini yang terus melawan dan memberontak melawan-Mu.

SABTU, 18 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 2:13

2 TIMOTIUS 3:12

“...setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya...”

OLOK-OLOKAN

Bahkan sejak awal, para musuh telah mengolok-olok pekerjaan Allah. Mereka mengolok-olok para nabi Perjanjian Lama dan para Rasul Tuhan dalam Perjanjian Baru. Mereka tidak dapat mendengar dan percaya karena hati mereka dikeraskan dan mata mereka dibutakan. Ini akan berlanjut, seperti yang Petrus ajarkan kepada kita bahwa akan ada pencemooh di hari-hari terakhir.

Ada pengejek: Alih-alih merendahkan diri mereka untuk menerima pekerjaan-pekerjaan Allah yang besar, yang tidak bisa mereka selami, mereka malah mengolok. Mereka mewakili sekelompok orang yang menentang setiap pekerjaan baik Allah. Mereka membenci orang lain dan memusuhi orang-orang yang mewakili Kristus. Bacalah peringatan Tuhan Yesus kepada para murid-Nya dalam Matius 10:22.

Mereka adalah penuduh palsu: Mereka merendahkan mukjizat dengan menyebutnya manifestasi dari kemabukan. Secara harfiah, anggur manis disebutkan sebagai penyebab kemampuan aneh para Rasul. Mereka tidak dapat mengenalinya sebagai pekerjaan supernatural Allah. Ketika mereka mengolok, mereka mencari pembenaran bahwa mereka benar dan mengaitkannya dengan apa yang terbayang oleh mereka. Mereka tidak mau dan tidak bisa melihat tangan Allah dalam mukjizat karena mereka buta dan tidak memiliki anugerah Allah.

Namun yakinlah, sebagai orang percaya sejati, akan nasib kekal Anda, meskipun orang mungkin mengolok Anda. Sikap seperti ini mendorong kita untuk terus bekerja bagi Tuhan. Anda harus menerima olokan mereka, jika tidak demikian Anda akan menjadi berkecil hati dan merasa tertekan. Semangat penginjilan banyak orang percaya saat ini menjadi mandeg karena takut terhadap penghinaan. Setiap orang Kristen harus mengerti bahwa para pengejek itulah yang paling menyedihkan karena mereka akan segera menderita konsekuensi dosa-dosa mereka. Kita seharusnya tidak dihalangi untuk melakukan apa yang baik bagi mereka!

Apakah Anda bersiap untuk diolok-olok karena iman Anda? Apakah Anda bersiap untuk penganiayaan (demi Kristus) yang mungkin terjadi?

RENUNGKAN: Apakah aku bersedia untuk menjalani hidup yang saleh bagi Kristus?

DOAKAN: Bapa kemuliaan, berilah aku anugerah untuk terus memberitakan Injil Kristus di tengah dunia yang mengolok-olok.

HARI TUHAN, 19 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 2:14–15

LUKAS 22:31–32

“... tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur.”

BANGKIT BAGI YESUS

Petrus, yang telah menyangkal Tuhannya pada malam sebelum penyaliban, sekarang berani untuk memberitakan Firman! Dia yang dulunya pengecut sekarang berani berbicara bagi Tuhannya. Petrus menyaringkan suaranya sehingga dia bisa didengar oleh orang banyak. Ini adalah hasil dari seorang yang telah dipenuhi dengan Roh Allah. Petrus sepenuhnya dikendalikan oleh Roh dan dia tidak lagi menghiraukan keterbatasannya; sebaliknya, dia sepenuhnya percaya kepada kuasa Allah. Dia tidak takut untuk berbicara di hadapan ribuan orang yang telah pergi ke sekolah Rabi. Dalam “kolam renang” homiletik seperti itu, Petrus harus mengandalkan Roh Kudus sendiri untuk berita yang disampaikannya.

Bangkit: Petrus bangkit bersama sebelas Rasul lainnya. Sikap tubuh itu menunjukkan keberanian dalam membela apa yang telah Allah lakukan untuk mereka. Para Rasul lainnya ada di sana untuk menyatakan persetujuan kepada apa yang akan Petrus katakan. Mereka semua dipenuhi dengan Roh, dan dengan keyakinan, menunjukkan dengan wajah mereka bahwa mereka satu suara dengan jurubicara mereka. Mereka berdiri bersamanya, dan apa pun yang dikatakan Petrus, itu adalah kata-kata yang sama yang bisa datang dari mereka seandainya mereka juga berbicara.

Berbicara dengan nyaring: Petrus ingin mengoreksi tuduhan-tuduhan palsu itu. Dia membantah opini yang salah bahwa para murid mabuk. Bantahan ini adalah berdasarkan argumen yang masuk akal, karena orang tidak mabuk pada pagi hari. Dia ingin mengatakan yang sebenarnya kepada mereka sehingga dia menyaringkan suaranya untuk didengar. Suara keyakinan bukanlah suara yang rendah, dingin, dan ragu-ragu. Petrus membuat kata-katanya terdengar oleh orang banyak agar bisa dimengerti. Tidak ada gunanya menunjukkan keberanian jika kata-kata tidak mencapai hati para pendengar. Petrus memberikan instruksi homiletika yang baik: biarlah kata-kata Anda nyaring dan jelas bagi para pendengar! Petrus kemudian berbicara kepada orang banyak itu, orang-orang Yahudi dan yang tinggal di Yerusalem. Dia mengundang mereka untuk memperhatikan kata-katanya karena adalah penting bagi mereka untuk bukan hanya mengetahui alasan mukjizat itu, tetapi di atas semua itu juga untuk mengenal Yesus Kristus dalam kehidupan mereka.

Apakah Anda bangkit membela Tuhan ketika kata-kata dan perbuatan-Nya diolok-olok oleh dunia? Apakah Anda berbicara dengan nyaring atas nama-Nya?

RENUNGKAN: Apakah aku cukup berani untuk bangkit dan berbicara bagi Yesus?

DOAKAN: Bapa yang ada di surga, perlengkapilah aku dengan hikmat dan keberanian untuk memberi tahu orang lain tentang kebenaran ini, bahkan di tengah para pengejek dan penganiaya.

SENIN, 20 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 2:16–21

YOEL 2:28–29

“... Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat...”

NUBUAT YANG DIGENAPI

Roh Kudus memberikan perkataan yang harus diucapkan kepada orang-orang yang tunduk kepada kehendak dan tujuan-Nya. Selama Pentakosta terjadi inaugurasi pertobatan yang penuh kuasa oleh Allah atas jiwa-jiwa yang masih berada dalam kegelapan. “Dari Petrus sampai hari ini, gereja telah mengalami musim-musim berkat seperti itu, dari waktu ke waktu, di setiap bangsa, sehingga jiwa-jiwa dituai seperti dalam tuaian yang besar” (Pdt. Tow). Meskipun butuh waktu ratusan tahun untuk digenapi, waktu Tuhan tidak pernah terlambat atau terlalu cepat; waktu Tuhan selalu sempurna, sesuai dengan kehendak-Nya yang berdaulat.

Nubuatnya: Ini adalah penggenapan nubuat Yoel dalam Yoel 2:28–29: *“Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu”* Yoel menyebutnya hari besar, setelah itu Anak Allah mulai dinyatakan dalam daging, agar Dia dapat memimpin kita ke dalam penggenapan Kerajaan Allah.

Tujuannya: Ini adalah panggilan bagi orang-orang untuk datang dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka. Dia menyatakan bahwa hari besar itu telah dimulai dan penghakiman pasti akan tiba. Petrus menegaskan hal ini dalam suratnya yang mengatakan, *“Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap”* (2Ptr. 3:9–10). *“Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan”* (Rm. 10:13) adalah pernyataan yang kuat dari Rasul Paulus akan Yesus Kristus sebagai satu-satunya jalan menuju Kerajaan Allah. Ini adalah menyerukan nama Kristus, satu-satunya nama yang memiliki kuasa untuk menyelamatkan.

Apakah Anda membaca Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru? Apakah Anda melihat bagaimana nubuat-nubuat dalam PL digenapi dalam PB?

RENUNGKAN: Apakah aku percaya kepada nubuat-nubuat Perjanjian Lama?

DOAKAN: Bapa di dalam surga yang berkemenangan, Engkau telah menetapkan mukjizat-mukjizat yang dilakukan oleh para hamba-Mu, tolonglah aku untuk memercayainya.

SELASA, 21 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 2:22-24

LUKAS 18:31-34

“... dan mereka menyesah dan membunuh Dia, dan pada hari ketiga Ia akan bangkit.”

YESUS DARI NAZARET

Pemberitaan Petrus sekarang menjadi panggilan yang lebih luas kepada orang-orang Israel, baik orang Yahudi asli maupun asing. Dia memperkenalkan orang yang telah ditentukan oleh Allah. Dia diurapi, dikaruniakan, dan memenuhi semua tuntutan Bapa. Dia sekarang diterima oleh Allah setelah diserahkan seturut maksud dan rencana Allah.

Ditentukan: Petrus meminta orang banyak itu untuk mengingat seorang yang telah ditentukan oleh Allah. Karya-karya mukjizat dan kata-kata penghiburan-Nya tidak tersembunyi dari mereka. Petrus menjelaskan bahwa penderitaan Yesus yang hebat dan kematian yang kejam di atas salib semuanya adalah sesuai dekrit Bapa. Apa yang telah terjadi itu semuanya ada dalam rencana Allah dan tidak ada yang terjadi secara kebetulan atau karena keinginan manusia. Kebangkitan Yesus dari antara orang mati adalah bukti yang lebih besar bagi tujuan ilahi-Nya untuk mengakomodasi diri-Nya kepada bumi. Ini dinubuatkan dalam Perjanjian Lama dan digenapi dalam pribadi Tuhan Yesus Kristus.

Diserahkan: Tuhan Yesus diserahkan kepada orang-orang durhaka, termasuk Dewan Yahudi dan orang Romawi, sebagaimana ditentukan oleh rencana Bapa. Yudas mengkhianati Dia, tetapi itu adalah rencana Allah yang sempurna bagi Tuhan Yesus untuk mengalami olokan dan pembunuhan oleh orang-orang Romawi. Sejak semula sudah ditetapkan bahwa Dia harus pergi

ke salib untuk Anda dan saya. Itu semua adalah karena rencana penebusan Allah bagi manusia sehingga Kristus harus melalui semuanya.

Dibangkitkan: Yesus dibangkitkan. Ini merujuk pada kebangkitan-Nya. Maut tidak memiliki kuasa atas Dia. Tuhan Yesus harus mati, karena kebangkitan-Nya adalah hal yang diperlukan. Kematian dan kubur adalah awal kemenangan-Nya atas maut. Jaminan keselamatan kita bukan hanya didasarkan pada kehidupan yang sempurna dari Tuhan dan Juruselamat kita dan kematian-Nya sebagai korban, melainkan fakta mutlak dari kebangkitan-Nya.

Apakah Anda yakin akan kebenaran kebangkitan Yesus Kristus? Apakah Anda akan menyampaikan kabar baik ini kepada orang lain?

RENUNGKAN: Apakah aku mampu memahami pengorbanan Yesus bagi saya?

DOAKAN: Bapa yang mahakuasa, aku bersyukur kepada-Mu karena menjadikanku bagian dari umat pilihan-Mu, yang telah Engkau kenal sejak kekal.

RABU, 22 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 2:25–28

MAZMUR 16:8–11

“... sebab Engkau tidak menyerahkan aku ke dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.”

NUBUAT-NUBUAT MESIANIK DAUD

Kristus datang ke dunia ini sebagai Allah-manusia. Namun, Kitab Suci menggambarkan Dia dalam istilah manusia agar kita (yang hanya tahu begitu sedikit tentang dunia ilahi) dapat mengerti. Ketika Daud berbicara tentang Mesias dengan kata-kata seperti yang digunakan untuk manusia biasa, dia tidak menurunkan Tuhan ke tingkat yang lebih rendah, tetapi menunjukkan akomodasi-Nya sehingga kita yang tidak dapat memahami hal-hal yang lebih tinggi setidaknya bisa berbagi dalam beberapa intisari hikmat-hikmat Allah. Pikiran manusia yang bodoh dan berdosa yang mencoba untuk menempatkan Tuhan Yesus sebagai Allah yang lebih rendah atau bahkan sekadar satu allah. Ini adalah penghujatan!

Diyakinkan: Kisah Para Rasul 2:25–28 mencatat bahwa Petrus merujuk kepada Mazmur 16:8–11 di mana Daud berbicara tentang konstannya persekutuannya dengan Tuhan dan kepercayaan kepada-Nya. Allah selalu ada di sebelah kanan Daud, menyiratkan bahwa dia memandang Allah sebagai penjaga dan penuntunnya, dan dengan demikian dia tidak perlu merasa gelisah. (Catatan: Di medan perang, seorang prajurit melindungi orang di kirinya dengan perisai, sehingga menjaganya. Di pengadilan, penasihat hukum berdiri di sisi kanan kliennya dalam melakukan pembelaan bagi kliennya.)

Bersukacita: Daud berbicara tentang hati yang bersukacita (Mzm 16:9), yang merefleksikan pengharapannya kepada Allah: tubuhnya terjamin oleh kebangkitan yang dijanjikan ketika Bapa menetapkannya. Itu adalah jaminan penuh akan kebangkitan agung yang akan datang. *“Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah”* (Ibr. 12:2).

Dibangkitkan: Oleh karena itu, merupakan pemahaman yang salah bahwa Yesus pergi ke alam maut (neraka), karena Lukas tahu bagaimana Tuhan menggambarkan bahwa tidak ada seorang pun dari sana yang bisa pindah ke surga. Kata *“hades”* digunakan oleh Lukas untuk menerjemahkan kata

Ibrani "*Sheol*" yang juga berarti kuburan. Konteksnya memberi tahu kita bahwa Petrus berbicara tentang kerusakan yang tidak berkuasa atas tubuh Kristus karena Dia bangkit dari kubur pada hari ketiga.

Apakah Anda mengakui Yesus Kristus sebagai 100% Allah dan 100% manusia?

RENUNGAN: Apakah aku meyakini pengharapan akan kebangkitan?

DOAKAN: Bapa Kami, Pemberi hidup, aku bersyukur kepada-Mu karena memberi kami Anak-Mu, Tuhan Yesus Kristus, yang telah bangkit dari antara orang mati. Dan aku yang percaya kepada-Nya juga akan bangkit kembali pada akhir zaman.

KAMIS, 23 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 2:29–36

2 SAMUEL 7:12–13

“... dan Aku akan mengokohkan takhta kerajaannya untuk selama-lamanya.”

ANAK DAUD

Daud digambarkan sebagai seorang yang berkenan kepada hati Allah. Petrus menyebut dia dalam perikop ini (Kis. 2:29–36) sebagai seorang patriark, yang dianggap sebagai salah satu bapak leluhur yang agung dari orang Yahudi. Mesias dinubuatkan untuk datang sebagai "*Anak Daud.*" Nubuat-nubuat dalam Perjanjian Lama diungkapkan dalam Perjanjian Baru untuk membuktikan bahwa memang Alkitab bukanlah buku biasa, tetapi memiliki asal-usul Ilahi karena diilhami oleh Allah. Kita harus memercayai nubuat-nubuat Perjanjian Baru karena kepada kita diberikan banyak bukti yang tidak mengandung kesalahan untuk nubuat-nubuat yang dibuat bukan hanya oleh Daud, tetapi juga oleh banyak nabi di masa lalu.

Daud tahu: Daud tahu bahwa Allah akan memenuhi janji-Nya akan seorang anak dalam garis keturunannya yang akan dibangkitkan untuk duduk di takhtanya untuk selamanya. Anak itu tidak lain adalah Tuhan Yesus Kristus.

Daud melihat: Daud percaya bahwa keturunannya akan mengalahkan maut. "*Sebab Engkau tidak menyerahkan aku ke dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan*" (Mzm. 16:10). Rujukan tentang kebangkitan Kristus ini dilihat oleh Daud lebih dari seribu tahun sebelum kelahiran Yesus. Petrus kemudian menegaskan bahwa dia adalah salah satu dari banyak saksi kebangkitan Kristus yang dinubuatkan oleh Daud.

Daud mengklaim: Kisah Para Rasul 2:30 mencatat bahwa Petrus mengutip sebuah ayat dari Mazmur Mesianik lainnya: "*Demikianlah firman TUHAN kepada tuanku: 'Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu'*" (Mzm. 110:1). Ini merujuk kepada Yesus Kristus yang diurapi untuk duduk di atas takhta Daud. Petrus menyimpulkan bahwa Allah menjadikan Yesus dari Nazaret (yang disalibkan, dikuburkan, dan dibangkitkan) sebagai Tuhan, setara dengan Yehovah dalam Perjanjian Lama, dan Mesias, yang diurapi oleh Bapa untuk datang dan memerintah di bumi ini dan di Kerajaan-Nya untuk selamanya.

Apakah Anda melihat Yesus sebagai Raja yang akan memerintah di bumi selama seribu tahun? Apakah Anda menyembah Dia sama seperti Allah Yehovah dalam Perjanjian Lama?

RENUNGKAN: Apakah aku melihat Yesus Kristus dalam PL maupun PB?

DOAKAN: Bapa yang penuh akan rahmat dan limpah akan anugerah, tolonglah ketidakpercayaanku dan biarlah aku meyakini ketidakbersalahan Kitab Suci dari Kitab Kejadian sampai Kitab Wahyu.

JUMAT, 24 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 2:37–40

MATIUS 4:17

“Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!”

PERTOBATAN DAN BAPTISAN

Apakah yang harus saya lakukan untuk diselamatkan? Sebagai manusia duniawi yang tidak mengetahui jalannya, akan selalu timbul pertanyaan tentang apa yang harus dia lakukan untuk diselamatkan. Pikiran manusia yang rusak memiliki sistem tetap untuk menanyakan apa yang harus mereka lakukan untuk diselamatkan.

Terharu: Setelah mendengar kata-kata Petrus, hati para pendengar sangat terharu atau tertusuk (KJV) atau sangat bergejolak. Pastilah Roh Kudus yang menusuk hati mereka. Orang-orang Yahudi tidak bisa berdebat melawan Petrus. Mereka mengetahui kebenaran perkataan Daud patriark mereka. Mereka mengakui bahwa satu-satunya upah mereka hanyalah hukuman, jadi mereka bertanya kepada Petrus, *“Apakah yang harus kami perbuat?”* (Kis. 2:37).

Didorong: Petrus menunjukkan kepada mereka jalan menuju Kristus yang hanya bisa melalui pertobatan dan iman. Petrus pertama-tama menyebut pertobatan karena mereka perlu mengakui dosa-dosa mereka di hadapan Allah. Istilah "pertobatan" menunjukkan perubahan hati, pikiran, dan kehendak. Ini memengaruhi kehidupan, perilaku, dan cara bertindak orang tersebut. Dengan hati dan pikiran yang berubah, yang tadinya tidak mengenal harapan kecuali hukuman karena dosa, orang menaruh imannya kepada Tuhan Yesus Kristus. Karena para pendengar itu telah percaya, maka mereka perlu dibaptis sebagai tanda dan meterai anugerah batiniyah yang bekerja dalam hidup mereka. Tusukan hati adalah panggilan batiniyah Allah kepada mereka yang telah Dia pilih. Karena orang yang dipanggil oleh Tuhan akan percaya! Penghapusan dosa mereka bukanlah suatu penganugerahan pengampunan secara mekanis melalui upacara baptisan. Baptisan air adalah tanda dan meterai, bagi penerima yang beriman, tentang pengampunan atas dosa-dosanya di dalam Kristus hanya oleh iman!

Dijanjikan: Kepada orang-orang Yahudilah janji keselamatan pertama kali diberikan. Meskipun berkat itu pertama-tama diberikan kepada Israel, keturunan Abraham akan menjadi berkat bagi seluruh bumi. Syukur kepada Allah, Tuhan juga memanggil bangsa-bangsa lain, karena orang-orang yang telah dipilih oleh-Nya, Dia akan panggil dan benarkan!

Sudahkah Anda percaya kepada Yesus? Sudahkah Anda bertobat dari dosa-dosa Anda? Apakah ada buah pertobatan yang termanifestasi oleh perubahan hati, pikiran, dan kehendak?

RENUNGKAN: Apakah aku ciptaan yang baru dalam Kristus?

DOAKAN: Bapa, kiranya aku bertobat dan percaya kepada Kristus.

SABTU, 25 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 2:41–42

2 TIMOTIUS 3:12–17

“Tetapi hendaklah engkau tetap berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima dan engkau yakini....”

BERTEKUN

Meskipun pengalaman saya dalam pelayanan masih singkat, namun saya telah menyaksikan begitu banyak orang yang mengaku Yesus Kristus dan dibaptis tetapi kemudian meninggalkan iman, dan menghilang seperti uap. Anda mungkin juga pernah melihat orang yang disebut orang Kristen yang dengan setia menghadiri Katekisasi, Kelas Pengetahuan Dasar Alkitab, Kelas Baptisan, dll. Setelah dibaptis, minoritas mungkin bertahan selama beberapa tahun, tetapi mayoritas hanya bertahan beberapa bulan, jika bukan minggu. Kisah Para Rasul 2:41–42 mengklarifikasi banyak klaim palsu bahwa baptisan diperlukan agar seseorang diselamatkan. Baptisan adalah konfirmasi bahwa seseorang telah percaya. Itu bukan persyaratan tambahan baginya untuk mendapatkan kehidupan yang kekal.

Menerima: Tiga ribu jiwa percaya; dan mereka *“dengan sukacita menerima perkataannya”* (Kis. 2:41). Mereka adalah orang-orang yang hatinya ditusuk oleh Roh dan mereka mendapati diri mereka layak mendapat hukuman Allah. Maka mereka bertanya kepada Petrus tentang apa yang harus mereka lakukan untuk diselamatkan. Petrus menjawab bahwa mereka harus bertobat dan dibaptis. Mereka yang percaya kepada kata-kata Petrus, yang Roh Allah panggil di dalam hati, datang untuk dibaptis.

Dibaptis: Respons orang-orang yang dibaptis menunjukkan pertobatan mereka yang sejati: mereka melanjutkan *“dengan tekun”* bersama para Rasul. Mereka benar-benar percaya dan mereka menyerahkan diri untuk dibaptis. Baptisan tidak menyelamatkan. Mereka dibaptis sebagai tanda dan meterai anugerah keselamatan batiniah dalam hidup mereka.

Bertekun: Namun, ujian sesungguhnya bukanlah memberi diri mereka untuk baptisan air. Lukas mencatat bahwa mereka (yang menerima dan dibaptis) bertekun dalam pengajaran dan persekutuan para Rasul, dan dalam memperingati Perjamuan Tuhan dan secara aktif bergabung dalam pertemuan doa mereka. Daya tahan seseorang yang hidup dalam kehidupan yang serupa dengan Kristus adalah tanda pertobatan sejati.

Apakah Anda tahu bahwa baptisan tidak dapat menyelamatkan Anda? Apakah Anda juga tahu bahwa baptisan diperlukan untuk menggenapi semua kebenaran?

RENUNGKAN: Apakah aku percaya kepada Tuhan Yesus Kristus saja?

DOAKAN: Bapa, karunialah aku anugerah ketekunan untuk terus teguh dalam perziarahanku di bumi ini, untuk selalu berdiam dalam Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku.

HARI TUHAN, 26 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 2:43–47

1 YOHANES 3:16–18

“... marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.”

“BERSAMA-ISME”

Ada rasa takut tetapi juga ada tangan Allah yang penuh anugerah untuk membuktikan keautentikan pesan para Rasul dengan banyak mukjizat dan tanda. Mukjizat adalah meterai Allah pada pelayanan mereka. Ketika mereka terus memuji dan memuliakan Allah di tengah-tengah mereka, Dia bekenan untuk menambah pada gereja itu setiap hari sebanyak yang harus diselamatkan.

Takut akan Tuhan: Melalui pengajaran dan pemberitaan Firman Allah, gereja tetap takut akan Tuhan. Ketakutan ini bersifat hormat dan juga kegentaran di hadapan Allah yang adalah Hakim atas semua. Ketika mereka melihat banyak karya mukjizat para Rasul, semakin mereka yakin bahwa para Rasul benar-benar berasal dari Allah. Ini memberi mereka rasa sikap hormat yang disertai takut terhadap para pemimpin mereka yang menyebabkan mereka menerima perkataan mereka sebagai perkataan Allah.

Kasih akan Allah: Mereka mengumpulkan apa yang mereka semua miliki dan menggunakannya bersama semua orang, benar-benar memanifestasikan pekerjaan Allah di tengah-tengah mereka. Setelah mengalami kemerdekaan dalam Kristus, mereka menjual barang-barang mereka dan membagikannya kepada orang-orang yang membutuhkan. "Bersama-isme" yang luar biasa (Jeffrey Khoo)! Sungguh, kasih Allah ditunjukkan ketika orang-orang Kristen saling mengasihi. Mereka menjual barang-barang mereka dan dibagikan kepada semua orang yang membutuhkan. Kasih mereka kepada Tuhan bukan hanya terlihat dalam cara mereka memperlakukan satu sama lain, tetapi juga dalam cara mereka memuji Allah di tengah-tengah pertemuan mereka.

Pertambahan dari Tuhan: Tuhan kita adalah pemberi upah terbaik, bukan hanya dalam hal-hal material tetapi juga dalam penyediaan rohaniah, khususnya dalam membawa lebih banyak jiwa ke dalam gereja. Ini adalah

contoh bagaimana Allah memberkati gereja-Nya, bukan sebagai suatu pola tetapi dalam bagaimana Ia merespons orang-orang yang takut akan Allah dan saling mengasihi. Ketika Tuhan menambahkan ke gereja, itu bukan hanya peningkatan jumlah anggota tetapi peningkatan jumlah orang percaya.

Apakah kita membagikan penyediaan-penyediaan yang telah Allah berikan kepada kita dengan saudara-saudara kita yang membutuhkan? Apakah Anda melakukannya dalam kasih atau untuk pameran?

RENUNGKAN: Apakah aku mampu mengakui bahwa semua yang aku miliki adalah dari Allah?

DOAKAN: Bapa, Gembala agung kami, biarlah aku melihat tangan kasih-Mu selalu menyediakan bagi kebutuhanku. Dan biarlah aku juga melihat diriku sendiri sebagai alat dari tangan kasih-Mu untuk menyediakan bagi orang lain.

SENIN, 27 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 3:1

LUKAS 11:1

“... berkatalah seorang dari murid-murid-Nya kepada-Nya: ‘Tuhan, ajarlah kami berdoa...’”

DOA

Pertemuan doa adalah tempat yang baik untuk mengukur kedewasaan anggota gereja. Secara umum teramati bahwa orang percaya yang matang yang memahami pentingnya doa bersama akan selalu memiliki kerinduan untuk menghadiri pertemuan doa gereja. Semoga merupakan keinginan setiap orang Kristen untuk bergabung dalam pertemuan-pertemuan doa gerejanya karena dengan cara inilah doa-doa diangkat kepada Bapa sebagai tubuh Kristus.

Orang-orang yang berdoa: Para Rasul pergi ke bait suci untuk berdoa. Mereka terus-menerus berada di bait suci, memuji dan memberkati Allah. Dari Kisah Para Rasul 2:46 jelas bahwa semua murid terbiasa untuk pergi ke bait suci untuk berdevosi setiap harinya. Sudah tertanam dalam hati mereka untuk berdoa. Mereka telah menyerap semangat doa ini dari Tuhan Yesus Kristus sendiri. Selama tiga tahun pelatihan mereka di bawah Dia, mereka diubah menjadi orang-orang yang berdoa. Mereka tidak bisa tidak berdoa untuk apa yang diperlukan dalam pelayanan mereka.

Tempat berdoa: Tempat berdoa adalah bait Allah. Itu adalah tempat yang tepat untuk berkumpul dan berdoa, karena Yesus sendiri menggambarkan bait Allah sebagai "rumah doa" (Luk. 19:46). Sementara pertemuan doa diadakan di rumah masing-masing (seperti dalam Kisah Para Rasul 12:12), pertemuan doa bersama dilakukan dengan benar di gereja. Bait Allah adalah "*rumah Bapa,*" seperti yang dikatakan Yesus dalam Yohanes 2:16. Jadi itu adalah tempat di mana doa dan permohonan diberitahukan kepada Bapa.

Waktu berdoa: Deskripsi "*waktu sembahyang*" (Kis. 3:1) menunjukkan bahwa mereka memiliki waktu yang ditentukan untuk berdoa. Di sini, Petrus dan Yohanes diminta untuk pergi ke bait Allah. "*Waktu sembahyang*" menyarankan itu adalah waktu yang sepenuhnya dikhususkan untuk doa. Orang-orang Yahudi mengamati tiga waktu doa, mungkin berdasarkan Mazmur 55:18 dan Daniel 6:10. Ini adalah "*pukul sembilan*" (Kis. 2:5), "*pukul dua belas tengah hari*" (Kis. 10:9), dan "*pukul tiga petang*" (Kis. 3:1). Mereka tidak melakukan kegiatan lain karena itu adalah waktu pertemuan doa yang ditetapkan dan mereka harus berada di sana.

Apakah Anda secara teratur menghadiri pertemuan doa gereja Anda? Apakah Anda memiliki jadwal rutin untuk doa pribadi dan keluarga?

RENUNGKAN: Apakah aku mampu untuk menjalani satu hari tanpa berdoa kepada Allah?

DOAKAN: Bapa, ajarilah aku berdoa secara teratur dan terus-menerus.

SELASA, 28 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 3:2–8

MATIUS 10:5–10

“Janganlah kamu membawa emas atau perak atau tembaga dalam ikat pinggangmu.”

MUKJIZAT RASULI

Kebajikan lain yang dipelajari oleh para murid dari Tuhan Yesus adalah belas kasih-Nya kepada orang sakit. Dia menyembuhkan banyak orang. Ke mana pun Tuhan kita pergi, Dia selalu memiliki pengikut: baik mereka yang membutuhkan penyembuhan maupun mereka yang hanya ingin melihat penyembuhan. Hati pengasih dari Guru sekarang muncul di hati para murid-Nya.

Kondisi yang mustahil: Lukas menggambarkan orang itu sebagai orang yang sudah lumpuh sejak dalam kandungan, yaitu ia terlahir lumpuh. Kondisi ini tidak mungkin untuk dipulihkan bahkan melalui pendekatan medis atau pembedahan terbaik saat ini. Satu-satunya cara untuk menopang hidup bagi orang lumpuh itu adalah sedekah dari orang-orang. Penyembuhannya membutuhkan kekuatan yang jauh melampaui imajinasi manusia. Dibutuhkan kekuatan supernatural untuk menyebabkan orang itu berjalan karena dia belum pernah mengalami apa itu berjalan. Fakta bahwa orang ini dilahirkan lumpuh, dan begitu pula anggota tubuhnya yang mengalami atrofi, semakin menunjukkan kuasa mukjizat itu.

Harapan yang mustahil: Petrus dan Yohanes tidak memiliki pelatihan medis dan, menurut standar manusia, para Rasul ini tidak memiliki kuasa apa pun untuk memulihkan orang lumpuh itu. Orang itu juga tidak mengharapkan kesembuhan dari mereka. Dia tidak pernah membayangkan dia bisa diberi tubuh yang normal. Yang dia harapkan hanyalah sedekah tertentu, karena dia telah mengemis selama empat puluh tahun terakhir! Petrus dan Yohanes dengan jelas mengatakan kepadanya, *“Emas dan perak tidak ada padaku”* (Kis. 3:6). Inilah kehidupan para rasul yang bersih dan tidak tercela. Mereka tidak mencari untung dari kawanan domba.

Pemulihan yang mustahil: Petrus memberi tahu orang itu bahwa mereka tidak memiliki uang, tetapi bahwa dia dapat memberikan kepadanya apa yang mereka miliki, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Kemudian Petrus mengatakan, *“Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!”* (Kis. 3:6). Lukas menggambarkan secara spesifik bagaimana tulang kaki dan mata kaki (yaitu telapak kaki) menjadi kuat. Penyembuhannya terjadi dalam sekejap. Orang itu, tanpa pengalaman berjalan, melompat, berdiri, berjalan, dan memuji Allah (Kis. 3:8)!

Apakah Anda percaya kepada kuasa Allah untuk menyembuhkan? Apakah Anda berdoa ketika seseorang sakit? Apakah Anda percaya bahwa hanya Allah yang dapat menyembuhkan Anda?

RENUNGKAN: Apakah aku meragukan kuasa Allah untuk menyembuhkan?

DOAKAN: Bapa, jagalah aku dan keluargaku dari hal yang bisa melukai dan membahayakan.

RABU, 29 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 3:9–10

LUKAS 17:11–19

“Berdirilah dan pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau.”

MEMUJI ALLAH

Banyak KKR mukjizat saat ini dilakukan dalam nama Yesus Kristus. Sayangnya, mereka menggunakan nama-Nya dengan sia-sia karena mukjizat mereka tidak sama dengan catatan Alkitab. Mukjizat hari ini adalah penyembuhan palsu! Kita harus berhati-hati terhadap penyembuh iman modern yang hanya mengejar uang kita. Para penyesat ini akan menerima balasan yang lebih besar karena mereka membuat orang memercayai dusta. Marilah kita puas dengan janji-janji Allah dalam Alkitab. Ya, kita harus merawat tubuh kita, tetapi itu haruslah untuk kemuliaan dan kehormatan-Nya saja, bukan untuk kepentingan kita sendiri!

Terlihat oleh semua orang: Orang banyak melihat orang yang terlahir lumpuh itu bukan hanya berjalan, tetapi juga memuji Tuhan. Hasil mukjizat itu membawa kemuliaan bagi Allah. Dia tidak merahasiakan apa yang telah terjadi dalam hidupnya. Dia begitu penuh sukacita. Ini adalah penyembuhan fisik orang yang lumpuh sejak dalam kandungan. Bagaimanakah dengan sukacita seorang yang berdosa sejak dalam rahim dan diampuni dan disucikan oleh anugerah melalui iman kepada Tuhan Yesus Kristus? Begitu banyak orang di gereja saat ini yang dapat dikelompokkan sebagai orang Kristen rahasia.

Dikenal oleh semua orang: Ketika keajaiban itu dicatat, orang banyak mengenali orang yang tadinya lumpuh itu. Dia diidentifikasi sebagai orang yang mengemis di Gerbang Indah. Ini menunjukkan kehadirannya yang berkelanjutan di tempat itu begitu lama sehingga dia memiliki julukan seperti itu. Ini penting karena orang-orang kemudian dapat melihat betapa besar mukjizat itu.

Ingin diketahui oleh semua orang: Orang banyak itu mengetahui mukjizat yang terjadi dan mereka dipenuhi dengan keheranan dan ketakjuban. Kejadian ini menarik perhatian banyak orang. Tidak ada keraguan dalam benak mereka yang mengetahui bahwa mukjizat yang autentik telah terjadi. Ini tidak sama dengan apa yang disebut mukjizat penyembuhan hari ini di mana tidak ada konfirmasi. Jelas sekali orang itu terlahir lumpuh, dan di sini dia berjalan dan melompat.

Apakah Anda tertipu oleh mukjizat penyembuhan atau pelayanan kelepaan yang hanya untuk uang? Apakah Anda yakin akan tubuh mulia seperti yang

dijanjikan kepada semua orang yang benar-benar percaya kepada Yesus Kristus?

RENUNGKAN: Apakah aku memuji Allah atas hidup yang telah Dia karuniakan kepadaku?

DOAKAN: Bapa yang ada di surga, Engkau mengetahui keterbatasan jasmaniahku. Kirannya Engkau menyembuhkanku ketika aku mengalami permasalahan pada tubuhku,

KAMIS, 30 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 3:11–12

YOHANES 3:30

“Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil.”

SANGAT KEHERANAN

Perikop ini paling penting bagi para pemimpin maupun anggota gereja. Para pemimpin gereja dapat dengan mudah menjadi sombong, dan keangkuhan dapat muncul. Pada saat yang sama, para anggota gereja mungkin memiliki keinginan untuk memuji para pemimpin gereja mereka melebihi yang lain. Dosa penyembahan berhala ini harus segera ditangkal untuk menghindari hukuman dari Allah karena penyembahan kepada manusia.

Para Rasul dicari: Reaksi orang banyak adalah mencari para hamba Allah itu. Ini adalah hal yang alamiah karena mereka berpikir Petrus dan Yohanes bertanggung jawab atas penyembuhan orang lumpuh itu. Bahasa aslinya sangat gamblang, menggambarkan orang itu (dalam rasa syukur dan kegembiraannya) berpegangan erat dan terus mengikuti Petrus dan Yohanes. Ini bukan semata-mata sukacita, tetapi hati yang penuh syukur. Petrus dan Yohanes mungkin hanyalah saluran berkat Allah bagi orang itu, tetapi adalah baik untuk mengakui siapa yang Allah gunakan untuk membantu kita.

Para Rasul dikagumi: Orang-orang *“takjub dan tercengang”* (Kis. 3:10), menunjukkan kegemparan besar atau hal yang mengganggu pikiran yang timbul dari keajaiban atau teror. Umat Allah secara alamiah akan mencari hamba Allah yang dengan setia melakukan pekerjaan Allah. Tetapi peringatan harus diberikan kepada para hamba Allah: mereka harus dengan cepat menunjuk kepada Kristus sebagai Dia yang memiliki kuasa.

Para Rasul menolak: Petrus dengan cepat menegur persepsi orang banyak bahwa dia dan Yohanes telah menyembuhkan orang itu. Dia mengatakan kepada mereka bahwa bukan kuasa atau kekudusan mereka yang menyebabkan pemulihan orang lumpuh itu. Orang-orang bisa curiga bahwa mereka adalah orang-orang yang memiliki kuasa yang luar biasa.

Namun, ayat-ayat selanjutnya menunjukkan bahwa mereka menolak untuk merampas kemuliaan Tuhan. Manusia memiliki kecenderungan untuk berfokus pada hamba daripada pada Allah yang memberi kuasa untuk melakukan mukjizat. Para hamba Allah dan anggota gereja, waspadalah agar jangan sampai kita terjatuh ke dalam jerat Iblis.

Apakah Anda melihat tangan Allah dalam segala hal? Apakah Anda mengakui bahwa obat-obatan dan prosedur medis tidak ada artinya tanpa tangan providensi Allah?

RENUNGKAN: Apakah aku bersyukur kepada Allah atas penyembuhan penyakitku?

DOAKAN: Bapa surgawi yang penuh rahmat, Engkau adalah penyembuh yang agung. Kiranya aku selalu mengakui pemeliharaan-Mu yang penuh kasih atas tubuhku yang rapuh; dan ketika disembuhkan, kiranya aku ingat untuk memuji dan menghormati-Mu.,

JUMAT, 31 JULI 2020

KISAH PARA RASUL 3:13

YOHANES 17:1–2

“... permuliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu mempermuliakan Engkau.”

YESUS, SANG ANAK

Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat kita, turun dari kemuliaan-Nya di surga dalam ketaatan kepada kehendak Bapa. Adalah kehendak-Nya juga untuk tunduk kepada Bapa dan hidup dengan sempurna di dunia yang penuh dosa dan jahat ini, untuk mati dalam kematian yang paling kejam, dan menebus kita dari hukuman kekal. Harga yang Dia bayar sangat besar yang hanya bisa dipenuhi dengan pengorbanan Anak Allah yang tunggal.

Dimuliakan Allah: Lukas mengidentifikasi Allah Abraham, Ishak dan Yakub sebagai yang bertanggung jawab atas penyembuhan orang lumpuh itu. Memuliakan Yesus berarti mengakui siapa adanya Dia. Allah memuliakan Yesus karena memang Dia layak. Petrus memperkenalkan Kristus dengan cara yang mudah dimengerti oleh orang Yahudi. Dia menyebutkan Allah Abraham, Ishak, dan Yakub yang dia sebut sebagai Allah yang memuliakan Yesus Kristus. Ini berarti Allah nenek moyang orang Yahudi menghormati Yesus, tetapi orang-orang Yahudi menyerahkan Dia untuk disalibkan di atas salib.

Diserahkan oleh manusia: Petrus menyalahkan orang-orang Yahudi atas apa yang terjadi pada Yesus. Mereka menyerahkan Tuhan kepada para pemimpin Yahudi yang pada gilirannya menyerahkan Tuhan kepada orang-orang Romawi. Dikhianati bukanlah pengalaman yang mudah. Tuhan Yesus mengalami hal itu, dan kita juga bisa.

Tidak mendapat keadilan dari manusia: Petrus menyalahkan orang-orang Yahudi karena menyerahkan Yesus ke tangan orang-orang Romawi. Sejarah Kitab Injil dengan jelas menunjukkan bahwa Pilatus akan membebaskan Kristus, namun dia takut kepada orang-orang. Fakta ini digunakan oleh Petrus untuk menegaskan kepada pendengarnya tentang besarnya dosa mereka.

Apakah Anda menyadari betapa hebat kesengsaraan dan derita yang dialami oleh Yesus, Tuhan kita, sejak lahir sampai mati? Apakah Anda bersyukur bahwa Dia bersedia melakukannya untuk kita semua yang dikutuk dan berdosa?

RENUNGAN: Apakah aku selalu bersyukur atas keselamatanku?

DOAKAN: Bapa kami di dalam surga, aku memuji dan bersyukur kepada-Mu karena mengutus Anak tunggal-Mu, Tuhan Yesus Kristus, ke dalam dunia karena tanpa Dia kami semua dihukum ke dalam Lautan Api yang kekal itu.

SABTU, 1 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 3:14-15

YOHANES 1:4-5

“Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia.”

PEMIMPIN KEPADA HIDUP

Yesus disebut *“Pemimpin kepada Hidup”* (Kis. 3:15) karena Dia sungguh adalah hidup. Kata *“Pemimpin”* juga berarti Pencipta, yang berarti Yesus adalah Pencipta hidup. Dia adalah Pencipta hidup dan Dia juga Pemberi hidup yang kekal. Dia adalah Pemimpin kepada Hidup karena Dia memiliki hidup dalam Diri-Nya. Mereka yang percaya kepada Dia, Sang Pemimpin kepada Hidup, memiliki jaminan yang terberkati akan berkat-Nya yang kaya dan berlimpah. Namun, Allah Bapa melihat bahwa adalah tepat bagi Pemimpin kepada Hidup ini untuk mati mewakili kita orang-orang berdosa yang sebenarnya layak menerima hukuman kekal.

Mereka menyangkal Dia: Orang banyak itu dengan sadar menolak Dia dan mereka secara aktif menuntut agar Dia dihukum dengan disalibkan. Orang banyak itu tidak dipaksa atau ditipu, tetapi dengan sukarela berteriak, *“Salibkanlah Dia, salibkanlah Dia”* (Luk. 23:21). Ini adalah penolakan mereka, mereka yang, hanya sesaat sebelum kejadian ini, telah menyambut Dia dengan seruan *“Hosana”* (Yoh. 12:13).

Mereka menolak Dia: Sebagai gantinya, mereka menginginkan pembebasan bagi Barabas, seorang pembunuh. Pilatus mengabulkan permintaan mereka untuk membebaskan perampok dan pembunuh itu. Kata *“Benar”* (Kis. 3:14) menunjukkan ketidakbersalahan atau orang yang tidak memiliki kejahatan. Ini digunakan dengan tepat dalam merujuk kepada hukum, dan merujuk pada orang yang berdiri dalam ketegakan moral menurut pandangan hukum, atau orang yang tidak bisa dikenai dakwaan melakukan kejahatan apa pun. Dalam pengertian ini, Tuhan Yesus bukan hanya tidak bersalah secara pribadi, tetapi bahkan di hadapan para hakim-Nya Dia berdiri bersih dan tanpa kesalahan atas kejahatan apa pun.

Mereka membunuh Dia: Mereka membunuh Pemimpin kepada Hidup dan mereka berada di bawah murka Allah Bapa. Dia adalah Pencipta segala sesuatu, namun Dia mati untuk ciptaan. Tetapi Petrus tidak mengakhiri beritanya dengan kematian Kristus, dia menekankan kebangkitan tubuh Yesus, sebuah peristiwa yang dia saksikan. Lukas mencatat kisah ini dalam

Lukas 24:12: *“Sungguhpun demikian Petrus bangun, lalu cepat-cepat pergi ke kubur itu. Ketika ia menjenguk ke dalam, ia melihat hanya kain kapan saja. Lalu ia pergi, dan ia bertanya dalam hatinya apa yang kiranya telah terjadi.”*

Apakah Anda menyadari bahwa Anda tidak memiliki hidup dalam diri Anda sendiri? Apakah Anda mengakui bahwa Tuhanlah yang memberikannya? Dan bahwa Dia dapat mengambilnya jika Dia menghendaki?

RENUNGKAN: Apakah aku hidup bagi Yesus.

DOAKAN: Bapa, tunjukkan kepadaku jalan untuk memuliakan Engkau.

HARI TUHAN, 2 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 3:16

MATIUS 1:21

“... dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.”

YESUS DARI NAZARET

Karena “Yesus” adalah nama yang umum pada masa itu di Israel, Dia selalu diidentifikasi dalam Kitab Suci sebagai Yesus dari Nazaret yang disalibkan, mati, dan dikuburkan, dan bangkit kembali pada hari yang ketiga. Deskripsi ini hanya cocok untuk satu orang. Bukan Maria, bahkan Yusuf, yang memutuskan nama “Yesus.” “Yesus” yang adalah Yosua dalam Perjanjian Lama berarti “TUHAN menyelamatkan” atau Juruselamat. Nama itu ditetapkan secara ilahi dan diumumkan oleh malaikat yang diutus oleh Allah.

Memberi kekuatan: Petrus menekankan bahwa hanya melalui iman kepada nama Yesus Kristus orang yang dilahirkan lumpuh itu dapat berjalan. Kata “*menguatkan*” (Kis. 3:16) menggambarkan kekuatan jasmaniah yang diberikan. Ini menggambarkan orang lumpuh itu yang mampu berdiri sendiri dan berjalan. Petrus dan Yohanes tidak mengklaim telah berkontribusi bagi penyembuhan orang lumpuh itu. Itu murni “*karena kepercayaan dalam nama-Nya*” (Kis. 3:16). Para Rasul telah melakukan bagian mereka melalui nama Yesus. Tidak ada doa atau permohonan yang dapat mencapai takhta Allah tanpa mengucapkan atau memohon dalam nama Yesus.

Kesembuhan: “*Kesembuhan (yang sempurna)*” hanya satu kata dalam bahasa Yunani yang berarti “keutuhan dan keseluruhan dalam semua bagiannya” atau “kelengkapan yang sempurna.” Kekuatan nama Yesus tidak terbatas pada meredakan demam atau menghilangkan rasa sakit. Ketika Dia menyembuhkan, hasilnya adalah kesembuhan yang sempurna. Ini adalah bayang-bayang untuk tubuh yang dimuliakan yang akan Dia berikan kepada mereka yang percaya kepada nama-Nya. Tubuh yang dimuliakan tidak akan pernah terluka atau sakit, tubuh yang sempurna untuk kekekalan.

Orang Kristen harus berkeinginan untuk memiliki kekuatan tubuh dan kesehatan pikiran. Dengan kesehatan yang baik kita dapat melayani Dia dengan lebih baik. Kita harus merawat tubuh jasmaniah kita bukan untuk kesenangan kita sendiri, tetapi untuk bekerja bagi kemuliaan Tuhan. Berkanjang dalam gaya hidup duniawi dengan pesta dan minuman keras merusak tubuh jasmaniah kita. Keinginan untuk hidup satu tahun lagi atau lebih harus didorong oleh kerinduan untuk bisa semakin melayani Tuhan.

Sudahkah Anda secara pribadi menerima Yesus dari Nazaret sebagai Tuhan dan Juru Selamat Anda? Tahukah Anda bahwa Dialah satu-satunya sumber kekuatan dan kesehatan hidup?

RENUNGKAN: Apakah diriku adalah korban yang hidup bagi Tuhan?

DOAKAN: Bapa kemuliaan, biarlah aku hidup untuk melayani-Mu dengan sepenuh hari.

SENIN, 3 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 3:17-18

LUKAS 24:17-26

“Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya?”

PENDERITAAN-PENDERITAAN KRISTUS

Penderitaan-penderitaan Kristus dengan jelas digambarkan dalam Yesaya 53:3–5, *“Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tula, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.”*

Ketidaktahuan manusia: Petrus melihat kebobrokan manusia yang menyebabkan orang-orang menganiaya Tuhan kemuliaan. Mereka tidak tahu apa-apa tentang Kitab Suci dan oleh karena itu Anak Allah diserahkan kepada orang-orang Romawi untuk dibunuh, secara sengaja dan sukarela. Namun, ini bukan untuk memberi dalih bagi mereka bahwa mereka melakukannya karena ketidaktahuan. Mereka masih bertanggung jawab atas tindakan-tindakan jahat yang mereka lakukan terhadap Allah. Petrus tidak mencoba untuk meringankan ucapannya untuk menyenangkan orang banyak. Dia menunjukkan kepada mereka kebenaran. Ketidaktahuan mereka adalah karena kebutaan mereka karena dosa. Kejahatan mereka berlimpah karena mereka mati secara rohaniah. Kesalahan dan semangat membuta mereka itulah yang menyebabkan mereka melakukan kejahatan seperti itu. Petrus menyebutkan dosa mereka karena menyangkal Kristus dan memadamkan anugerah Allah atas mereka.

Ketetapan Allah: Hal ini telah diberitahukan sebelumnya melalui mulut para nabi. Ini juga dirujuk dalam "Protoeuanggelion," Injil yang pertama kali diberitakan oleh Allah sendiri setelah kejatuhan Adam. Adalah dekrit Allah bahwa Yesus akan menjadi pengganti kita di atas salib agar kita bisa dikaruniai pengampunan atas dosa-dosa kita dan pembebasan dari penghukuman kekal di Danau Api. *“Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa”* (Rm. 5:8).

Dapatkah Anda memahami sampai sejauh apa pengorbanan Tuhan Yesus Kristus hanya supaya Anda bisa dibebaskan dari murka Allah atas orang

berdosa? Apakah tanggapan Anda terhadap kasih yang tidak terukur seperti ini bagi Anda?

RENUNGKAN: Apakah aku mengasihi Yesus sebesar yang seharusnya?

DOAKAN: Bapa dalam surga, aku bersyukur kepada-Mu karena telah mengutus Yesus kepada kami.

SELASA, 4 AGUSTUS 2020
KISAH PARA RASUL 3:19-21
MATIUS 3:7-10

“Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan.”

SADARLAH DAN BERTOBATLAH

Kata Ibrani (dalam Perjanjian Lama) yang diterjemahkan sebagai *“bertobat”* menandakan *“ratapan”* atau *“dukacita mendalam.”* Kata Yunani *metanoeo* mengungkapkan ide Perjanjian Baru yang sebenarnya tentang perubahan rohaniah yang tersirat dalam kembalinya orang berdosa kepada Allah. Istilah Yunani ini menandakan seseorang memiliki pikiran yang berbeda, pendapat atau tujuan yang berubah sehubungan dengan dosa (ISBE).

Dosa dihapuskan: Bertobat adalah berpikir secara berbeda atau berubah pikiran dalam persepsi seseorang tentang dosa. Orang itu mengakui bahwa dia adalah orang berdosa dan datang kepada Yesus Kristus melalui iman kepada nama-Nya, *“di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita peroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya”* (Ef. 1:7).

Yesus datang kembali: Ini adalah harapan penuh bahagia bagi orang-orang yang menjadi sadar dan bertobat. Kepada mereka yang benar-benar percaya dikenakan kebenaran Yesus dan mereka mengantisipasi kedatangan Tuhan Yesus Kristus. *“Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!”* (Mrk. 1:15).

Surga akan menerima: Kata *“menerima”* (ay. 21, KJV) menunjukkan tindakan yang selesai. Ada jaminan penerimaan bagi-Nya di surga. Mereka yang adalah milik-Nya melalui pertobatan dan iman kepada Tuhan Yesus juga dijamin akan diterima di surga. Kata *“pemulihan”* berarti *“pemulihan ke keadaan asal.”* Penerimaan di surga ini akan terjadi setelah pemulihan kerajaan kepada Israel di mana Tuhan Yesus Kristus akan duduk di atas takhta Daud dan Dia akan memerintah selama seribu tahun di bumi. *“Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun”* (Why 20:4).

Apakah Anda memiliki jaminan untuk memerintah bersama Kristus dalam milenium? Sudahkah Anda mendapatkan tempat dalam Kerajaan Allah?

RENUNGAN: Apakah aku menuju ke surga?

DOAKAN: Bapa, aku bertobat dari dosa-dosaku dan percaya kepada Yesus Kristus.

RABU, 5 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 3:22-24

ULANGAN 18:15

“Seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara-saudaramu...”

NABI TERTINGGI

Musa bernubuat tentang “seorang nabi” (Kis. 3:22) yang akan datang. “Nabi” yang dimaksud di sini adalah Tuhan Yesus Kristus. Dia adalah yang terbesar dari semua nabi karena Dia adalah Allah yang Mahatahu.

Nabi seperti Musa: Ribuan tahun sebelum kelahiran Tuhan Yesus Kristus sudah dinubuatkan bahwa Allah akan mengurapi seorang Nabi untuk umat-Nya. *“Lalu berkatalah TUHAN kepadaku: Apa yang dikatakan mereka itu baik; seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya. Orang yang tidak mendengarkan segala firman-Ku yang akan diucapkan nabi itu demi nama-Ku, dari padanya akan Kutuntut pertanggungjawaban”* (Ul. 18:17–19).

Nabi yang Rajani: Dia adalah Raja yang berkuasa untuk menghakimi mereka yang tetap tidak bertobat dan belum bertobat di hari terakhir. *“Aku telah datang ke dalam dunia sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku, jangan tinggal di dalam kegelapan. Dan jikalau seorang mendengar perkataan-Ku, tetapi tidak melakukannya, Aku tidak menjadi hakimnya, sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya. Barangsiapa menolak Aku, dan tidak menerima perkataan-Ku, ia sudah ada hakimnya, yaitu firman yang telah Kukatakan, itulah yang akan menjadi hakimnya pada akhir zaman”* (Yoh. 12:46–48).

Nabi Terbesar: Dia adalah yang terbesar di antara para nabi karena Dia adalah Anak Allah. Ia adalah wahyu Allah yang terakhir dan hidup bagi manusia. Ibrani 1:1–2a berkata, *“Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya....”*

Apakah Anda memperhatikan nubuat-nubuat dalam Kitab Suci? Apakah Anda menuruti dan menaati Firman Allah?

RENUNGAN: Apakah aku mendengarkan dan memercayai nubuat-nubuat dalam Alkitab?

DOAKAN: Bapa, berilah aku hati untuk mendengar dan menuruti Firman-Mu.

KAMIS, 6 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 3:25–26

ULANGAN 7:6–11

“Bukan karena lebih banyak jumlahmu dari bangsa manapun juga, maka hati TUHAN terpicat olehmu dan memilih kamu....”

ISRAEL YANG TERPILIH

Israel adalah bangsa yang diberkati. Allah memilihnya sebagai tempat di mana Sang Mesias akan datang; dan Dia bukan hanya akan menyelamatkan orang Yahudi, tetapi juga orang bukan-Yahudi. Israel telah mengetahui terlebih dahulu tentang akan datangnya Mesias. Melalui mereka nubuat-nubuat diberikan tentang Kristus. Jika ada satu bangsa yang seharusnya siap untuk menyambut Yesus pada kedatangan-Nya yang pertama, itu adalah orang-orang Yahudi.

Sumber berkat: Yesus Kristus adalah Keturunan Abraham yang dimaksud, Dia yang dijanjikan dari dahulu untuk menjadi berkat di seluruh dunia. Dalam Kejadian 12:3, Tuhan memberi tahu Abraham bahwa dalam dia semua kaum di bumi akan diberkati. Sekali lagi ditegaskan dalam Kejadian 18:17–18, *“Berpikirlah TUHAN: ‘Apakah Aku akan menyembunyikan kepada Abraham apa yang hendak Kulakukan ini? Bukankah sesungguhnya Abraham akan menjadi bangsa yang besar serta berkuasa, dan oleh dia segala bangsa di atas bumi akan mendapat berkat?’”* Berkat apakah ini? Berkat ini adalah apa yang Allah siapkan untuk pengampunan dosa manusia. Orang Kristen harus puas, dan menghindari dari mengingini berkat duniawi, karena berkat terbesar yang dapat diterima oleh siapa pun adalah berkat keselamatan oleh anugerah melalui iman kepada Tuhan Yesus Kristus.

Contoh pembersihan: Kepada orang-orang Yahudi, Allah pertama-tama memberi bayang-bayang tentang bagaimana seseorang dapat dibersihkan. Kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus telah dinubuatkan dalam tipe-tipe yang dilihat oleh orang Yahudi. Mereka diberkati karena mereka menerima kecapaian akan Sang Mesias. Semua hukum upacara adalah nubuat tentang Kristus. Dia diutus untuk memenuhi janji Bapa melalui nubuat dalam Perjanjian Lama. *“Lalu Aku berkata: Sungguh, Aku datang; dalam gulungan kitab ada tertulis tentang Aku untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah-Ku.’ Di atas Ia berkata: ‘Korban dan persembahan, korban bakaran dan korban penghapus dosa tidak Engkau kehendaki dan Engkau tidak berkenan kepadanya’—meskipun dipersembahkan menurut hukum Taurat—. Dan kemudian kata-Nya: ‘Sungguh, Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu.’ Yang pertama Ia hapuskan, supaya menegakkan yang kedua. Dan karena kehendak-Nya inilah kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh persembahan tubuh Yesus Kristus”* (Ibr. 10: 7–10).

Apakah Anda adalah bagian dari orang-orang yang diberkati karena Mesias Israel? Apakah Anda berdoa untuk Israel dan Yerusalem ibukotanya?

RENUNGKAN: Akankah aku menyaksikan pemerintahan Yesus yang duduk di atas takhta Daud?

DOAKAN: Bapa, berilah aku hati untuk berdoa bagi bangsa pilihan-Mu.

JUMAT, 7 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:1-2

1 KORINTUS 15:1-4

"... dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci."

KEBANGKITAN YESUS

Dalam zaman ketika pemberitaan Injil dianggap ofensif, banyak orang Kristen telah berhenti menyatakan kabar baik tentang keselamatan. Cara Iblis untuk mencegah orang dari menjadi percaya adalah dengan mengancam orang percaya bahwa mereka bisa kehilangan apa yang mereka miliki di dunia ini, sehingga mereka mungkin berhenti dari membagikan iman mereka. Tetapi bagaimanakah orang Kristen harus menginjil di tengah-tengah masyarakat yang mengatakan tidak terjadap penginjilan? Di beberapa negara yang dingin dan keras terhadap Kekristenan, orang-orang mungkin tidak menentang iman Anda, tetapi mereka mungkin mencari-cari kesalahan Anda dengan banyak cara lain. Namun, dengan cara Anda bersikap, dalam berbicara dengan mereka, dalam semangat Anda yang penuh doa dan keyakinan yang tanpa akan Firman Allah, Tuhan akan membuka jalan untuk bersaksi. Mereka sendiri akan bertanya tentang "iman itu."

Diberitakan oleh orang-orang percaya: Mereka secara aktif memberitakan kebangkitan Tuhan Yesus Kristus. Tidak ada orang lain yang memiliki keberanian untuk menyebarkan kabar baik tentang kebangkitan kecuali mereka yang telah melihat bahwa Tuhan Yesus Kristus hidup dan berada bersama-Nya sebelum Dia naik ke surga. Ketika mereka sedang menyampaikan hal itu, mereka diinterupsi; tetapi mereka tidak dapat dihentikan. Mereka terus memberitakan kabar baik tentang kebangkitan Kristus. Mereka terus memberi tahu orang-orang bahkan ketika mereka tahu bahwa mereka akan ditegur oleh para tua-tua, terutama oleh orang Saduki yang tidak percaya kepada kebangkitan orang mati. Namun, para murid berani untuk terus menginjili dan tidak dicegah oleh oposisi yang sudah diperkirakan akan terjadi.

Membuat marah orang-orang yang tidak percaya: Kubu yang melawan terdiri dari para pemimpin agama pada zaman mereka. Mereka adalah puncak hierarki dalam bangsa mereka. Mereka memiliki semua kuasa keagamaan untuk menginjak gereja Kristus yang baru bertunas. Ini adalah upaya Iblis untuk menghancurkan permulaan gereja. Mereka tidak ingin orang-orang mendengar kebenaran ini.

Apakah Anda percaya dalam hati Anda bahwa Allah telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati? Apakah Anda juga berharap untuk dibangkitkan ketika Tuhan Yesus datang kembali?

RENUNGKAN: Apakah aku menantikan kedatangan Kristus?

DOAKAN: Ya Bapa, kiranya aku menjadi seorang saksi bagi kebangkitan Kristus.

SABTU, 8 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:3–4

LUKAS 9:18–27

“...memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku.”

SALIB SEBELUM MAHKOTA

Ada banyak hambatan terhadap penginjilan. Yang paling umum adalah ketika penginjilan dilawan oleh otoritas sekuler. Alkitab mengajar orang Kristen untuk mematuhi pemerintahan sipil. Namun, prinsip ini tidak mengesampingkan amanat agung Tuhan.

Oposisi: Para pemimpin agama gelisah dengan ajaran para Rasul. Para Rasul memberi tahu orang-orang tentang kebangkitan Yesus, dan banyak yang menjadi percaya dan mengikuti para Rasul. Maka para pemimpin agama ingin menghentikan mereka. Kata *“ditangkap”* bisa juga merujuk pada pemukulan terhadap para Rasul. Para pemimpin menahan para Rasul semalaman untuk menekan penginjilan mereka.

Kompensasi: Allah sedang bekerja di tengah-tengah para hamba-Nya. Oposisi dan penganiayaan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan Kristen. Tidak ada orang Kristen yang boleh menghindari hambatan ini. Seperti para Rasul, mereka harus terus bertahan dan menanggung tantangan yang mereka hadapi. Tuhan akan secara limpah memberkati para pekerja yang rajin. Para rasul dilawan oleh musuh-musuh mereka, tetapi mereka sudah memperkirakan itu akan terjadi dan mereka terus memberitakan Firman. Roma 10:17: *“Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.”* Ketika kuasa Roh Kudus bekerja di hati orang-orang yang mendengar Firman, banyak dari mereka menjadi percaya. Bukan hanya banyak, tetapi sangat banyak! Lima ribu orang diselamatkan. Bayangkan kehilangan yang terjadi jika para murid berhenti berkhotbah karena ancaman orang Saduki dan para pemimpin Yahudi lainnya.

Ketika oposisi terjadi, orang Kristen harus mendekat kepada Tuhan untuk mendapatkan bimbingan-Nya. Langkah-langkah yang akan mengecilkan hati orang percaya lain dalam kegiatan penginjilan mereka harus dihindari. Kita mungkin tidak melihat pertobatan dalam jumlah besar hari ini, tetapi itu seharusnya tidak menjadi dasar untuk mengakhiri penginjilan. Keselamatan adalah dari Tuhan dan Dia akan memberikan penambahan tuaian. Tugas orang Kristen adalah terus bekerja dalam menabur.

Apakah Anda secara aktif terlibat dalam upaya penginjilan gereja lokal Anda? Apakah Anda secara teratur memberikan traktat atau membagikan Injil kepada orang lain?

RENUNGKAN: Apakah aku takut terhadap penganiayaan?

DOAKAN: Bapa dalam surga, berilah aku keberanian untuk menghadapi oposisi.

HARI TUHAN, 9 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:5–7

MAZMUR 119:41–48

“Aku hendak berbicara tentang peringatan-peringatan-Mu di hadapan raja-raja, dan aku tidak akan mendapat malu.”

SEBUAH HAK YANG DIBERIKAN

Tuhan Yesus Kristus berkata dalam Matius 10:17-18, *“Tetapi waspadalah terhadap semua orang; karena ada yang akan menyerahkan kamu kepada majelis agama dan mereka akan menyesah kamu di rumah ibadatnya. Dan karena Aku, kamu akan digiring ke muka penguasa-penguasa dan raja-raja sebagai suatu kesaksian bagi mereka dan bagi orang-orang yang tidak mengenal Allah.”* Para Rasul dipanggil untuk menjelaskan dengan kuasa apa mereka menyembuhkan orang lumpuh itu. Interogasi yang menakutkan diubah menjadi kesempatan untuk menyatakan pesan yang dibenci oleh para pemimpin.

Ditangkap untuk bersaksi: Keesokan harinya, para penguasa, tua-tua dan ahli Taurat Yahudi berkumpul bersama di Yerusalem untuk membahas mukjizat. Ini bukanlah peristiwa kecil bagi mereka; mereka mendapati kelompok baru orang yang percaya kepada Kristus ini sebagai ancaman terhadap sistem lama. Tidak kurang dari Imam Besar dan tokoh-tokoh besar lainnya dalam agama Yahudi menghadiri pertemuan itu. Imam besar Hanas dan kerabatnya ada di sana. Itu bukan pertemuan yang sepele; pertemuan itu dimaksudkan untuk menghentikan para murid dari berkhotbah. Penyebutan nama-nama ini berguna untuk menentukan kapan kira-kira terjadinya keadaan ini. Namun, yang paling penting adalah jabatan dan pengaruh mereka yang dimaksudkan untuk mengintimidasi para Rasul.

Dipanggil untuk bersaksi: Pertemuan itu menjadi hak istimewa yang besar bagi para Rasul. Mereka tidak perlu membuat janji untuk bertemu dengan para pemimpin! Justru pihak-pihak yang berotoritas lebih tinggi itu yang meminta kehadiran para Rasul dan meminta mereka untuk bersaksi tentang doktrin yang mereka ajarkan. Dibawa ke hadapan orang-orang besar di negeri ini mungkin menakutkan dan mengintimidasi, tetapi jika dengan cara itulah mereka dapat mendengar Firman, kita harus mengambil kesempatan untuk memberi tahu mereka dengan berani dan setia tentang Injil Tuhan Yesus Kristus. Mereka belajar untuk bersandar pada Tuhan dan bukan pada kekuatan mereka sendiri. Allah memberkati kesaksian mereka. Mereka bukan secara pasif menunggu, tetapi secara aktif mengambil setiap kesempatan yang diberikan oleh Tuhan.

Apakah Anda takut dikenal sebagai orang Kristen oleh penyelia, manajer, kepala sekolah, atau CEO Anda? Apakah Anda khawatir Anda akan dianiaya atau kehilangan pekerjaan Anda?

RENUNGKAN: Apakah aku menyembunyikan kesaksian Kristenku?

DOAKAN: Ya Bapa, jadikanlah aku terang yang benderang untuk bersinar bagi-Mu.

SENIN, 10 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:8-10

MATIUS 10:32

“Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya...”

KUASA ROH

Ketika seseorang dipenuhi dengan Roh Kudus, dia dapat melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh manusia saja. Dia bukan hanya diterangi, dia diberdayakan dan dimampukan oleh Allah untuk melakukan apa yang mungkin mustahil bagi manusia.

Diberdayakan: Diperiksa di hadapan badan pemerintahan tertinggi bangsa Yahudi bisa mengguncang iman para Rasul. Mereka bisa dengan mudah ingin melarikan diri dan bersembunyi dari situasi seperti itu. Tetapi, alih-alih bersembunyi dari penganiayaan yang mungkin segera terjadi, Petrus, yang dipenuhi dengan Roh Kudus, dengan berani menyatakan kuasa Yesus yang telah menyembuhkan orang lumpuh itu. Dia dengan berani berbicara kepada para pemimpin agama dan mendakwa mereka atas kejahatan yang telah mereka lakukan dalam menyalibkan Anak Allah.

Dimampukan: Petrus menyatakan secara terbuka bahwa penyembuhan itu adalah melalui nama Yesus Kristus. Dia menawarkan bahwa pemeriksaan lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengetahui alasan penyembuhan jika mereka masih ragu. Mereka ingin tahu bagaimana dan apa yang sebenarnya yang terjadi. Kuasa itu adalah dengan nama Yesus dari Nazaret. Mendengar nama itu menantang para pemimpin agama pada hari itu, karena mereka bertanggung jawab atas penyaliban Yesus. Roh Allah memungkinkan kita untuk membela Dia di tengah-tengah musuh. Tuhan Yesus memperingatkan, *“Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga. Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga”* (Mat. 10:32–33).

Apakah Anda mencari bantuan Roh Kudus dalam bersaksi kepada orang lain? Apakah Anda berdoa memohon hikmat dari Allah ketika Anda membagikan Firman-Nya?

RENUNGKAN: Sudahkah aku konsisten dalam kesaksianku?

DOAKAN: Bapa, bukalah bibirku untuk mengucapkan kata-kata untuk bersaksi bagi-Mu.

SELASA, 11 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:11–12

1 KORINTUS 3:11

“Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.”

HANYA YESUS YANG MENYELAMATKAN

“Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: ‘Yesus Kristus adalah Tuhan,’ bagi kemuliaan Allah, Bapa!” (Flp. 2:9–11).

Tidak ada batu lain: Ini diambil dari Mazmur 118:22 dan Yesus juga menyebutkan hal ini dalam Injil: *“Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru...”* (Mat. 21:42). Sebagai batu, Yesus adalah batu penjuru. Ini mengidentifikasi-Nya sebagai batu yang lebih besar yang digunakan untuk menyatukan dua dinding dari sebuah bangunan untuk menanggung beban dan tekanan dari seluruh bangunan itu. Tanpa batu ini bangunan itu hanyalah tumpukan batu bata yang akan runtuh ketika banjir atau angin kencang menerpa. Yesus adalah batu penjuru itu. Dia adalah batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan, sebuah batu yang ditempatkan oleh tangan Allah sendiri di tempat utama, agar dapat menopang seluruh bangunan rohani Allah. Gereja hanya memiliki satu fondasi, dan itu adalah Tuhan Yesus Kristus. *“Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus”* (1Kor. 3:11).

Tidak ada nama lain: Tidak ada nama lain yang dengannya orang dapat memperoleh keselamatan kecuali dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Dia sendiri adalah pengganti dan wakil kita yang sempurna. Yesus menyatakan, *“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku”* (Yoh. 14:6). Doktrin keselamatan universalistik sekarang adalah berita dari banyak gereja Injili. Mereka telah melupakan iman alkitabiah dan historis kepada Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat umat manusia. Merusak eksklusivitas nama Yesus Kristus sebagai satu-satunya jalan ke surga merupakan hal yang berbahaya. *“Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya”* (Yoh. 3:36).

Apakah Anda percaya kepada Yesus Kristus saja untuk keselamatan Anda? Apakah Anda mengakui bahwa tidak ada yang bisa diselamatkan kecuali melalui iman kepada Yesus Kristus?

RENUNGKAN: Apakah aku memercayai Yesus yang dinyatakan Alkitab?

DOAKAN: Bapa, berilah aku iman untuk percaya kepada Yesus saja.

RABU, 12 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:13

2 KORINTUS 5:17

“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru....”

MEREKA ADALAH PENGIKUT YESUS

Apakah tanda dari orang-orang yang adalah pengikut Yesus? Apakah itu kesalehan? Apakah itu religiusitas? Apakah itu penguasaan teologis? Ini semua mungkin menjadi ciri dari orang yang benar-benar telah mengikut Yesus, tetapi ini tidak niscaya merupakan hasil dari seseorang yang secara sejati mengikut Yesus.

Keyakinan yang terlihat: Mereka berani dalam ucapan mereka, berbicara dengan bebas tanpa ragu-ragu dan dengan kepercayaan yang teguh akan kebenaran yang telah mereka pelajari dari Yesus, Guru Agung mereka. Para Rasul bertekun untuk menyebarkan kesaksian tentang Tuhan Yesus. Berdasarkan kualifikasi akademis dan kedudukan sosial mereka, sebagaimana dinilai oleh para pemimpin agama Yahudi, para Rasul tidak ada apa-apanya. Namun, kehidupan mereka terlihat memiliki aura yang sangat berbeda, gaya hidup yang berbeda yang tidak bisa begitu saja dikesampingkan. Para pemimpin agama bertanya-tanya tetapi mengakui dan merasakan bahwa mereka *“pengikut Yesus”* (Kis. 4:13). Dari kisah ini kita dapat melihat bahwa menjalani kehidupan yang bersaksi bagi Yesus Kristus bukanlah hanya dengan melakukan pekerjaan baik dan hidup sebagai warga masyarakat yang jujur secara moral. Yang meyakinkan para pemimpin adalah kepercayaan para Rasul dalam kebenaran keselamatan mereka di dalam Kristus Yesus.

Kepercayaan yang teguh yang bisa dirasakan: Orang-orang dapat dengan mudah dikaitkan dengan sebuah suku atau budaya atau organisasi dengan penampilan dan cara hidup mereka. Cara mereka berbicara dan bertingkah laku juga mencerminkan kepercayaan sebuah masyarakat. Rasul Petrus dan Rasul Yohanes memmanifestasikan kepercayaan seperti itu karena kata-kata yang mereka ucapkan. Mereka berfokus pada pribadi dan karya Yesus dari Nazaret dan tidak ada kata-kata yang tidak masuk akal terdengar dari mereka. Para pemimpin heran bagaimana orang-orang yang tidak terpelajar dalam hal Taurat dan tulisan-tulisan ini menjadi sangat berpengetahuan. Mereka bertanya-tanya bagaimana orang-orang biasa ini (yang dari luar kelihatannya tidak tahu apa-apa dan sangat berbeda dari penampilan kaum cendekiawan pada masa itu) telah melampaui pemahaman teologi mereka tentang Mesias. Satu-satunya kesimpulan yang bisa mereka dapatkan adalah bahwa mereka adalah pengikut Yesus Kristus.

Apakah Anda memiliki keyakinan dan kepercayaan total kepada pribadi dan karya Yesus Kristus? Apakah Anda ada dalam Tuhan Yesus Kristus?

RENUNGKAN: Apakah orang melihat diriku sebagai "*pengikut Yesus*"?

DOAKAN: Ya Bapa, kiranya aku menjalani hidupku dalam Tuhan Yesus Kristus

KAMIS, 13 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:14

ROMA 3:19–20

“... supaya tersumbat setiap mulut dan seluruh dunia jatuh ke bawah hukuman Allah.”

TIDAK ADA KOMENTAR

Tuhan Yesus sudah memperingatkan para murid-Nya dalam Lukas 21:12–13, *“Tetapi sebelum semuanya itu kamu akan ditangkap dan dianiaya; kamu akan diserahkan ke rumah-rumah ibadat dan penjara-penjara, dan kamu akan dihadapkan kepada raja-raja dan penguasa-penguasa oleh karena nama-Ku. Hal itu akan menjadi kesempatan bagimu untuk bersaksi.”* Para imam tidak bisa berkata apa-apa untuk melawan mukjizat itu, karena buktinya begitu jelas di depan mata mereka.

Bukti yang tidak bisa disangkal: Para pemimpin Yahudi tidak bisa menyangkal mukjizat besar itu. *“Karena melihat orang itu”* (Kis. 4:14, KJV) berarti bahwa mereka melihat dengan mata kepala sendiri orang yang disembuhkan itu. Para Rasul tidak bisa dituduh menyebarkan kabar burung atau gosip. Orang itu terkenal di seluruh Yerusalem karena dia telah mengemis di sana selama bertahun-tahun. Mereka tidak bisa menyembunyikan bukti keajaiban itu. Dalam mukjizat yang lebih besar, ketika Yesus membangkitkan Lazarus setelah dia mati empat hari sebelumnya, ada banyak orang pada masa itu yang datang untuk melihat Lazarus dan mereka akan bersaksi tentang mukjizat itu. Dalam kasus Petrus dan Yohanes, tujuan orang-orang Yahudi itu adalah menyalahkan para Rasul agar berita tentang mukjizat itu tidak tersebar.

Fakta yang tidak dapat diperdebatkan: Mereka tidak dapat mengemukakan argumen yang melawan fakta bahwa orang yang dulunya lumpuh itu sekarang berdiri tegak di depan mata mereka. Di hadapan publik mereka tidak dapat menjelaskan mukjizat dengan mengubahnya menjadi sesuatu yang alamiah atau masuk akal. Mereka tidak mengucapkan perkataan apa pun untuk menyangkal mukjizat itu, tetapi memperingatkan para Rasul agar tidak lagi melakukan penyembuhan lebih lanjut. Dengan kata lain, karena mereka tidak bisa menjelaskan mukjizat itu, mereka dengan keras memperingatkan para Rasul untuk tidak melakukannya lagi. Mereka tidak dapat menyalahkan siapa pun dan juga tidak bisa mengajukan tuduhan terhadap para Rasul. Mereka tidak berani mengatakan sesuatu tentang kehidupan para Rasul, karena kehidupan mereka memberi terang kepada orang lain dan melalui mereka nama Bapa di surga dimuliakan.

Apakah hidup Anda begitu tidak bercela sehingga orang yang tidak percaya tidak dapat mengatakan hal buruk tentang hidup Anda dalam Kristus?

Apakah kesaksian Anda sebagai orang percaya layak bagi kemuliaan Bapa kita yang di surga?

RENUNGKAN: Apakah aku menjalani hidup yang dikuduskan?

DOAKAN: Bapa, insafkanlah aku setiap hari atas dosa-dosa yang aku lakukan terhadap Engkau.

JUMAT, 14 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:15–17

ROMA 10:14–15

“Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia?”

TIDAK BERBICARA LAGI?

Dalam Alkitab tidak ada yang disebut “orang Kristen rahasia” di mana orang percaya berdiam diri tentang anugerah yang telah ia terima dalam Tuhan Yesus Kristus. Setiap orang Kristen harus bagi untuk berbicara bagi Tuhan Yesus Kristus.

Mukjizat yang terkenal: Mukjizat telah dilakukan, dan mukjizat ini diketahui dan diakui oleh banyak orang. Orang-orang di Yerusalem tahu bahwa orang yang lumpuh sejak lahir dan yang sudah lama mengemis di Gerbang Indah dari Bait Allah itu sekarang berjalan dan melompat, sambil memuji Tuhan. Tidak ada cara untuk menyembunyikan atau menyangkal mukjizat itu, orang itu adalah pengemis yang terkenal dan sekarang seorang percaya yang terkenal. Bahkan jika mereka mencoba menangkap dan menyembunyikannya atau membunuhnya, berita tentang mukjizat itu sudah tersebar. Para imam akan berada dalam situasi yang lebih buruk jika mereka melakukan itu.

Sebuah mukjizat yang tidak bisa disangkal: Banyak orang, jika bukan semua orang di Yerusalem, tahu bahwa orang itu disembuhkan dan tidak ada cara untuk menyangkal fakta yang sudah terbukti dengan sendirinya. Perubahannya sangat jelas, sehingga bahkan seorang anak pun dapat melihat perubahan ajaib yang telah terjadi dalam kehidupan orang itu. Keselamatan manusia adalah mukjizat yang jauh lebih besar daripada yang dialami pengemis itu. Keselamatan adalah dari kematian menjadi kehidupan, bukan hanya kehidupan rohaniah tetapi kehidupan yang kekal. Mukjizat yang luar biasa ini harus terlihat oleh semua orang. Keselamatan harus membawa kepada manifestasi sebuah kehidupan yang diubah yang dapat dilihat bahkan lebih daripada pemulihan fisik orang lumpuh itu dan fakta bahwa dia sekarang bisa berjalan dan melompat.

Sebuah mukjizat yang viral: Agar tidak menyebabkan terjadinya pertobatan orang banyak secara luas, orang-orang Yahudi memerintahkan para Rasul untuk tidak lagi berbicara atau mengajar tentang Kristus. Atas hal ini para Rasul menjawab, *“tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar”* (Kis. 4:20). Mereka tidak dapat membungkam mulut para Rasul yang telah secara pribadi menyaksikan kuasa Kristus dalam hidup mereka. Mereka tidak dapat

mencegah para Rasul dari berbicara dan bersaksi untuk Tuhan dan Juruselamat mereka.

Dapatkah orang melihat perubahan dalam hidup Anda sejak Anda menjadi orang yang percaya kepada Yesus Kristus? Apakah perbedaan itu menyatakan kuasa Allah yang memengaruhi hidup Anda?

RENUNGKAN: Apakah aku sekarang adalah orang yang sepenuhnya berbeda dalam Kristus?

DOAKAN: Bapa dalam surga, kuduskanlah aku setiap hari untuk bersinar bagi-Mu.

SABTU, 15 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:18–20

1 KORINTUS 9:15–18

“... celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil.”

TIDAK MUNGKIN BAGI KAMI UNTUK TIDAK BERKATA-KATA

Dalam Lukas 2:15–18, kita diberi tahu tentang reaksi para gembala setelah menerima kabar gembira dari seorang malaikat: mereka tidak bisa menutup mulut tentang hal-hal besar yang telah mereka lihat. Mendengarkan dan menaati orang-orang yang melawan kebenaran berarti menyebarkan kebohongan mereka; mencegah terang untuk bersinar berarti membiarkan kegelapan tetap ada; dan untuk menghalangi pemberitaan nama Yesus Kristus berarti mencampakkan jiwa-jiwa manusia ke dalam neraka dan Danau Api untuk selamanya.

Nama Yesus: Para murid diperintahkan untuk tidak membicarakan maupun mengajarkan nama Yesus. Ajaran lain apa pun dan nama lain apa pun bisa ditanggung oleh para ahli Taurat dan orang Farisi, tetapi bukan ajaran yang sesuai dengan ibadah kita, yang menyatakan keselamatan melalui darah Yesus Kristus yang disalibkan. Ajaran-ajaran para Rasul adalah kebenaran Allah dan itu menyebar seperti api. Tetapi mereka tidak diizinkan untuk mengajarkan nama Yesus Kristus. Nama ini menjadi sandungan bagi banyak orang, nama ini eksklusif dan membuat hubungan-hubungan menjadi tegang, nama ini bias kepada agama tertentu, nama ini didasarkan hal-hal yang absolut. Bagi dunia tidak ada yang bisa diterima dalam nama Yesus.

Hal-hal yang dilihat dan didengar: Mereka berani menyatakan apa yang telah mereka lihat dan dengar. Hal-hal apakah yang telah mereka lihat dan dengar? Ini termasuk pelayanan Tuhan Yesus Kristus di bumi dan penampakan-Nya setelah kebangkitan. Kata-kata Tuhan dan mukjizat-Nya patut untuk diceritakan. Ini adalah kebenaran penting yang membuktikan bahwa keilahian-Nya adalah autentik. Ketaatan-Nya untuk menggenapi semua kebenaran maupun untuk berkorban menjadi pengganti bagi manusia di salib Kalvari adalah karya-karya Kristus yang diperlukan untuk keselamatan manusia. Kebangkitan Yesus Kristus bukan isapan jempol bagi mereka, itu bukan cerita karangan manusia, itu adalah peristiwa nyata dan benar yang di dalamnya mereka melihat dan mendengar Dia secara pribadi.

Apakah Anda berdiam diri saat diminta untuk memberikan kesaksian Anda sendiri tentang keselamatan? Apakah ada kegembiraan dan sukacita di hati Anda ketika Anda membagikannya?

RENUNGAN: Apakah aku memiliki kabar baik untuk sesama?

DOAKAN: Bapa, kiranya bibirku menyampaikan hal-hal ajaib tentang Engkau.

HARI TUHAN, 16 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:21–22

LUKAS 19:45–48

“... tetapi mereka tidak tahu, bagaimana harus melakukannya...”

TIDAK ADA KASUS YANG PERLU DIPERTANGGUNGJAWABKAN

Ketika seorang terdakwa dibebaskan dari dakwaan, itu berarti “tidak ada kasus yang perlu dipertanggungjawabkan olehnya.” Ini adalah kasus para Rasul di hadapan Sanhedrin. Sanhedrin tidak mendapati apa pun yang untuknya para Rasul dapat didakwa atau dihukum. Mereka tidak melanggar hukum negara atau agama mereka. Apa yang telah mereka lakukan adalah tindakan penyembuhan yang baik dan berbelas kasih kepada seorang yang telah lumpuh selama lebih dari empat puluh tahun.

Tidak ada yang bersalah: Karena tidak ada kasus yang perlu dipertanggungjawabkan, yang bisa dilakukan Sanhedrin adalah mengancam para Rasul. Mereka dikekang oleh kuasa Allah, mereka tidak dapat menemukan kesalahan pada para Rasul. Mereka tidak berani mencoba mencelakakan para Rasul karena adanya orang banyak. Ingatlah bahwa sudah ada lebih dari 8.000 pengikut Yesus (Kis. 2:41; 4: 4). Mereka tidak takut akan Allah yang ada di balik para pengikut, tetapi mereka takut kepada orang banyak itu. Mereka melepaskan dan membebaskan para Rasul, dan mengancam mereka agar tidak terus memberitakan nama Tuhan.

Bagi kemuliaan Allah: Para Rasul dilepaskan dan, alih-alih berbangga diri karena sudah dibebaskan dari tuduhan, mereka mengakui apa yang terjadi adalah karena Allah. Orang beriman bukan menang karena kebenaran mereka sendiri, tetapi melalui kuasa Allah. Kemuliaan Allah adalah buah yang diharapkan dari mukjizat yang sejati. Jika seorang percaya mengalami kuasa Allah namun tidak memuliakan Allah, imannya tidak dikukuhkan oleh mukjizat, itu sia-sia belaka.

Tidak ada kasus yang perlu dipertanggungjawabkan digambarkan dalam kehidupan para Rasul. Demikian juga, kita yang mengaku sebagai orang Kristen harus berhati-hati dengan kehidupan kita untuk menghindari segala bentuk dosa yang dapat menyebabkan mata musuh yang selalu mengawasi itu mendapati kesalahan pada kita. Telah dikatakan: Orang Kristen tidak boleh meninggalkan kesalahan tersembunyi. Tidak boleh ada fakta yang dirahasiakan dalam kehidupan kita yang dapat merusak kesaksian kita sebagai orang percaya ketika itu terungkap.

Apakah Anda menjalani kehidupan yang transparan untuk memuliakan Allah?
Apakah Anda berhati-hati untuk menjaga kesaksian Anda bersih dan murni di hadapan dunia?

RENUNGKAN: Apakah aku menjalani hidup yang suci bagi Allahku?

DOAKAN: Bapa, janganlah membawaku ke dalam pencobaan demi kemuliaan dan kehormatan-Mu.

SENIN, 17 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:23–26

MAZMUR 24

“Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN...”

MENYEMBAH ALLAH

Para Rasul, setelah dibebaskan, segera pergi ke saudara-saudara seiman. Mereka tidak takut bahwa mereka akan ditangkap lagi. Mereka menyatakan apa yang telah mereka alami tanpa kepahitan atau mengeluh tentang penganiayaan yang mereka alami. Dengan kata lain, mereka memberitahukan bagaimana Tuhan menyertai mereka dan memimpin mereka di setiap langkah mereka. Ini adalah laporan yang membesarkan hati bagi saudara-saudara yang mungkin khawatir tentang keadaan mereka selama penahanan.

Mereka memuji kemuliaan Allah: Ketika Petrus dan Yohanes kembali ke saudara seiman untuk melaporkan ancaman itu, tanggapan pertama mereka adalah memuji Tuhan. Mereka mengangkat suara mereka *“bersama-sama”* (Kis. 4:24), yang berarti dengan suara bulat atau dalam satu pikiran dan hati) untuk menyatakan kemuliaan Allah atas hidup mereka.

Mereka mengingat Firman Allah: Memuji Allah bukanlah semburan kata-kata yang tidak bisa dipahami atau berbahasa lidah yang tidak jelas, tetapi mengambil Firman Tuhan untuk memuji Dia dengan cara yang benar dan kudus. Mereka mengutip Mazmur 2:1–2, yang menggambarkan kesombongan orang-orang yang mencoba untuk menindas pekerjaan Allah. Mereka yang disebut orang-orang hebat di bumi yang sementara ini berupaya untuk menjaga agar kendali Tuhan tidak terlibat dalam urusan manusia. Mereka membayangkan kesombongan dan tidak mengenal siapa Allah (yang kuasa-Nya memegang segala sesuatu dari kekekalan sampai kekekalan).

Mereka mengakui kuasa Allah: Kemahakuasaan-Nya diberi penekanan karena raja-raja di bumi dengan tidak tahu apa-apa berpikir bahwa mereka dapat menjauhkan Allah dari urusan mereka. Sebagai penerima perlindungan-Nya, anak-anak Allah harus selalu bersyukur kepada Tuhan bahwa apa pun yang terjadi dalam hidup mereka (bahkan karena perbuatan jahat manusia), mereka selamanya aman dalam tangan Gembala Agung mereka. Orang Kristen harus meniru para Rasul yang mengangkat suara mereka untuk mengakui kemahakuasaan dan kemahatahuan-Nya. Allah Alkitab tidak pernah terkejut, karena semuanya ada di bawah kuasa dan hikmat-Nya yang membimbing. Faktanya, tidak ada satu atom pun yang bergerak tanpa Dia mengizinkannya!

Apakah Anda memuji Tuhan terlepas dari semua tantangan dan ujian dalam hidup? Apakah Anda ingat janji-janji setia-Nya bahkan pada masa-masa sulit?

RENUNGKAN: Apakah aku benar-benar memercayai kemahakuasaan Allah?

DOAKAN: Bapa, tolonglah aku untuk melihat tangan kasih-Mu yang mahakuasa terus menjagaku.

SELASA, 18 AGUSTUS 2020
KISAH PARA RASUL 4:27-28

AMSAL 21:30-31

“Tidak ada hikmat dan pengertian, dan tidak ada pertimbangan yang dapat menandingi TUHAN.”

MELAWAN DIA YANG DIURAPI

Kata "*Kristus*" berarti Yang Diurapi. Kata ini diambil dari kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai Mesias. Ini adalah gelar Tuhan Yesus karena Dia adalah Kristus, Anak Allah yang hidup (Mat. 16:16). Sebutan ini menunjuk pada orang yang diurapi untuk duduk di atas takhta Daud yang kerajaannya kekal. Itu juga berbicara tentang Keimaman-Nya sebagai satu-satunya Pengantara kita yang mendamaikan kita dengan Allah. Dia adalah korban yang sempurna untuk dosa-dosa kita melalui kematian-Nya di atas salib dan Dia memperoleh bagi kita kebenaran yang sempurna. Ia bangkit kembali dari antara orang mati sebagai buah sulung dari kebangkitan yang dijanjikan yang memberi kita harapan hidup yang kekal setelah menaklukkan maut, neraka, dan Danau Api yang kekal.

Orang-orang menolak: Orang-orang itu melawan Dia yang diurapi Allah untuk memerintah. Para raja dan penguasa bangsa-bangsa lain dan orang-orang Yahudi berdiri menentang Dia. Mereka menolak Dia sebagai Mesias mereka dan membunuh-Nya. Mereka dipersatukan karena kebencian mereka terhadap kebenaran dan terang. *“Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya”* (Yoh. 1:10–11).

Orang-orang menggenapi: Mereka memiliki hasrat yang membenci dan memberontak untuk menentang Allah. Namun mereka tidak pernah tahu bahwa apa yang telah mereka lakukan adalah apa yang telah Allah tentukan sejak semula. Itu tidak berarti bahwa mereka tidak bertanggung jawab. Mereka bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan terhadap Kristus karena mereka melakukannya atas kehendak dan tujuan mereka sendiri yang berdosa. Mereka berada dalam kegelapan dan yang bisa mereka pikirkan dan lakukan hanyalah kejahatan. Seturut kehendak mereka sendirilah mereka bersatu melawan Dia yang diurapi oleh Tuhan. Allah memang mengatur dan membimbing segala sesuatu dengan ketetapan-Nya yang rahasia, dan Dia menggenapi semua yang telah Dia tentukan itu, bahkan melalui orang jahat dan rancangan-rancangan jahat mereka.

Apakah Anda mengerti bahwa semuanya telah ditentukan oleh Allah sejak semula? Apakah Anda tunduk kepada-Nya dalam segala hal yang Anda rencanakan dan lakukan?

RENUNGKAN: Apakah aku hidup seturut rencana Allah yang baik bagi hidupku?

DOAKAN: Bapa dalam surga, pimpinlah aku dan bimbinglah aku sepanjang jalan.

RABU, 19 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:29–30

EFESUS 6:10–20

“... supaya kepadaku... dikaruniakan perkataan yang benar, agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil...”

DOA PARA RASUL

Banyak permohonan doa yang kita dengar dalam pertemuan doa saat ini adalah untuk kesehatan dan kesuksesan kita sendiri, perjuangan kita dan perjalanan kita, anak-anak kita dan orang tua kita. Semuanya ini bukan pokok doa yang salah. Itu adalah hal-hal yang sah yang harus didoakan setiap orang Kristen. Namun, kita jarang berdoa untuk hal-hal yang disebutkan di sini oleh para Rasul. Permintaan mereka adalah untuk pekerjaan Tuhan dan untuk kepentingan orang lain.

Keberanian untuk memberitakan: Ini adalah doa untuk pemberitaan Firman Allah dengan segenap daya dan tanpa rasa takut. Pertama, mereka menyebutkan bagaimana mereka diancam. Permintaan berikutnya yang alamiah adalah untuk perlindungan dan pemeliharaan dari ancaman. Namun, frasa berikutnya mengungkapkan hati mereka. Mereka tidak takut terhadap ancaman itu, tetapi mereka lebih khawatir tentang bagaimana hal ini dapat menghambat pemberitaan Firman. Adalah kecenderungan manusia untuk berdoa memohon dihilangkannya bahaya. Tetapi doa-doa mereka meminta pemberdayaan oleh Allah agar mereka memberitakan dengan berani. Mereka berdoa agar mereka tidak dikalahkan oleh rasa takut tetapi dengan penuh percaya diri akan memberitakan dengan setia, tidak menahan apa pun dari pesan Allah.

Kuasa untuk menyembuhkan: Hal berikutnya yang menjadi perhatian doa itu adalah bagi autentikasi pelayanan mereka. Kuasa untuk menyembuhkan bukanlah untuk pamer demi menarik perhatian orang-orang. Itu adalah untuk mengonfirmasi bahwa mereka adalah duta surgawi dengan melakukan penyembuhan yang ajaib yang mustahil bagi manusia. Doa ini sekali lagi adalah untuk kemuliaan Allah sehingga Dia diakui sebagai yang mengutus para Rasul melalui mukjizat-mukjizat yang mungkin mereka lakukan untuk menegaskan pesan mereka yang adalah dari Allah. Tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat tidak dimaksudkan untuk menyelamatkan, tetapi merupakan autentikasi bagi pesan ilahi yang diberitakan dan ditulis oleh para Rasul selama pelayanan mereka di bumi. Hari ini, Firman Allah sudah lengkap, wahyu-Nya cukup untuk menunjukkan kepada manusia siapa Dia dan apa yang telah Dia lakukan untuk kita. Kita tidak membutuhkan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat itu lagi.

Apakah Anda masih mencari tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat untuk menggairahkan daging Anda? Apakah Anda menerima otoritas final dan lengkap yang kita miliki dalam Alkitab?

RENUNGKAN: Apakah aku memercayai pengilhaman yang sempurna dari Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, aku bersyukur kepada-Mu atas Alkitab-Mu yang terpelihara secara sempurna.

KAMIS, 20 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:31

MATIUS 18:19–20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku. ...”

PERTEMUAN DOA

Doa adalah persekutuan kita dengan Allah. Kita bertanya dan Dia berbicara. Kita mengucapkan kata-kata dan Dia menjawab kita melalui Firman-Nya, Alkitab.

Doa yang menggoyangkan: Setelah berdoa, tempat mereka bergoyang. Tidak ada catatan tentang kerusakan tetapi tempat itu bergerak. Kehebohan itu adalah tanda kehadiran Allah di tengah-tengah mereka. Kehadiran Roh Kudus dijamin oleh pengalaman bergoyangnya tempat itu untuk mengingatkan mereka akan kuasa Allah yang tinggal bersama mereka.

Doa yang memenuhi: Mereka kemudian dipenuhi dengan Roh Kudus. Pemenuhan mengandung gagasan melengkapi dan menyediakan kebutuhan rohaniah mereka untuk pekerjaan yang telah Allah tugaskan untuk mereka selesaikan. Tanda yang terlihat adalah penyerahan diri orang percaya kepada pimpinan Roh. Itu seperti memberi diri mereka kepada arahan Roh untuk memenuhi perintah Allah. Ungkapan berikutnya menggambarkan pekerjaan yang untuk melakukannya mereka diberdayakan, yaitu melanjutkan pekerjaan penginjilan.

Doa yang membukakan: Roh Kudus memberi mereka keyakinan dan keberanian untuk memberitakan Firman Allah. Mereka semua memiliki keberanian dan semangat untuk memberitakan kabar baik kepada orang lain. Mereka dipenuhi dengan Roh Kudus bukan untuk mengucapkan kata-kata yang tidak dapat dipahami, tetapi kata-kata yang memiliki kekuatan untuk membawa jiwa kepada keselamatan. Keberanian mereka ditandai dengan permohonan mereka. Yang mereka mohon adalah “*keberanian*” untuk memberitakan perkataan yang bukan perkataan mereka, tetapi perkataan Allah. Rasa takut akan berdoa memohon perlindungan, dan nafsu akan memohon pembalasan terhadap musuh-musuh mereka. Keberanian dan pengabdian mereka memohon agar mereka tidak mundur dari kewajiban mereka, dan agar perkataan itu diberitakan, apa pun yang terjadi pada para pemberitanya. Tujuan umumnya adalah memberitakan dan mengajarkan Firman Allah yang sempurna dan tidak salah.

Apakah Anda berdoa untuk pimpinan dan bimbingan Roh Kudus? Apakah Anda berdoa untuk memiliki keberanian dalam memberitakan Injil?

RENUNGAN: Apakah aku tekun berdoa?

DOAKAN: Bapa, ajarlah aku berdoa seturut jalan-Mu bagi kemuliaan-Mu.

JUMAT, 21 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:32

EFESUS 4:1-6

“... satu Allah dan Bapa dari semua, Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua.”

ORANG-ORANG PERCAYA

Orang-orang percaya diselamatkan oleh anugerah melalui iman kepada Yesus Kristus saja, satu-satunya Tuhan dan Juruselamat. Mereka didiami oleh satu Roh Kudus. Mereka berada di bawah kebapaan satu Allah Bapa di surga. Dengan demikian mereka harus menjadi satu dalam hati dan jiwa, dan saling memperhatikan. Namun, ini tidak selalu terjadi pada gereja di bumi. Salah satu contoh dalam Alkitab adalah Gereja Korintus. Paulus menyebut mereka sebagai *“... mereka yang dikuduskan dalam Kristus Yesus dan yang dipanggil menjadi orang-orang kudus...”* (1Kor. 1:2), tetapi beberapa ayat kemudian 1 Korintus 1:11 mengatakan, *“ada perselisihan di antara kamu.”*

Sehati dan sejiwa: Kesatuan mereka bukan hanya kebersamaan secara jasmaniah, tetapi seperti Kisah Para Rasul 4:32 katakan, *“sehati dan sejiwa.”* Ada kesatuan rohaniah, ikatan yang mengikat mereka sebagai satu keluarga dalam Tuhan Yesus Kristus. Ini mencerminkan karakter ideal dari tubuh Kristus. Gereja Allah adalah tubuh dengan satu detak jantung dan satu jiwa yang hidup. Ini adalah deskripsi yang jelas tentang orang-orang percaya yang kasih dan afeksinya dijadikan satu dalam Tuhan. Mereka mengasihi Firman Allah dan menghindari filsafat-filsafat dunia ini. Mereka suka berjalan menurut Roh Allah dan tidak terlibat dalam hawa nafsu daging.

Segala sesuatu adalah kepunyaan bersama: Ini bukan komunisme di mana ada satu kelompok elit yang memanipulasi seluruh sistem. Inilah yang digambarkan Jeffrey Khoo sebagai “bersama-isme” (“commonism”), berbagi secara sempurna dalam harta benda mereka. Kata *“bersama”* digunakan dalam arti bahwa tidak ada pemisahan kepemilikan seseorang dari saudara-saudara seiman yang lainnya. “Bersama-isme” ini adalah hasil dari kehidupan yang memahami dan menantikan tempat tinggal kekal di mana setiap orang bekerja bersama untuk kebaikan saudara-saudara seiman dan kemuliaan Allah. Bukti yang luar biasa dari kesatuan itu adalah apa yang disebut “komunitas yang berbagi harta benda” yang menggambarkan apa artinya menjadi komunitas di bawah Allah.

Apakah Anda percaya ini mungkin ketika semua orang percaya dipenuhi dengan Roh Kudus? Apakah Anda percaya bahwa “bersama-isme” sebenarnya mungkin?

RENUNGKAN: Apakah aku rela berbagi harta bendaku dengan saudara-saudara seimanku?

DOAKAN: Bapa, tolonglah aku untuk hidup dengan memandang kepada nilai-nilai yang kekal.

SABTU, 22 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:33

YOHANES 20:26–29

“Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya.”

SAKSI DARI KEBANGKITAN

Kebangkitan Tuhan Yesus Kristus adalah sebuah kebenaran yang sama pentingnya dengan kehidupan dan kematian pengorbanan yang sempurna dari Juruselamat dan Tuhan kita. Paulus berkata, *“Sebab jika benar orang mati tidak dibangkitkan, maka Kristus juga tidak dibangkitkan. Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu. Demikianlah binasa juga orang-orang yang mati dalam Kristus. Jikalau kita hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia”* (1Kor. 15:16–19). Sesungguhnya, kita adalah orang-orang yang malang jika tidak ada kebangkitan.

Dengan kuasa yang besar: Lukas menunjukkan bahwa semangat para Rasul untuk memberitakan Injil sama sekali tidak berkurang. Sebaliknya, mereka diberkati dengan kuasa baru. Kuasa yang besar ini berasal dari Roh Kudus yang memampukan mereka untuk bersaksi tentang kebangkitan. Kita dapat mengingat bagaimana para Rasul itu memiliki sikap pengecut dan penakut sebelum dipenuhi oleh Roh Allah. Tetapi ketika mereka dipenuhi, mereka memiliki kuasa yang besar untuk mengumumkan dan memproklamasikan kebangkitan Tuhan Yesus.

Dengan anugerah yang melimpah-limpah: Ini menandakan perkenan Allah atas hidup para Rasul. Tuhan menyediakan kebutuhan mereka ketika mereka ingin menaati perintah Allah untuk bersaksi bagi kebangkitan. Dalam konteks ayat sebelumnya, Tuhan memberi mereka penyediaan yang cukup untuk setiap orang. Mereka yang memiliki sedikit tetap memiliki secara mencukupi, dan mereka yang memiliki banyak juga tidak kurang dalam pelayanan mereka ketika mereka membagikan kelimpahan mereka kepada orang-orang yang membutuhkan. Anugerah Allah yang mencukupi selalu memenuhi kebutuhan anak-anak-Nya. Yesus berkata, *“Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian?”* (Mat. 6:25).

Apakah Anda menjalani hidup dengan memandangi kebangkitan? Apakah Anda hidup dengan harapan menerima tubuh yang dimuliakan seperti yang dimiliki oleh Yesus Kristus?

RENUNGKAN: Apakah aku yakin bahwa ada kebangkitan dari antara orang mati?

DOAKAN: Bapa, aku bersyukur kepada-Mu atas janji-Mu akan kehidupan kekal setelah kematian.

HARI TUHAN, 23 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:34–35

MAZMUR 23

“Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau....”

AKU TIDAK AKAN BERKEKURANGAN

Dalam situasi yang susah ketika saudara-saudara seiman membutuhkan bantuan, orang Kristen dipanggil untuk menjadi yang pertama untuk membagikan apa yang telah mereka terima. Itulah sebabnya, Rasul Yohanes berkata, *“Barangsiapa mempunyai harta duniawi dan melihat saudaranya menderita kekurangan tetapi menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap di dalam dirinya? Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran”* (1Yoh. 3:17–18). Kita perlu meneladani apa yang orang Kristen awal lakukan kepada satu sama lain.

Memberikan apa yang mereka miliki: Ini menggambarkan dukungan timbal-balik mereka kepada satu sama lain menuju tujuan bersama, yaitu menyaksikan kebangkitan Tuhan Yesus Kristus. Ada penjualan rumah dan tanah mereka secara sukarela untuk saling membantu. Ini tidak wajib atau dipaksakan pada orang percaya. Roh Kuduslah yang menggerakkan mereka yang memiliki harta untuk melakukan tindakan amal ini. Mereka menjual harta benda mereka karena melihat kebutuhan saudara-saudara seiman mereka. Tujuan kesatuan yang utama bagi mereka bahkan dalam hal kepemilikan bukanlah untuk membangun sebuah komunitas baru dan terisolasi, tetapi untuk bersaksi bagi kebangkitan Kristus.

Diberi apa yang mereka butuhkan: Ketika para saudara seiman yang memiliki harta benda menjual harta milik mereka, mereka dengan sadar membawa ke hadapan para Rasul jumlah yang mereka terima. Mereka tidak menyimpannya untuk diri mereka sendiri, tetapi memberikannya kepada perbendaharaan gereja melalui para Rasul. Mereka memercayai para Rasul untuk membagi-bagikan apa yang telah mereka persembahkan kepada Tuhan dengan cara yang akan dibimbing oleh Roh Allah. Keyakinan ini harus ada dalam hati orang-orang percaya. Benar saja, ketika persembahan itu dibagikan, itu diberikan kepada setiap orang sesuai kebutuhannya. Tidak ada pilih kasih, tetapi sesuai apa yang dibutuhkan saudara-saudara seiman untuk kebutuhan mereka sehari-hari. Roh Allah membagikan kepada mereka masing-masing melalui para Rasul apa yang merupakan alokasi Allah bagi mereka.

Apakah Anda diinsafkan oleh Roh Allah untuk membantu saudara-saudara seiman di negara-negara dunia ketiga yang mengalami kelaparan? Apakah

Anda rela mengorbankan kenyamanan dan kemewahan Anda dalam hidup untuk memenuhi kebutuhan mereka?

RENUNGKAN: Apakah aku seorang Kristen yang kikir?

DOAKAN: Bapa, tolonglah aku untuk mengakui bahwa semua yang aku miliki adalah dari Engkau.

SENIN, 24 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 4:36–37

MATIUS 19:27–30

“... akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal.”

BARNABAS

Nama-nama Yahudi memiliki makna. “Barnabas” secara harfiah berarti “putra Nabas.” Kata “Nabas” diambil dari kata “Nabee,” seorang nabi. Namanya adalah yang pertama dalam daftar para nabi dan pengajar gereja di Antiokhia (Kis. 13:1). Lukas berbicara tentang Barnabas sebagai *“orang baik”* (Kis. 11:24). Ketika Paulus kembali ke Yerusalem setelah pertobatannya, Barnabas inilah yang membawanya dan memperkenalkannya kepada para Rasul (Kis. 9:27).

Anak penghibur: Barnabas adalah teladan dalam hal memberi. Ayat-ayat sebelum perikop hari ini berbicara tentang memberi dan berbagi harta milik oleh saudara-saudara seiman. Alkitab menunjukkan Barnabas sebagai seorang teladan. Ia dilahirkan dari orang tua Yahudi dari suku Lewi. Dia adalah penduduk asli Siprus, tempat dia memiliki tanah. Orang Lewi awalnya tidak memiliki properti. *“Imam-imam orang Lewi, seluruh suku Lewi, janganlah mendapat bagian milik pusaka bersama-sama orang Israel; dari korban api-apian kepada TUHAN dan apa yang menjadi milik-Nya harus mereka mendapat rezeki”* (Ul. 18:1). Namun, di masa kemudian, ada beberapa contoh di mana orang-orang Lewi memiliki tanah (Yer. 32:7–12). Namun yang lebih penting, Barnabas menjualnya. Konteksnya menyarankan bahwa dia termotivasi untuk memberi karena kebutuhan saudara-saudara seiman dan bukan untuk meninggikan dirinya sendiri.

Orang yang menundukkan diri: Barnabas menjual tanahnya dan meletakkan uang itu di kaki para Rasul. Sikap menundukkan diri ini harus ditiru. Dia tidak khawatir tentang kebutuhannya sendiri. Dia tahu bahwa banyak saudara seimannya membutuhkan bantuan. Ini harus ada dalam perspektif setiap orang Kristen: *“Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu”* (Luk. 6:38).

Apakah Anda bersedia dan siap untuk membagikan apa yang Anda miliki? Apakah Anda ingin menjadi seperti Barnabas?

RENUNGAN: Apakah aku seorang yang menghibur?

DOAKAN: Bapa di surga, kiranya aku menjadi seorang “pemberi” dan bukan seorang “penerima.”

SELASA, 25 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 5:1–2

1 TIMOTIUS 6:6–10

“Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang.”

ORANG YANG PALSU

Iblis secara diam-diam menyusup masuk melalui Ananias dan Safira untuk menghancurkan kesaksian yang suci dari orang-orang kudus itu. Pasangan ini adalah bagian dari gereja. Mereka tampaknya dikenal baik oleh para pemimpin. Meskipun konsekrasi persembahan mereka itu palsu, mereka tidak ketahuan sampai Roh Kudus mengungkapkan kepada Petrus bagaimana mereka berbohong kepada Allah. Nama Ananias adalah sama dengan nama Ibrani, “Hananya” yang berarti “TUHAN itu murah hati.” Safira, di sisi lain, adalah nama yang berasal dari nama Yunani untuk sejenis batu mulia, Safir, yang dalam bahasa Ibrani menandakan “indah.” Meskipun Kitab Suci berkata, *“Nama yang harum lebih baik dari pada minyak yang mahal...”* (Pkh. 7:1a), pasangan ini tidak hidup sesuai nama mereka.

Menjual sebidang tanah: Barnabas memiliki tanah, menjualnya, dan menerima pujian setelah memberikan kekayaannya itu kepada gereja. Tindakan itu layak ditiru. Ananias dan Safira mengikuti perbuatan baik itu. Namun, dalam kasus Ananias dan Safira, mereka berbohong dengan menampilkan seolah-olah mereka telah memberikan semua hasil penjualan itu padahal mereka diam-diam menyimpan sebagian. Mereka memberi untuk diakui dan dipuji. Tetapi tidak ada yang bisa berbohong tanpa diketahui oleh Allah. Apakah mereka orang Kristen? Saya percaya demikian, seperti yang dicatat dalam Kisah Para Rasul 2:47 bahwa Tuhan menambahkan ke gereja setiap hari dengan orang yang diselamatkan.

Diletakkannya di depan kaki rasul-rasul: Sebagaimana Barnabas meletakkan uang di depan kaki para Rasul, pasangan itu juga meletakkan uang mereka. Perbedaannya adalah bahwa Barnabas meletakkan semuanya, tetapi Ananias dan Safira menahan sebagian dari hasil penjualan mereka namun mengklaim telah memberikan semuanya. Suami dan istri itu memutuskan untuk melakukannya. Apakah mereka tidak takut? Apakah mereka tidak bersalah ketika mereka merencanakannya? Apakah mereka tidak gemetar ketika membawa bagian itu? Tidak, sama sekali tidak! Mereka berdua yakin bahwa hanya mereka yang mengetahui hal itu. Banyak orang Kristen yang mengaku saat ini berpikir bahwa mereka dapat menyembunyikan sesuatu dari Allah. Mereka tampak religius di luar dan saleh dalam tindakan mereka, tetapi dalam moral mereka sangat rusak.

Apakah Anda menyembunyikan sesuatu dari Tuhan? Apakah Anda jujur memberikan apa yang dituntut dari Anda dalam Kitab Suci?

RENUNGKAN: Apakah aku seorang Kristen yang munafik?

DOAKAN: Tuhan, tolonglah aku untuk hidup dalam keadilan dan kebenaran.

RABU, 26 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 5:3–4

KELUARAN 20:16

“Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.”

BERBOHONG KEPADA ALLAH

Apakah mungkin berbohong kepada Allah? Seorang manusia bisa menipu dirinya sendiri dengan berpikir bahwa dia bisa. Tetapi orang yang benar-benar telah dilahirkan kembali seharusnya tidak berpikir demikian. Tidak ada yang bisa berbohong dan menyembunyikan dirinya dari Allah. Semua hal ada di depan mata-Nya dan tidak satu pun yang bisa lolos dari-Nya.

Iblis memenuhi hati mereka: Iblis adalah musuh bebuyutan Allah Alkitab. Dia melakukan semua siasat dan tipuannya agar manusia bisa tertipu. Dia berhasil melakukannya kepada Adam dan Hawa, orang tua pertama umat manusia. Iblis meneruskan gerakan nekadnya padahal mengetahui bahwa kekalahan terakhir dan hukumannya sudah dekat. Rasul Petrus memperingatkan, *“Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya”* (1Ptr. 5:8). Petrus menegur dosa. Tidak dijelaskan bagaimana Rasul Petrus mendapatkan informasi mengenai dosa itu. Pasti Roh Kudus yang mengungkapkannya kepadanya. Sang Rasul tidak memperlakukan mereka dengan kasar, tetapi mengatakan kepada mereka bahwa mereka telah berdosa terhadap Allah. Mereka bisa mengatakan yang sebenarnya karena Allah tidak menuntut agar semua hasil penjualan diberikan. Kebohongan itu bukan hanya kepada Petrus dan jemaat, tetapi juga melawan Roh Kudus, Pribadi ketiga dari Trinitas Kudus.

Merencanakan dalam hati mereka: Petrus memberi tahu Ananias bahwa bukanlah dosa bagi mereka untuk menyimpan apa yang memang milik mereka selama mereka jujur tentang hal itu. Mereka bisa untuk memberikan persepuluhan dan sebagian untuk persembahan. Apa yang jahat adalah keinginan tamak mereka untuk dilihat bahwa mereka memberi seperti Barnabas. Kenyataannya, mereka hanya berpura-pura memberi seperti Barnabas. Tindakan ini mereka rencanakan dalam hati mereka. Mereka tidak berdoa tentang hal tersebut atau mencari iluminasi dari Roh. *“Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?”* (Yer. 17:9). Yesus juga berkata, *“Sebab dari*

dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan” (Mrk. 7:21–22).

Apakah hati Anda ingin hidup jujur bagi Allah? Apakah Anda menyadari kemahatahuan dan kemahahadiran Allah?

RENUNGKAN: Apakah aku seorang pembohong?

DOAKAN: Bapa, insafkanlah aku akan dosa-dosa rahasiaku dan bertobat darinya.

KAMIS, 27 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 5:5–6

ROMA 6:15–23

“Sebab upah dosa ialah maut...”

PENGHAKIMAN ALLAH

Abraham mengakui Tuhan Allah sebagai Hakim atas seluruh bumi (Kej. 18:25). Allah pasti akan menghakimi karena Dia adil dan benar. Inilah alasan mengapa ada neraka dan Danau Api yang kekal *“yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya”* (Mat. 25:41).

Kematian: Ketika Ananias mendengar teguran Petrus, dia jatuh dan mati. Tidak diketahui berapa usia Ananias, tetapi dia tampaknya meninggal secara mendadak. Kata kerja itu berbentuk *present participle*, dan menyiratkan bahwa hukuman tiba-tiba menyimpannya ketika dia masih mendengarkan. Penghakiman itu terjadi dengan segera, di sana dan saat itu juga setelah Petrus menegurnya. Allah menunjukkan bahwa niat-Nya bagi gereja mula-mula adalah memulai dengan suci dan kudus. Ini selalu menjadi keinginan Allah untuk gereja-Nya. Apakah Allah begitu kejam untuk mengambil nyawa pasangan ini? Tidak, itu adalah akhir yang wajar untuk semua orang, baik tua maupun muda, *“sebab upah dosa ialah maut”* (Rm. 6:23). Tuhan tidak ingin Iblis menggunakan pasangan ini untuk menghancurkan kesaksian gereja mula-mula. Allah sendiri yang melaksanakan tindakan pendisiplinan itu.

Ketakutan: Ketakutan besar menimpa mereka yang mendengar tentang kematian Ananias yang tiba-tiba. Perintah Allah kepada kita adalah: *“supaya seumur hidupmu engkau dan anak cucumu takut akan TUHAN, Allahmu, dan berpegang pada segala ketetapan dan perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu, dan supaya lanjut umurmu”* (Ul. 6:2). Takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat dan pengetahuan (Ams. 1:7; 9:10). Ketika Salomo menyimpulkan, *“Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang. Karena Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan yang berlaku atas segala sesuatu yang tersembunyi, entah itu baik, entah itu jahat”* (Pkh. 12:13–14).

Apakah Anda takut akan hukuman Allah? Apakah Anda tahu bahwa Allah adalah adil dalam semua jalan-Nya?

RENUNGKAN: Apakah aku takut akan Allah?

DOAKAN: Bapa dalam surga, kiranya aku mengingat keadilan-Mu.

JUMAT, 28 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 5:7–9

ROMA 3:19–20

“... supaya tersumbat setiap mulut dan seluruh dunia jatuh ke bawah hukuman Allah.”

DOSA DALAM PERNIKAHAN

Menolak Roh Kudus adalah dosa yang tidak bisa diampuni. Ini adalah penolakan terhadap penginsafan Allah atas orang berdosa agar ia dapat bertobat dan percaya kepada Tuhan dan Juruselamat, yaitu Yesus Kristus.

Disetujui bersama: Pasangan ini bersama-sama memutuskan perbuatan ini dan dengan licik merencanakan siasat mereka, berpikir bahwa Roh Allah tidak akan mengetahuinya. Mereka terlalu ceroboh dalam keputusan mereka. Mereka berdua dibutakan dari kebenaran dan sangat terpikat dengan nikmatnya kemakmuran dan popularitas. Dalam Pengkhotbah 4:9–10, hikmat Allah berkata, *“Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka. Karena kalau mereka jatuh, yang seorang mengangkat temannya, tetapi wai orang yang jatuh, yang tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya!”* Jelas bahwa pasangan itu bersepakat dan tidak peduli untuk mengangkat yang lain dari kejahatan yang menyebabkan mereka berdua terjatuh. Sungguh luar biasa bahwa Salomo menambahkan, *“Tali tiga lembar tak mudah diputuskan”* (Pkh. 4:12). Untuk menerapkannya dalam dunia rohaniah, hal ini menunjukkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus dalam hubungan di antara pasangan. Ketika Allah ada di sana, pasangan tidak akan segera terputus atau hancur.

Dicobai bersama: Karena Safira mengetahui rahasia keputusan itu, dia juga sama berdosa dengan suaminya. Jika dia saleh, dia akan memperingatkan Ananias, tetapi dia berkontribusi pada kesengajaan dan kekerasan hati suaminya. Petrus memberinya kesempatan kepadanya untuk mengatakan yang sebenarnya. Dia tidak langsung menghukumnya, tetapi dia tetap setia kepada rencana jahat mereka. *“TUHAN Allah berfirman: ‘Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia’”* (Kej. 2:18). Dia seharusnya membantu suaminya untuk melakukan hal yang benar. Laki-laki pada umumnya memiliki kecenderungan untuk mengejar kemakmuran dan popularitas. Biarlah istri membantu suami mereka melakukan apa yang benar sesuai dengan Firman Allah. Demikian pula, biarlah suami membantu istri mereka ketika mereka tergoda oleh hal-hal duniawi yang berkilauan dan material.

Apakah Anda saling menolong, sebagai suami dan istri, untuk hidup jujur di hadapan Tuhan? Apakah Anda prihatin dengan kehidupan saudara-saudara seiman Anda?

RENUNGKAN: Apakah aku seorang suami/istri yang pengasih?

DOAKAN: Bapa, tolonglah aku untuk mengasihi dengan jenis kasih yang Engkau miliki kepadaku.

SABTU, 29 AGUSTUS 2020
KISAH PARA RASUL 5:10–11

ROMA 2:11–12

“Sebab Allah tidak memandang bulu.”

PENGHAKIMAN YANG ADIL

Allah tidak menunjukkan pilih kasih saat menghakimi. Dia tidak mendasarkan penghakiman-Nya pada ras atau keadaan ekonomi. Ia tidak memandang warna kulit atau jenis kelamin seseorang. Maka Rasul Paulus menasihati dalam Kolose 3:25, *“Barangsiapa berbuat kesalahan, ia akan menanggung kesalahannya itu, karena Tuhan tidak memandang orang.”*

Kematian baginya: Safira tidak bisa diampuni. Beratnya dosa adalah seperti suaminya. Allah tidak memihak. *“Orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati. Anak tidak akan turut menanggung kesalahan ayahnya dan ayah tidak akan turut menanggung kesalahan anaknya. Orang benar akan menerima berkat kebenarannya, dan kefasikan orang fasik akan tertanggung atasnya”* (Yeh. 18:20). Ini untuk mengonfirmasi meterai Tuhan pada gereja, mengidentifikasi gereja sebagai milik-Nya. Dalam Yosua 7, dosa Akhan adalah penyebab kekalahan Israel terhadap musuh yang lemah, bangsa Ai. Ketika dosa itu diatasi, Tuhan memberi Yosua dan orang-orangnya kemenangan demi kemenangan dalam penaklukan mereka di tanah Kanaan.

Rasa takut menimpa seluruh gereja: Hukuman atas satu orang adalah pelajaran bagi semua orang. Allah memberlakukan disiplin agar gereja takut kepada-Nya. Dalam kasus Ananias, hanya mereka yang telah mendengar yang menjadi sangat takut, tetapi kali ini ketakutan yang besar menimpa seluruh gereja dan bahkan mereka yang berada di luar tetapi telah mendengar apa yang terjadi pada Safira. Gereja melalui pengalaman mempelajari betapa suci dan kudusnya Allah. Tidak hanya dalam gereja tetapi juga orang-orang dari luar dapat mengenal siapa Dia. Ketika gereja lokal memberlakukan disiplin, kesaksian bagi kekudusan Allah dalam gereja diperbesar. Orang beriman harus takut akan Allah. Melalui ini mereka diperingatkan oleh penghakiman Tuhan. Dua kali Yesus memperingatkan mereka yang lancang. *“Tidak! kata-Ku kepadamu. Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian”* (Luk. 13:3, 5).

Apakah Anda sadar akan penghakiman Allah? Apakah Anda mengakui penghakiman-Nya yang adil atas anak-anak-Nya?

RENUNGAN: Apakah hidupku di bawah penghakiman Allah yang penuh murka.

DOAKAN: Bapa, kiranya aku hidup dengan tangan yang bersih dan hati yang suci.

HARI TUHAN, 30 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 5:12–14

IBRANI 2:1–4

“Allah meneguhkan kesaksian mereka... oleh berbagai-bagai pernyataan kekuasaan...”

MUKJIZAT-MUKJIZAT YANG BESAR

Tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat Allah yang besar yang dinyatakan dalam pelayanan para Rasul adalah untuk mengautentikasi berita dan pelayanan mereka. Allah menggunakan ini untuk mengotorisasi orang-orang yang tidak terpelajar dan bodoh yang Dia pilih sendiri ini untuk menunjukkan kekuatan dan keagungan-Nya yang besar. Ada halangan kecil ketika Ananias dan Safira berdosa, tetapi Allah terus membantu gereja mula-mula untuk berkembang karena para Rasul setia untuk memberitakan Injil dan untuk menerapkan disiplin Allah atas para pembangkang dalam jemaat itu.

Dikerjakan oleh Para Rasul: Mukjizat-mukjizat besar dilakukan oleh tangan para Rasul, bukan oleh siapa pun dalam kumpulan jemaat. Ini adalah anugerah khusus bagi para Rasul karena alasan tertentu: autentikasi. *“Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka”* (Mrk. 16:17).

Dihormati oleh orang-orang: Mukjizat dilakukan di antara orang-orang, untuk peneguhan mereka agar mereka dapat melihat Allah di tengah-tengah mereka dan menerima pesan para Rasul sebagai berasal dari Allah. Mukjizat-mukjizat dilakukan dalam kesatuan hati, dengan cara yang terkoordinasi yang berfokus pada Allah. Mereka tidak memiliki roh kecemburuan dan iri hati yang dulu terjadi di antara para Rasul ketika Tuhan Yesus masih bersama mereka (Mat. 20:20–28). Karena itu, mereka yang ragu-ragu dan tidak benar-benar yakin akan Kristus tidak berani bergabung dengan mereka, tetapi orang-orang percaya membesarkan para Rasul.

Ditambahkan oleh Tuhan: Tuhan tetap berkenan kepada gereja. Orang-orang percaya ditambahkan ke dalam gereja, bukan hanya beberapa tetapi sangat banyak. Itu bukan hanya peningkatan kehadiran, tetapi mereka semua adalah orang percaya. Mereka bukan hanya sekadar penonton karya Allah yang perkasa, tetapi orang-orang yang dilahirkan kembali dan dipertobatkan dalam Kristus.

Apakah Anda rindu untuk menjadi berkat bagi saudara-saudara seiman lainnya? Apakah orang-orang di sekitar Anda yang bersyukur atas hidup Anda?

RENUNGKAN: Apakah hidupku bersaksi bagi karya Allah yang besar?

DOAKAN: Bapa, kiranya Engkau menggunakanku sebagai alat yang berguna untuk memberkati orang lain.

SENIN, 31 AGUSTUS 2020

KISAH PARA RASUL 5:15–16

YOHANES 14:12–13

“... ia akan melakukan... bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu...”

PENYEMBUHAN BAGI SEMUA ORANG

Penyembuhan bukanlah sekadar tanda autentikasi Allah bagi pelayanan para Rasul. Ini adalah manifestasi kasih dan perhatian-Nya kepada umat-Nya. Itu menunjukkan bagaimana Dia menginginkan semua orang untuk dipulihkan ke rencana-Nya yang semula pada penciptaan yang dihancurkan oleh Iblis ketika dia menipu Adam dan Hawa. Dalam pemulihan, Allah menunjukkan Dia memiliki kuasa atas kelemahan jasmaniah. Manusia harus bertobat dari dosa-dosanya dan percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya.

Oleh para Rasul: Para Rasul melakukan banyak tanda dan keajaiban seperti penyembuhan mereka dan mukjizat lainnya. Orang-orang melihat kuasa Allah dan membawa orang-orang sakit ke jalan-jalan di atas balai-balai dan tilam sehingga setidaknya mereka bisa berada di bawah bayangan Petrus ketika dia lewat. Bayangan Petrus tidak memiliki kuasa untuk menyembuhkan. Hanya Allah yang memiliki kuasa itu. Ungkapan *“bayangannya mengenai”* menggambarkan secara kiasan bahwa mereka mendekati Petrus. Kata *“bayangan”* berbicara secara kiasan tentang kehadiran Allah yang efektif (Mat. 17:5; Mrk. 9:7; Luk. 1:35; 9:34) di tengah-tengah mereka. Petrus mewakili para Rasul yang diberi kuasa untuk melakukan penyembuhan.

Untuk orang banyak: Kata Yunani untuk *“datang”* berarti berkumpul. Bentuk *tenses* dan *mood*-nyamenandakan *“terus berdatangan bersama,”* yang menunjukkan kedatangan yang terus-menerus. Mereka membawa orang sakit dan orang-orang yang sakit karena roh-roh jahat. Ketika Tuhan Yesus Kristus melakukan mukjizat penyembuhan selama pelayanan-Nya di bumi, itu bukan hanya untuk mengautentikasi otoritas-Nya, tetapi juga karena kepedulian dan belas kasih kepada orang-orang. *“Ketika Yesus mendarat, ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka dan ia menyembuhkan mereka yang sakit”* (Mat. 14:14). Mukjizat-mukjizat para Rasul juga dilakukan agar orang-orang bisa mengetahui bukan hanya tujuan yang lebih tinggi untuk membuktikan bahwa otoritas mereka berasal dari Allah, tetapi juga bahwa Allah berbelas kasih kepada mereka.

Apakah Anda percaya Yesus sebagai Sang Tabib Agung? Apakah Anda bersyukur atas kasih dan perhatian-Nya kepada Anda secara rohaniah dan jasmaniah?

RENUNGKAN: Apakah aku disembuhkan dari kelemahan-kelemahan rohaniaku?

DOAKAN: Bapa yang mulia, aku bersyukur kepada-Mu atas janji akan tubuh mulia.

SELASA, 1 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 5:17–18

MATIUS 5:10–12

“Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran...”

PENGANIAYAAN DARI IMAM BESAR

Imam besar adalah gelar yang luar biasa dalam Perjanjian Lama (Im. 21:10). Harun terus-menerus disebut “imam” dan akan sama dengan apa yang disebut Imam Besar dalam Perjanjian Baru. Jabatannya ditetapkan bagi manusia dalam hal-hal yang berkaitan dengan Allah sehingga dia dapat memberi persembah dan korban bagi dosa. Dia mewakili umat itu untuk mempersembahkan korban yang menempatkan orang-orang dalam hubungan yang benar dengan Allah (Im. 9) dan memberkati orang-orang seperti dari Allah. Namun, perikop hari ini menggambarkan Imam Besar yang melawan umat Allah. Dia marah dengan apa yang dilakukan para Rasul. Dia tidak bisa melihat tangan Allah melakukan mukjizat melalui para Rasul.

Dipenuhi dengan iri hati: Lukas menggambarkan Imam Besar berasal dari sekte orang Saduki. Orang Saduki adalah kaum rasionalis. Mereka tidak percaya kepada malaikat dan roh, jadi mereka tidak percaya pada kebangkitan (Mat. 22:23) yang diberitakan oleh para Rasul. Mereka adalah kaum modernis dan liberal dari Kekristenan masa kini. Mereka cemburu terhadap para murid yang bisa melakukan tanda dan mukjizat. Mereka menjadi iri hati atas perhatian yang para Rasul dapatkan dari orang banyak. Mereka mendapati diri mereka kehilangan kekaguman dan hormat dari orang banyak itu sebagai wakil-wakil Tuhan. Mereka bukan hanya marah, mereka dipenuhi dengan banyak kebencian terhadap para Rasul Kristus.

Penahanan paksa: Para murid ditahan di penjara. Penjara kota adalah penjara umum; yaitu penjara untuk menahan pelanggar umum maupun pelanggar yang berat. Menangkap di sini bukanlah deskripsi dari tindakan yang lembut, tetapi dalam pengertian melakukan pemukulan yang keras saat mereka membawa para Rasul ke penjara. Para Rasul menjadi sasaran karena mereka telah melakukan banyak perbuatan besar yang menarik perhatian orang-orang. Imam Besar percaya bahwa dia dapat mengacaukan jemaat ketika para pemimpin mereka dipenjarakan. Dia tidak menyadari

bahwa tangan yang lebih tinggi dan tidak kasatmata dari Allah yang mahakuasa di surga mengendalikan segalanya.

Apakah Anda siap menghadapi penganiayaan demi kebenaran? Maukah Anda melihat tangan Allah yang mengizinkan hal-hal ini masuk ke dalam hidup Anda?

RENUNGKAN: Apakah aku hidup secara benar?

DOAKAN: Bapa, siapkanlah hatiku untuk menghadapi para lawan bagi-Mu.

RABU, 2 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 5:19–21

MATIUS 28:18–20

“Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh...”

PELEPASAN ILAHI

Perhatian Allah yang penuh kasih kepada umat-Nya memiliki berbagai tujuan, tergantung pada apa yang telah disiapkan oleh Tuhan kita yang baik untuk kita. Ada orang-orang yang tetap di penjara sampai kematian mereka, sementara yang lain meskipun dibuang ke dalam penjara bawah tanah yang paling tidak mungkin untuk melarikan diri justru Allah lepaskan. Tuhan melakukan sesuatu sesuai dengan rencana-Nya yang lebih tinggi. Dalam kedua kasus itu, kita harus bersyukur kepada Allah atas pemeliharaan-Nya yang penuh kasih.

Dilepaskan secara ajaib: Tidak diragukan lagi itu begitu ajaib. Malaikat Tuhan datang dan membebaskan mereka tanpa mengganggu para penjaga atau menghancurkan penjara. Tuhan membawa para Rasul keluar dari penjara, bukan untuk menyingkirkan mereka dari musuh-musuh mereka, karena Dia membiarkan mereka setelah itu dibawa kembali dan dipukuli lagi. Apa yang Dia nyatakan melalui mukjizat ini adalah bahwa mereka ada di tangan-Nya. Dia mengutus malaikat-malaikat-Nya, para hamba pelayan Allah, untuk memimpin mereka keluar. Pembukaan pintu itu bisa memungkinkan penjahat lain ikut melarikan diri, tetapi hanya para Rasul yang keluar.

Memerintah secara eksplisit: Malaikat memerintahkan mereka untuk pergi, berdiri dan menyampaikan kepada orang banyak di Bait Suci *“seluruh firman hidup itu”* (Kis. 5:20), yaitu *“segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu”* (Mat. 28:20). Yesus telah menyebutkan bahwa manusia *“hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah”* (Mat. 4: 4). Setelah secara ajaib dilepaskan, mereka merasakan pentingnya pelepasan mereka dan mereka memenuhi tujuan dan kehendak Allah dalam hidup mereka.

Segera ditaati: Setelah mendengar tuduhan itu, mereka menaatinya tanpa menunda-nunda. Mereka pergi pagi-pagi untuk memberi kesaksian. Para murid pergi ke Bait Suci sebagaimana diceritakan. Mereka berani di tengah ancaman dan kemungkinan bahwa mereka bisa dieksekusi karena melarikan diri dari penjara. Mereka mengajar orang banyak, mengindoktrinasi mereka. Mengajar haruslah dengan keyakinan, yang mendorong para pendengar untuk menerapkan Firman yang diajarkan kepada mereka.

Apakah Anda bertekad untuk taat untuk mengajarkan Firman Allah tanpa takut? Apakah Anda tetap akan melanjutkan meskipun terancam dipenjara?

RENUNGKAN: Kuasa Kristus yang mulia akan memimpin kita kepada kemuliaan.

DOAKAN: Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, atas semua kemungkinan yang besar dari kuasa-Mu.

KAMIS, 3 SEPTEMBER 2020
KISAH PARA RASUL 5:22–23
LUKAS 24:31–32

“Ketika itu terbukalah mata mereka dan merekapun mengenal Dia....”

DIKEJUTKAN

Allah bekerja secara supernatural sehingga bahkan para utusan si musuh bebuyutan pun dikejutkan. Marilah kita percaya kepada kuasa Allah dan mengetahui bahwa Dia menang atas tipu muslihat Iblis. Kekalahan Iblis sudah dinubuatkan dalam tulisan kitab-kitab suci. Mengetahui hal ini, orang Kristen harus selalu mencamkan kemenangan yang kita miliki dalam Tuhan Yesus Kristus. *“Berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: ‘Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyerahkan mereka kepadamu. Tidak seorangpun dari mereka yang akan dapat bertahan menghadapi engkau”* (Yos. 10:8).

Para rasul keluar: Ketika para petugas tiba di penjara kota, para Rasul sudah tidak ada lagi di sana. Penjaga penjara tampaknya sama sekali tidak tahu di mana mereka berada. Bahkan para tahanan lain di dalam tidak tahu bagaimana para Rasul bisa keluar. Tuhan menyatakan kuasa-Nya atas manusia. Siapakah yang bisa berperang melawan Allah dan menang? Ketika Allah menunjukkan kemahakuasaan-Nya, manusia menjadi tercengang-cengang. Kaum Liberal dapat dengan segera melabeli peristiwa ini sebagai hal yang mustahil dan oleh karena itu tidak masuk akal. Tetapi bagi kita yang mengenal Siapa Allah kita, ini bisa menjadi peristiwa sehari-hari. Allah selalu bekerja dalam hidup kita dan ada hal-hal yang jauh lebih mustahil yang dapat terjadi dalam hidup kita yang orang-orang kafir akan rasakan sangat sulit untuk diapresiasi.

Penjara terkunci: Penjara benar-benar didapati masih terkunci dan semua pengamanan masih pada tempatnya. Ini berarti semua pintu dikunci dengan benar, dan para penjaga ada di pos mereka dan tidak ada yang melihat ada orang yang meninggalkan penjara. Para penjaga ada di luar dan mereka tidak menemukan pintu dirusak karena para penjaga sendiri yang membuka pintu untuk para pejabat itu. Tetapi ketika mereka masuk, para rasul sudah tidak ada di sana! Tentunya mereka sangat heran dengan situasi tersebut. Ini seharusnya menusuk hati mereka untuk memikirkan keterlibatan kekuatan supernatural dan mengakui tangan Tuhan atas peristiwa ini.

Apakah Anda percaya Allah masih bisa melakukan hal yang mustahil?
Apakah Anda mengalami tangan Tuhan yang baik dalam hidup Anda?

RENUNGKAN: Apakah aku peka terhadap pimpinan Allah?

DOAKAN: Bapa, lepaskanlah aku dari penjara ketakutan dan keraguan.

JUMAT, 4 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 5:24-26

MAZMUR 2:4-5

“... Tuhan mengolok-olok mereka.”

SITUASI YANG MEMBINGUNGKAN

Ketika orang-orang kebingungan, mereka berpikir telah terjadi fenomena tertentu yang tidak dapat dipahami. Namun, bagi orang percaya, tidak ada hal yang tidak bisa dijelaskan. Tidak ada yang mustahil bagi Allah! Hanya jika manusia mengakui Allah sebagai faktor terpenting dalam rumus kehidupan, barulah semua pertanyaan dan situasi yang membingungkan itu menjadi sederhana.

Takut terhadap akibatnya: Situasi yang membingungkan menyebabkan ketakutan di antara para pemimpin agama. Mungkin saja beberapa dari mereka mempertimbangkan kuasa Allah di balik hal-hal ini, tetapi kesombongan membuat mereka tetap berpegang pada keyakinan mereka. Bagi mereka tidak mungkin ada intervensi ilahi. Apa yang lebih menjadi perhatian mereka adalah akibatnya. Jika kejadian ini diketahui orang banyak, kelompok yang mengikuti Yesus akan bertambah banyak. Kehilangan dukungan dari orang banyak akan membahayakan sumber penghidupan mereka dan generasi Saduki berikutnya.

Takut terhadap ajaran-ajaran: Kemudian datanglah laporan bahwa para Rasul yang tadinya dipenjara itu berdiri di Bait Suci dan mengajari orang-orang. Para pemimpin agama takut bahwa ketika ajaran itu menyebar, mereka sendiri akan didapati sebagai pembohong. Ajaran para Rasul diautentikasi dengan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat yang menakjubkan sedangkan mereka hanya mengandalkan kuasa sekuler mereka untuk menghentikan dan menganiaya para Rasul. Mereka mengandalkan jabatan mereka sebagai imam dan anggota dewan untuk pengaruh dan kendali mereka.

Takut terhadap orang banyak: Meskipun mereka ingin menyingkirkan para Rasul, mereka tidak dapat dengan mudah mencelakai atau membungkam mereka. Mereka takut terhadap orang banyak akan bangkit melawan mereka. Ungkapan *“tidak dengan kekerasan”* (Kis. 5:26) menggambarkan tidak ada pemukulan, pengikatan atau pemaksaan, tetapi dengan cara yang tenang dan memohon para Rasul untuk pergi bersama mereka ke hadapan dewan. Para Rasul, setelah mengalami pelepasan Allah yang luar biasa, dengan penuh percaya diri dan berani mengikuti kepala pengawal dan orang-orangnya untuk menghadap imam besar dan para imam kepala.

Setelah terjadinya sedikit penundaan, apakah Anda siap untuk tingkat pelayanan yang lebih tinggi bagi Tuhan? Apakah Anda bersedia untuk selalu menerima hak istimewa untuk melayani Dia?

RENUNGKAN: Apakah aku selalu melayani Allah?

DOAKAN: Bapa, jadikanlah aku setia, bahkan sampai mati.

SABTU, 5 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 5:27–29

2 TAWARIKH 18:12–13

“... sesungguhnya, apa yang akan difirmankan Allahku, itulah yang akan kukatakan.”

KETAATAN TERTINGGI

Allah memerintahkan orang Kristen untuk tunduk kepada pihak-pihak berotoritas dalam pemerintah sekuler mereka. *“Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia, baik kepada raja sebagai pemegang kekuasaan yang tertinggi, maupun kepada wali-wali yang diutusnya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan menghormati orang-orang yang berbuat baik. Sebab inilah kehendak Allah, yaitu supaya dengan berbuat baik kamu membungkamkan kepicikan orang-orang yang bodoh”* (1Ptr. 2:13–15). Namun, ketika pihak-pihak berotoritas itu melawan Firman Allah, orang percaya harus tunduk kepada otoritas tertinggi.

Ketaatan kepada penguasa itu baik: Para Rasul tidak melawan permintaan agar mereka menghadap Sanhedrin. Mereka mengikuti kepala pengawal dan orang-orangnya ke hadapan imam besar dan para imam kepala. Sikap para Rasul ini patut dipuji. Secara alamiah ada kecenderungan untuk menghindari dan tidak ingin hadir di hadapan pengadilan yang menindas. Tetapi, mereka tahu benar bagaimana Tuhan Yesus Kristus juga tunduk bukan hanya kepada Sanhedrin, tetapi bahkan kepada pengadilan Roma di hadapan Pilatus dan Herodes. Ketundukan mereka di hadapan Sanhedrin mengungkapkan kepastian mereka akan kehadiran Allah dalam hidup mereka. Mereka tahu dan mengalami Allah dalam dengan cara yang sedemikian supernatural.

Ketaatan kepada Allah adalah yang terbaik: Ketika para Rasul dibawa ke hadapan dewan, mereka ditegur karena tidak mengikuti perintah dari badan keagamaan tertinggi dalam agama Yahudi. Mereka disuruh berhenti mengajar bahwa orang-orang Yahudi bertanggung jawab atas penyaliban Kristus. *“... Petrus dan rasul-rasul itu menjawab, katanya: ‘Kita harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia’”* (Kis. 5:29). Mereka rela menghadapi kematian daripada menyerah kepada tuntutan dewan. Ketaatan kita kepada Allah haruslah pada tingkat tertinggi dan harus melampaui segalanya. Orang-orang Kristen didorong untuk menaati pemerintah sekuler di negara mereka, tetapi ketika mereka bertentangan dengan perintah-perintah Allah, orang-orang percaya harus menaati Allah alih-alih menaati manusia.

Apakah Anda takut untuk menaati Allah daripada menaati manusia? Menurut Anda apakah yang lebih menakutkan, penjara atau neraka?

RENUNGKAN: Apakah aku takut akan Tuhan?

DOAKAN: Bapa, berilah aku hati yang akan menaati perkataan-Mu.

HARI TUHAN, 6 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 5:30–32

LUKAS 24:46–48

“Kamu adalah saksi dari semuanya ini.”

MENGAPA KITA MENAATI ALLAH

Petrus melanjutkan dengan alasan mengapa mereka dengan berani mengatakan, *“Kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia”* (Kis. 5:29). Dia mengklarifikasi jawabannya agar Sanhedrin juga dapat diyakinkan untuk menaati Allah daripada ajaran mereka sendiri. Injil disampaikan kepada mereka. Jika mereka dengan rendah hati memperhatikan, mereka juga bisa diselamatkan.

Allah membangkitkan Yesus: Yesus disalibkan di atas salib Kalvari. Dia mencurahkan darah-Nya yang berharga bagi pengampunan dosa kita. Dia menderita dan mati untuk keselamatan umat manusia. Dia dikuburkan tetapi *“Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus”* (Kis. 5:30). Petrus menyebutkan bahwa Allah ini adalah Allah Yehovah dari Abraham, Ishak, dan Yakub.

Allah meninggikan Yesus: Yesus dibunuh oleh tangan manusia, tetapi benar-benar ditinggikan oleh kuasa Allah dengan derajat kehormatan tertinggi, agar Dia dapat memerintah umat Allah, dan bukan hanya itu, tetapi agar Ia dapat menunjukkan Dirinya sebagai pemimpin atau pencipta keselamatan. *“... Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya”* (Why. 1:5). Dia datang dan memberitakan pertobatan agar mereka dapat diampuni dari dosa-dosa mereka melalui iman kepada-Nya. *“Sejak waktu itulah Yesus memberitakan: ‘Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!’”* (Mat. 4:17). Pertobatan sejati disertai oleh iman kepada pribadi dan karya Tuhan Yesus Kristus. Pertobatan dan iman seperti itu memimpin pada pengampunan atas dosa.

Allah mengaruniakan Roh: Para Rasul mengidentifikasi diri mereka sebagai saksi Yesus Kristus melalui kuasa Roh Kudus yang Allah karuniakan kepada mereka yang menaati-Nya. Sebagai kesimpulan, Petrus mengklarifikasi bahwa ketaatan kepada Allah memberikan hidup yang dilahirbarukan yang

dikerjakan oleh kuasa Roh Kudus. Dia memiliki hati dan pikiran yang baru untuk bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

Apakah Anda bersedia memberi kesaksian di hadapan para penguasa dan raja di negeri Anda? Apakah Anda berdoa untuk kesempatan seperti itu?

RENUNGKAN: Apakah aku seorang saksi Kristus yang setia?

DOAKAN: Bapa, karuniakanlah kepadaku pintu-pintu yang terbuka bagi penginjilan.

SENIN, 7 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 5:33

IBRANI 4:12

“Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun....”

TERTUSUK DI HATI

Kabar baik tentang Yesus Kristus tidak begitu baik bagi orang-orang yang tidak percaya. Bahkan, itu dianggap keterlaluhan bagi mereka. Hanya karena kabar baik ini tidak menarik bagi orang-orang yang tidak percaya, orang-orang Kristen tidak boleh menghindari membagikan kebenaran Injil. Kita harus memberitakan kebenaran apa pun yang terjadi.

Mendengarkan: Para murid tidak berbasa-basi. Mereka menyatakan “semua” yang Tuhan ingin mereka katakan. Penggunaan frasa “*sangatlah tertusuk hati*” (Kis. 5:33) menyamakan para anggota dewan itu dengan sedang digergaji. Umat Allah harus selalu ingat bahwa senjata terhebat yang digunakan untuk berperang melawan musuh adalah Firman Allah. Para murid yang menjadi saksi yang saleh dengan setia menggunakan perkataan Sang Juruselamat.

Menjadi marah: Mereka sangat marah. Alih-alih diinsafkan akan kebutuhan mereka untuk percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, mereka justru semakin marah. Mereka tahu bahwa mereka salah, tetapi kerusakan mereka tidak bisa membuat mereka percaya. Sebaliknya, kerusakan itu membuat mereka ingin membinasakan para Rasul yang menunjukkan jalan kepada mereka. Ini adalah kebenaran yang menyedihkan tentang orang-orang yang dibiarkan tanpa roh kelahiran kembali dari Allah dengan anugerah untuk memiliki iman kepada Kristus. Penolakan manusia terhadap doktrin Kerusakan Total hanya membuktikan bahwa manusia benar-benar rusak!

Membunuh: Ini adalah satu-satunya cara bagi mereka untuk melarikan diri dari kesalahan mereka. Tindakan yang disarankan itu menggambarkan cara kekerasan untuk melenyapkan para Rasul. Dengan kata lain, mereka berkeinginan untuk membunuh para rasul dengan cara apa pun. Mereka begitu putus asa untuk menghapus jari-jari para Rasul yang menuduh sehingga mereka ingin agar para Rasul itu segera lenyap dari pandangan mereka. Ini adalah keinginan musuh terhadap para saksi yang setia dari Allah. Yesus ingat bagaimana orang-orang Yahudi melakukan ini kepada para nabi zaman dahulu. “*Supaya kamu menanggung akibat penumpahan darah orang yang tidak bersalah mulai dari Habel, orang benar itu, sampai kepada Zakharia anak Berekhya, yang kamu bunuh di antara tempat kudus dan mezbah*” (Mat. 23:35).

Apakah Anda mengencerkan berita Anda supaya sedap didengar? Apakah Anda memiliki keberanian untuk pergi dan memberitakan seluruh maksud Allah?

RENUNGKAN: Apakah aku memiliki “telinga yang gatal”?

DOAKAN: Ya Bapa, tolonglah aku untuk membagikan Firman-Mu entah baik atau buruk waktunya.

SELASA, 8 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 5:34–39

EFESUS 5:11–13

“...sebab semua yang nampak adalah terang.”

NASIHAT GAMALIEL

Allah dapat menggunakan nasihat dari orang-orang untuk memenuhi kehendak dan keputusan-Nya. Nasihat para pejabat tinggi dan wakil raja pada zaman Daniel mengungkapkan keteguhan sang nabi dalam berdoa dan kuasa Allah untuk melepaskannya dari mulut singa (Dan. 6:4–23). Nasihat Husai mengalahkan nasihat Ahitofel *“dengan maksud supaya TUHAN mendatangkan celaka kepada Absalom”* (2Sam. 17:14).

Menyuruh mereka keluar: Tuhan menggunakan Gamaliel, seorang ahli Taurat yang sangat dihormati, untuk menghentikan penganiayaan terhadap para murid untuk sementara waktu. Gamaliel *“meminta, supaya orang-orang itu disuruh keluar sebentar”* (Kis. 5:34), yang berarti membiarkan mereka terlebih dahulu. Allah menggunakan Gamaliel untuk memberi waktu istirahat bagi para Rasul setelah dibawa ke sana kemari oleh para pejabat imam besar. Allah dapat menggunakan orang-orang yang tidak percaya tetapi itu tidak berarti bahwa mereka dibersihkan dari dosa-dosa mereka karena menjadi *“hamba Allah”* untuk sesaat. Ini menunjukkan bagaimana Allah kita mahakuasa dan berdaulat atas segala sesuatu.

Menjadi lenyap: Ada dua contoh yang diberikan. Teudas memiliki sekitar empat ratus orang pengikut, tetapi ketika dia terbunuh, para pengikutnya tercerai-berai. Orang lain adalah Yudas dari Galilea yang menyeret banyak orang, tetapi sama juga bahwa ketika ia tewas, mereka yang mengikutinya juga tercerai-berai. Dengan kata lain, Gamaliel menyatakan bahwa kekuatan manusia tidak langgeng. Gerakan-gerakan yang menentang Kekristenan diberdayakan oleh Iblis. Jadi, kita masih perlu melihat kepada Allah untuk mendapatkan hikmat dan bimbingan tentang bagaimana melindungi umat Allah.

Jangan melawan Allah: Gamaliel menunjukkan bahwa *“... kalau berasal dari Allah, kamu tidak akan dapat melenyapkan orang-orang ini; mungkin ternyata juga nanti, bahwa kamu melawan Allah”* (Kis. 5:39). Pdt. Tow berkomentar, “Gamaliel adalah seorang politisi yang lebih bijaksana yang melihat isu yang lebih besar, yang berkaitan dengan Kekristenan—karena dia melihat kuasa dari Allah yang hidup dan yang benar memberi energi kepada Kekristenan.” Gamaliel mengenal Allah Yehovah dari Israel. Tidak ada kuasa yang melampaui Dia dan tidak ada dewan yang dapat menentang kehendak-Nya!

Apakah Anda memiliki keyakinan bahwa tidak ada yang dapat menjamah Anda tanpa sepengetahuan Bapa? Apakah Anda percaya kepada janji bahwa Dia akan menyertai Anda, bahkan sampai akhir zaman?

RENUNGKAN: Apakah aku tunduk kepada rencana Allah?

DOAKAN: Bapa, tolonglah aku untuk mengikuti-Mu sampai pada kesudahannya.

RABU, 9 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 5:40

2 KORINTUS 4:9–11

“... kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa.”

DIANIAYA NAMUN TIDAK BINASA

Nasihat orang-orang mungkin terlihat mengganggu dan menghambat pekerjaan Allah, tetapi yakinlah bahwa Allah kita yang mengizinkan ini adalah mahabijaksana. Dia mungkin membiarkan nasihat jahat musuh untuk menang, tetapi pada akhirnya kehendak dekretif Allah yang akan tergenapi. Hai orang percaya, yakinlah akan hal itu dan Anda tidak akan bersungut-sungut karena nasihat jahat musuh. Allah kita yang mahatahu mengetahui segala sesuatu dari awal sampai saat kita berhadapan muka dengan Juruselamat dan Tuhan kita Yesus Kristus dan bahkan sampai selama-lamanya.

Mereka disakiti: Kata *“menyesah”* (Kis. 5:40) mengandung ide mencambuk atau dipukul. Kekejaman seperti itu tidak dapat diterima bahkan oleh hukum Romawi awal ketika seseorang belum terbukti bersalah. Namun, perlakuan tidak adil oleh orang-orang yang tidak percaya harus diantisipasi. Satu-satunya pelanggaran yang dituduhkan kepada para Rasul adalah bahwa mereka tidak menaati dewan manusia tetapi memilih untuk menaati hanya Allah. Meskipun Sanhedrin setuju dengan nasihat Gamaliel, kemarahan masih berkobar dalam hati mereka. Mereka mungkin mengingat penderitaan yang lebih besar yang telah dialami oleh Tuhan Yesus Kristus. *“Dan orang-orang yang menahan Yesus, mengolok-olokkan Dia dan memukuli-Nya. Mereka menutupi muka-Nya dan bertanya: ‘Cobalah katakan siapakah yang memukul Engkau?’ Dan banyak lagi hujat yang diucapkan mereka kepada-Nya”* (Luk. 22:63–65).

Mereka dilarang: Dewan itu kembali melarang para Rasul mengajar dalam nama Yesus. Ini dianggap kejahatan bagi mereka yang membenci nama Yesus. Ini tidak mungkin bagi orang percaya. Menaati dewan itu berarti menyangkal kasih, rahmat, dan anugerah Yesus dalam hidup mereka. Menutup mulut berarti membuat orang tidak bisa mendengar tentang berkat dalam kehidupan mereka. Bahkan para penderita kusta pada zaman Elisa mengerti bahwa mereka tidak baik jika hanya mereka sendiri yang mengalami hari baik tetapi menutup mulut dari memberi tahu orang lain (2 Raj. 7:9). Betapa terlebih lagi dengan kabar baik rohaniah yang telah mereka terima melalui Kristus, mereka pasti tahu bahwa tidaklah baik jika mereka menutup mulut!

Apakah Anda akan terus bersaksi bahkan jika Anda diancam?
Bagaimanakah Anda merespons ancaman?

RENUNGKAN: Apakah aku seorang saksi yang pengecut?

DOAKAN: Bapa, berilah aku anugerah untuk menjadi berani bagi Yesus.

KAMIS, 10 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 5:41–42

YAKOBUS 1:1–4

“Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang...”

SEMANGAT BAGI TUHAN

Semangat seorang Kristen bagi TUHAN tidak boleh dihalangi oleh penganiayaan dan ancaman. Jika terjadi penganiayaan, kita harus menerimanya sebagai alat Tuhan untuk menguatkan iman kita. Di tengah ancaman, kita harus ingat bahwa itu menambah iman kita.

Bergembira dalam penderitaan: Ketika para Rasul pergi dari tempat di mana mereka diinterogasi, mereka tidak menangisi rasa sakit akibat penyesahan itu. Sebaliknya, mereka bergembira! Ini luar biasa di mata orang-orang percaya dan anggota Sanhedrin. Para Rasul bergembira karena mereka telah dianggap layak menderita penghinaan oleh karena Kristus. Itu adalah berkat bagi mereka sebagaimana Yesus telah memberi tahu mereka: *“Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga”* (Mat. 5:10). Perasaan benci dan balas dendam tidak ada dalam hati mereka.

Mengajar dan memberitakan: Mereka tidak ingin bersembunyi dan mengambil waktu jeda sebentar untuk beristirahat dari perlakuan kasar yang telah mereka alami. Hal-hal ini tidak ada dalam pikiran mereka. Mereka terus mengajar dan memberitakan. Mereka melanjutkan dengan amanat yang telah Kristus berikan kepada mereka sebelum Dia naik ke surga. Mereka selalu dibawa dan digerakkan oleh Roh untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Perintah mereka adalah dari Tuhan mereka: *“Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja”* (Yoh. 9:4). Setiap hari mereka mengajar dan memberitakan. Ini adalah urusan Sang Raja yang diserahkan kepada mereka untuk dilanjutkan: keinginan untuk melakukan urusan itu dua puluh empat jam sehari, tujuh hari seminggu! Setiap tempat adalah tempat bagi mereka untuk mengajar dan memberitakan. Yesus Kristus adalah tema pengajaran dan pemberitaan mereka. Ini adalah kerinduan hati mereka. Mereka bersukacita karena mereka tahu bahwa mereka melayani Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan.

Apakah Anda secara aktif membagikan Firman Allah? Apakah Anda melakukannya hanya ketika itu nyaman untuk Anda?

RENUNGAN: Apakah aku menikmati membagikan Firman Allah kepada sesama?

DOAKAN: Bapa, karuniailah aku hati yang rindu untuk berbicara mengenai Yesus.

JUMAT, 11 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 6:1

FILIPPI 2:14–16

“Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan....”

BERSUNGUT-SUNGUT

Ketika tampaknya ada masalah yang mungkin memecah-belah gereja, Allah menggerakkan umat-Nya untuk menyelamatkannya. Karena kebijaksanaan Tuhan, segalanya berubah menjadi yang terbaik! Kita harus mengucap syukur khusus kepada Tuhan. Ketika timbul masalah, kita pergi kepada-Nya, dan Dia kemudian menyelesaikan masalah dengan hasil terbaik. Sungguh, “Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah” (Rm. 8:28).

Ketika jumlah murid bertambah: Jumlah murid makin bertambah. Ini bukan penambahan tetapi multiplikasi. Puji Tuhan untuk peningkatan ini! Meskipun peningkatan diinginkan, kita juga harus sadar akan tugas gereja untuk merawat orang-orang percaya. Peningkatan jumlah anggota juga meningkatkan kebutuhan untuk menyediakan kebutuhan dasar bagi mereka. Allah tahu betul keprihatinan ini dan kisah ini menunjukkan kepada kita bagaimana Allah secara langsung memelihara gereja pertama-Nya di Yerusalem.

Ketika kebutuhan terabaikan: Betapapun sempurnanya suatu program manajemen, selalu ada celah. Ini terlihat dalam gereja mula-mula ketika orang-orang terabaikan dalam pelayanan harian mereka. Orang-orang Yunani adalah orang Yahudi Helenistik atau berbahasa Yunani, sedangkan orang Ibrani adalah orang Yahudi berbahasa Ibrani. Para janda adalah mereka yang terdampak di gereja. Para janda ini miskin dan oleh karena itu harus dibantu oleh gereja, terutama jika mereka tidak memiliki kerabat yang lebih muda, yang kewajibannya adalah mendukung mereka. Karena gereja menyediakan kebutuhan sehari-hari mereka, mungkin ada beberapa orang yang terabaikan karena jumlah penerima yang besar. Intervensi Tuhan yang tepat waktu selalu sempurna, dan tentunya hanya Tuhan sendiri yang harus diberikan kemuliaan dan hormat.

Apakah Anda mudah bersungut-sungut dan mengeluh karena perlakuan yang tidak adil? Kepada siapakah Anda bersungut-sungut?

RENUNGKAN: Apakah aku penerima berkat-berkat Allah yang tahu bersyukur?

DOAKAN: Bapa, aku bersyukur kepada-MU atas semua penyediaan-Mu.

SABTU, 12 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 6:2–4

KOLOSE 1:9–13

“... sejak waktu kami mendengarnya, kami tiada berhenti-henti berdoa untuk kamu.”

PELAYANAN RASULI

“Ketika Allah bekerja, Iblis bekerja dua kali lebih keras!” Ini adalah prinsip yang harus selalu diingat, terutama oleh para pemimpin gereja. “Sungut-sungut” (Kis. 6:1) berarti menggerutu dan mengeluh, suatu ungkapan ketidakpuasan. Masalah muncul karena kelalaian. Iblis, setelah gagal menghentikan pekerjaan Injil dengan serangan-serangan eksternal, sekarang berusaha melukainya dengan perpecahan internal. Pertikaian itu mendorong para Rasul untuk meminta bantuan. Mereka tidak mencari banyak suara untuk menyarankan berjuta ide. Keputusan kolektif diambil bersama oleh kedua belas Rasul (seperti yang ditetapkan oleh Allah), dan kemudian mereka menyampaikannya kepada orang banyak.

Pelayanan doa: Doa adalah jalur penyambung gereja kepada Allah. Para Rasul tahu bahwa doa penting dalam kehidupan gereja. Kelalaian mereka untuk berdoa akan memutuskan jalur komunikasi yang penting kepada Bapa, dan gereja akan mengalami gejolak. Mereka tidak boleh meninggalkan apa yang telah ditetapkan untuk mereka lakukan. Orang banyak kemudian mencari tujuh murid yang terkenal jujur, penuh dengan Roh Kudus dan berhikmat. Kata “meja” (Kis. 6:2) dalam konteks ini mencakup masalah keuangan. Ungkapan “memusatkan pikiran” (Kis. 6:4) adalah terjemahan dari satu kata Yunani yang berarti mengikuti semua latihan dengan rajin dan bertekun.

Pelayanan Firman: Supremasi Firman Allah dalam pelayanan adalah perhatian tertinggi dari setiap hamba Allah. Para Rasul tidak pernah melupakan peran utama mereka: berdoa dan mengajar orang banyak. Mereka mengetahui fungsi mereka di gereja. Allah memerintahkan mereka untuk mempelajari dan mengajarkan Firman Tuhan. Tugas utama mereka adalah memastikan bahwa Firman Allah diberitakan dengan setia dan tepat. Melibatkan diri mereka dalam pelayanan lain akan menyita banyak waktu dari persiapan Firman dan akan memengaruhi kehidupan rohaniah orang banyak. Setiap pendeta atau pengkhotbah harus memiliki pandangan tertinggi tentang

Firman Allah dalam hidup mereka. Menjadikannya sekunder menghancurkan gereja!

Apakah Anda membantu di gereja sehingga pendeta Anda dapat berkonsentrasi pada doa dan Firman? Karunia apa yang Allah berikan untuk melayani Dia?

RENUNGKAN: Bagaimanakah pelayananku dalam gereja?

DOAKAN: Bapa, aku bersedia semakin melayani Engkau.

HARI TUHAN, 13 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 6:5–6

1 TIMOTIUS 3:8–13

“Demikian juga diaken-diaken haruslah orang terhormat, jangan bercabang lidah....”

PARA DIAKEN

Para Rasul menetapkan kualifikasi para diaken dan orang banyak memilih mereka dari antara para murid. Orang banyak mencari mereka, dengan mengetahui orang seperti apa yang mereka cari. Pengaruh keluarga dan politik dicegah ketika para Rasul menetapkan standar itu.

Dipilih oleh para orang kudus: Setelah keputusan para Rasul untuk membiarkan orang banyak mencari tujuh orang, mereka senang dan mereka memilih sesuai dengan kualifikasi yang diberikan oleh para Rasul. Ketujuh orang itu adalah orang Yunani (mereka memiliki nama Yunani), yang memastikan perhatian kepada para janda Yunani yang sempat terabaikan. Orang-orang ini adalah pilihan dengan suara bulat oleh seluruh orang banyak. Mereka unggul dalam semua kebajikan yang ditetapkan oleh para Rasul. Mereka digambarkan penuh iman dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Hanya orang-orang Kristen yang sepenuhnya berserah kepada Roh Allah yang dapat dengan setia melayani jabatan ini. Diaken terutama berkaitan dengan manajemen fisik dan keuangan gereja. Penumpangan tangan atas mereka menandakan permohonan kepada Allah untuk memberkati mereka agar mereka dapat memperhatikan dan menjalankan fungsi mereka sepenuhnya.

Ditahbiskan oleh para pasul: Orang banyak mempersembahkan ketujuh orang yang terpilih itu dan para Rasul berdoa untuk mereka. Di sini, doa adalah untuk pengudusan mereka dan pengurapan Tuhan atas mereka adalah untuk meneguhkan persetujuan Tuhan atas ketujuh orang itu. Para rasul menumpangkan tangan atas mereka, menyerahkan mereka kepada Allah dalam doa dan memberi mereka amanat atas nama Allah. Ini adalah tanda pentahbisan untuk pelayanan khusus ketika mereka

mempersalahkan diri mereka sendiri untuk jabatan yang harus mereka emban. “Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua. Perhatikanlah semuanya itu, hiduplah di dalamnya supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang. Awasilah dirimu sendiri dan awasilah ajaranmu. Bertekunlah dalam semuanya itu, karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu dan semua orang yang mendengar engkau” (1Tim. 4:14–16).

Apakah Anda bersedia untuk melayani di gereja dalam kapasitas apa pun? Apakah Anda peka terhadap pimpinan Roh Kudus dalam pelayanan Anda?

RENUNGKAN: Apakah aku dipenuhi dengan Roh Allah?

DOAKAN: Bapa, aku bersyukur kepada-Mu karena memanggilku untuk melayani-Mu.

SENIN, 14 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 6:7

ROMA 10:17

“Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.”

PERSETUJUAN TUHAN

Tuhan berkenan dengan keputusan kedua belas Rasul. Dengan ditetapkannya jabatan diaken, pertikaian menurun, para janda dilayani dan para Rasul berdoa dan mengajar. Ketika perintah Allah dilaksanakan dalam gereja, berkat-berkat Allah pasti juga ada padanya. Ini tentunya membawa berkat kedewasaan rohaniah.

Firman Tuhan semakin tersebar: Itu tidak berarti peningkatan dalam isi dan panjangnya, tetapi dalam supremasinya dalam gereja. Firman Tuhan mengambil tempat utama dalam semua pelayanan mereka. Baik itu dalam doa, persekutuan maupun pemecahan roti, Firman Tuhan menjadi yang terutama. Orang-orang juga mencari tahu lebih banyak tentang Firman Allah. Tempat Firman dalam hati orang-orang bertambah dan rasa lapar mereka meningkat. Banyak yang tertarik untuk mengetahui doktrin-doktrin iman Kristen dan mereka melahap pengajaran dan pemberitaan dengan penuh semangat.

Para murid bertambah banyak: Karena semakin sebarannya Firman Allah, jumlah murid semakin bertambah. Mereka berlipat ganda di Yerusalem, sebuah berkat dari Allah atas kesetiaan mereka. Peningkatan Firman Allah yang menghasilkan peningkatan jumlah murid adalah pola alkitabiah untuk pertumbuhan gereja. Banyak gereja saat ini bertambah jumlah anggotanya karena mereka merusak doktrin-doktrin alkitabiah yang penting, tetapi

penambahan itu hanya menjadikannya pusat kegiatan keagamaan tanpa penyembahan kepada Allah yang hidup dan yang benar.

Para imam percaya: Diuraikan bahwa sekelompok besar imam menjadi taat kepada iman. Pasal sebelumnya menjelaskan bagaimana Imam Besar dan para imam kepala menentang para Rasul. Namun, selama interogasi, para imam ini mungkin mendengar argumen Petrus dan para Rasul lainnya. Resep yang diberikan di sini bukanlah strategi peka-terhadap-pencari yang gereja gunakan saat ini, tetapi pendekatan yang berpusat pada Firman dari gereja Perjanjian Baru. Pertumbuhan gereja harus dimulai dengan Firman Allah.

Apakah Firman Allah adalah yang tertinggi dalam hidup Anda? Apakah Anda menganggap Alkitab sebagai pusat kehidupan pribadi, keluarga, dan gereja Anda?

RENUNGKAN: Apakah aku mengakui kuasa Firman Allah?

DOAKAN: Bapa, ajarilah aku menggunakan pedang Roh, yaitu Alkitab.

SELASA, 15 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 6:8-15

FILIPI 1:17

“... aku ada di sini untuk membela Injil...”

HIKMAT DARI ROH

Murid-murid yang terpilih itu dipenuhi dengan Roh Kudus dan mereka adalah pelayan gereja yang setia. Peran utama para diaken adalah memastikan bahwa gereja kondusif untuk pemberitaan dan pengajaran Firman Allah. Rupanya, pengangkatan para diaken membawa kedamaian bagi gereja. Firman Allah diberitakan dan menyebabkan penambahan orang percaya.

Ditanyai: Stefanus memberitakan Firman Allah dan melakukan banyak mukjizat dan tanda. Lalu datanglah dari jemaat orang Libertini (yang dianggap sebagai orang bebas dari warga Roma) yang menyanyainya. Stefanus siap memberikan jawaban kepada mereka yang bertanya kepadanya tentang Injil Yesus Kristus (1Ptr. 3:15). Dia membela iman dengan hikmat dari atas. Orang-orang Libertini itu tidak dapat melawan kata-katanya. Alih-alih percaya, mereka membenci Stefanus dan ingin membunuhnya.

Dituduh: Orang-orang jahat menyelesaikan pekerjaan mereka dengan cara-cara yang jahat. Orang-orang Libertini itu mencari orang-orang yang bisa memberikan kesaksian palsu terhadap Stefanus. Mereka bertekad untuk menganiaya dia. Dia dituduh mengucapkan kata-kata penghujatan terhadap

Bait Suci dan Taurat Musa. Mereka menuduhnya berkhotbah bahwa Yesus dari Nazaret akan menghancurkan Bait Suci dan mengubah tradisi yang telah mereka terima dari Musa.

Ditakuti: Dewan melihat wajah Stefanus seolah-olah itu wajah malaikat. Ini adalah cara Allah untuk mengingatkan mereka bahwa mereka berperang melawan Allah. Namun, mereka terus mengeraskan hati mereka meskipun Allah telah menawarkan belas kasih kepada mereka melalui Stefanus agar mereka dapat percaya kata-kata yang dia beritakan dan bisa menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka dan harapan hidup yang kekal. Mereka takut ketika mereka melihat wajahnya menyerupai makhluk surgawi. Namun, itu tidak menghalangi mereka untuk menganiaya Stefanus.

Apakah Anda siap untuk menjawab orang-orang yang bertanya tentang iman Anda? Apakah Anda takut untuk berbicara tentang Injil Yesus Kristus?

RENUNGKAN: Apakah aku siap untuk membela iman?

DOAKAN: Bapa, berilah aku keberanian untuk menjawab orang-orang yang tidak percaya.

RABU, 16 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:1–8

KEJADIAN 12:1–5

“Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau...”

PERMULAAN ISRAEL

“Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya, lalu ia berangkat dengan tidak mengetahui tempat yang ia tuju. Karena iman ia diam di tanah yang dijanjikan itu seolah-olah di suatu tanah asing dan di situ ia tinggal di kemah dengan Ishak dan Yakub, yang turut menjadi ahli waris janji yang satu itu. Sebab ia menanti-nantikan kota yang mempunyai dasar, yang direncanakan dan dibangun oleh Allah” (Ibr. 11:8–10).

Panggilan Allah kepada Abraham: Stefanus menelusuri permulaan bangsa Israel untuk menjelaskan tentang Yesus Kristus. Ini dimulai dengan panggilan Allah kepada Abraham yang saat itu berada di kota Ur-Kasdim. Dia meninggalkan tanah Kasdim dan tinggal di Haran sebelum dia pergi ke Kanaan. Dari kisah ini, kita dapat mengingat kembali iman Abraham dalam kata-kata Tuhan. Dia mematuhi meskipun *“tidak mengetahui tempat yang ia tuju”* (Ibr. 11:8).

Kesetiaan Allah kepada Abraham: Tuhan menjanjikan kepada Abraham kepemilikan dan keturunan. Meskipun itu tidak mungkin menurut manusia, Allah terus meyakinkan Abraham tentang Tanah Perjanjian dan keturunan yang dijanjikan kepadanya. Sebuah nubuat tentang hidup dalam perbudakan di bawah kekuasaan asing diberitahukan kepada Abraham. Namun, dia tetap taat kepada janji Allah yang setia. Jumlah anak-anak Israel sangat bertambah sehingga ketika mereka meninggalkan Mesir, jumlah mereka melebihi satu juta orang.

Kovenan Allah dengan Abraham: Allah mengikat kovenan dengan Abraham untuk menunjukkan kebenaran janji-Nya. Ketika kovenan diikat, Allah memasuki kovenan itu sendiri, dengan Abraham yang menerimanya. *“Itulah sebabnya, maka dari satu orang, malahan orang yang telah mati pucuk, terpancar keturunan besar, seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, yang tidak terhitung banyaknya”* (Ibr. 11:12).

Apakah aku bersedia mengikuti panggilan Allah? Apakah aku percaya kepada janji-janji Allah yang setia?

RENUNGKAN: Apakah aku seorang Kristen yang taat.

DOAKAN: Ya Bapa, pimpinlah aku ke mana Engkau menghendaki aku berada.

KAMIS, 17 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:9-16

IBRANI 13:5-6

“Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”

ALLAH ISRAEL YANG PEMELIHARA

Allah menjamin bagi umat-Nya akan pemeliharaan providensial-Nya. Dia tidak membiarkan anak-anak-Nya mengalami kesulitan dalam hidup tanpa tujuan. Dia akan memenuhi rencana besar-Nya untuk kemuliaan nama-Nya dan untuk keselamatan jiwa-jiwa. Jaminan ini seharusnya menolong orang-orang percaya bertahan di tengah-tengah tantangan dalam hidup karena Tuhan tidak membuat kesalahan.

Yusuf dijual ke Mesir: Kisah itu menceritakan bagaimana Yusuf dijual oleh saudara-saudaranya sendiri. Namun, Allah menyertai Yusuf. Ini berulang kali disebutkan oleh Musa dalam Kitab Kejadian. Yusuf yang disertai Allah bisa memahami alasan sebenarnya di balik apa yang dia alami: *“Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekaknya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar”* (Kej. 50:20).

Yusuf menjadi kuasa atas Mesir: Yusuf tiba di Mesir sebagai orang yang terbelunggu, namun pada waktu Tuhan yang sempurna, Dia mengangkatnya untuk menjadi "Perdana Menteri" Mesir. *“... diutus-Nyalah seorang mendahului mereka: Yusuf, yang dijual menjadi budak. Mereka mengimpit kakinya dengan belunggu, lehernya masuk ke dalam besi, sampai saat firman-Nya sudah genap, dan janji TUHAN membenarkannya. Raja menyuruh melepaskannya, penguasa bangsa-bangsa membebaskannya. Dijadikannya dia tuan atas istananya, dan kuasa atas segala harta kepunyaannya, untuk memberikan petunjuk kepada para pembesarnya sekehendak hatinya dan mengajarkan hikmat kepada para tua-tuanya”* (Mzm. 105:17–22).

Yusuf memanggil Yakub ke Mesir: Nubuat Allah kepada Abraham bergulir ketika Yakub dan seluruh keluarganya pergi ke Mesir. Itu langkah yang diperlukan, mereka harus menaati kehendak Allah. Allah meyakinkan Yakub: *“...janganlah takut pergi ke Mesir, sebab Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar di sana. Aku sendiri akan menyertai engkau pergi ke Mesir dan tentulah Aku juga akan membawa engkau kembali...”* (Kej. 46:3–4). Stefanus menceritakan tentang tangan Allah yang penuh anugerah kepada Israel sehingga Imam Besar dan anggota dewan lainnya dapat menyadari

betapa Allah penuh anugerah kepada mereka; tetapi mereka tetap keras dan buta.

Apakah Anda melihat hati yang begitu keras dan mata yang buta saat ini?
Apakah Anda masih bersedia menjangkau mereka?

RENUNGKAN: Apakah hatiku juga dikeraskan?

DOAKAN: Bapa, mampukanlah mata untuk melihat dan hati untuk percaya.

JUMAT, 18 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:17-19

PENGKHOTBAH 3:11

"Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya...."

WAKTU ALLAH YANG SEMPURNA

Di sebagian besar waktu, manusia tidak mencari persetujuan dan pimpinan Allah dalam kehidupan sehari-hari ketika semuanya berjalan lancar. Tetapi di masa-masa sulit, ketika mereka terguncang, itulah waktu mereka datang kepada Allah dalam doa, mencari pertolongan dan kehendak-Nya. Syukur kepada Allah atas dorongan Roh. Sebagai orang percaya, kita harus peka terhadap hal ini agar kita menjadi hamba yang bergantung pada-Nya.

Allah telah bersumpah: Nubuat yang diberikan kepada Abraham dibuat ratusan tahun sebelum pelepasan Israel dari Mesir. Allah menyatakan, dan itu digenapi. Ini adalah satu pembuktian yang luar biasa bagi kesetiaan Allah kepada janji-janji-Nya. Dia tidak akan pernah melupakan apa yang telah Dia nyatakan. Dia tidak terlambat atau terlalu cepat. Semuanya diatur menurut rencana-Nya yang terarah dan kita sebagai anak-anak-Nya harus memperhatikan arahan-Nya agar kita tidak ketinggalan! Populasi anak-anak Allah telah bertambah dan mereka bersiap untuk pergi ke Kanaan untuk menduduki Tanah Perjanjian. Mereka kemudian mengusir bangsa-bangsa kafir di tanah itu dan menghuninya. Allah menjamin bagi mereka akan kehadiran-Nya dan mereka selalu diyakinkan akan kemenangan ketika mereka berperang dalam kekuatan dan kuasa Tuhan!

Allah telah menetapkan: Ada seorang raja yang baru diangkat yang tidak mengenal Yusuf dan oleh karena itu sangat memusuhi anak-anak Allah. Dia memerintahkan agar semua bayi laki-laki dibuang ke Sungai Nil. Tetapi Allah menyertai anak-anak-Nya dan Dia menyelamatkan banyak dari mereka. Itu adalah kehidupan yang sangat sulit tetapi itu membuat mereka rela meninggalkan Mesir. Berdasarkan kebijaksanaan duniawi, ini mungkin terlihat bukan merupakan metode terbaik untuk meyakinkan mereka, tetapi itu memang metode yang sempurna. Itu adalah cara terbaik bagi mereka untuk melihat kuasa Allah yang mahakuasa dan tangan yang penuh pemeliharaan untuk melaksanakannya.

Apakah Anda selalu melihat waktu Allah yang sempurna dalam hidup Anda? Apakah Anda menghargai dan bersyukur untuk itu?

RENUNGAN: Orang-orang kudus mungkin merasakan pukulan kematian, tetapi bukan sengatnya.

DOAKAN: Ya Tuhan, tolonglah aku melihat melampaui kesusahanku kepada kemenangan mulia yang telah Engkau janjikan.

SABTU, 19 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:20-22

IBRANI 11:23

“... disembunyikan selama tiga bulan oleh orang tuanya, karena mereka melihat, bahwa anak itu elok rupanya....”

KELAHIRAN YANG TEPAT WAKTU

Waktu Tuhan tidak boleh dianggap enteng. Itu selalu sempurna dan setia untuk selamanya karena itu adalah penggenapan janji-janji-Nya yang diberikan dalam kitab suci. *“Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan dihilangkan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi”* (Mat. 5:18).

Anak yang sangat elok: Dalam waktu Allah yang sempurna, Musa dilahirkan, anak yang sangat elok yang menyebabkan orang tuanya menyembunyikannya selama tiga bulan untuk menyelamatkannya dari kematian. Orang-orang Yahudi sangat menganggap Musa sebagai pembebas mereka dari perbudakan Mesir. Stefanus menonjolkan dia agar para imam dapat mengingat tulisan-tulisan Perjanjian Lama dan Musa yang lebih besar yang dijanjikan. Para pemimpin agama yang seharusnya mengantisipasi kedatangan Mesias justru menjadi orang-orang yang membunuh-Nya. Musa yang adalah pembebas yang ditunjuk pada masanya juga menderita dari tangan bangsa itu, dan begitulah pula Kristus.

Dipelihara oleh putri Firaun: Dengan tangan providensi Allah, bayi Musa dibesarkan oleh keluarganya sendiri. Ini tidak terbayangkan. Tidak ada penjelasan lain untuk ini kecuali tangan Allah yang mahakuasa mengatur segala sesuatu agar hamba-Nya dipelihara dan dididik dengan benar untuk menjadi pembebas umat-Nya. Penyediaan untuk anak ini sangat melimpah, karena ibunya sendiri diberikan sumber daya untuk mendukung anak itu.

Dididik dalam segala hikmat Mesir: Musa pergi ke sekolah-sekolah top Mesir sebagai putra angkat dari putri Firaun. Dia mendapatkan semua hikmat orang Mesir. Ia berkuasa dalam perkataan dan perbuatannya. Kita tahu bahwa dia berkata kepada Tuhan, *“Ah, Tuhan, aku ini tidak pandai bicara, dahulupun tidak dan sejak Engkau berfirman kepada hamba-Mupun tidak, sebab aku berat mulut dan berat lidah”* (Kel. 4:10). Tetapi Tuhan memiliki tujuan-Nya untuk ini dan kita tahu bagaimana Tuhan menggunakan Musa dalam memerintahkan Firaun untuk membiarkan umat Allah pergi.

Apakah Anda mengalami kebaikan Allah dalam hidup Anda? Apakah Anda menghargai seberapa banyak Allah memenuhi kebutuhan Anda setiap hari?

RENUNGAN: Apakah kelahiranku tidak tepat waktu?

DOAKAN: Bapa, aku bersyukur kepada-Mu atas penyediaan-Mu yang tepat waktu dalam hidupku.

HARI TUHAN, 20 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:23–25

MAZMUR 37:34

“Nantikanlah TUHAN dan tetap ikutilah jalan-Nya, maka Ia akan mengangkat engkau untuk mewarisi negeri....”

WAKTU YANG DINANTIKAN

Mungkin ada waktu yang kita pikir adalah waktu terbaik, tetapi menurut waktu Allah, mungkin tidak demikian. Kita harus tinggal dalam hadirat-Nya melalui Firman-Nya agar kita dapat membedakan waktu perkenanan dan kehendak-Nya. Ada banyak orang Kristen yang tergeletak di pinggir jalan karena mereka berlari mendahului Allah. Kita harus belajar untuk menantikan Tuhan bagi waktu-Nya yang benar dan tepat.

Mengunjungi saudara-saudaranya: Hati Musa tergerak untuk mengunjungi saudara-saudaranya, anak-anak Allah. Sebagai putra angkat dari putri Firaun, dia bisa saja tinggal di istana mewah sementara saudara-saudaranya hidup dalam perbudakan di bawah pengerah Mesir yang kejam. Melihat kesusahan bangsanya, Musa tidak dapat menahan keinginan hatinya untuk membebaskan mereka. Niatnya adalah berbuat baik kepada mereka dan membebaskan mereka. Dia memiliki keinginan untuk membebaskan mereka dari beban besar yang mereka derita.

Membela saudara-saudaranya: Ketika Musa berkeliling, dia melihat seorang yang dianiaya. Dia menolong dan membela saudara ini dan membunuh orang Mesir itu. Dia pikir dia bisa membebaskan mereka sendiri tanpa bantuan tangan Allah yang mahakuasa. Tetapi itu belum waktu pembebasan oleh Allah.

Disalahpahami oleh saudara-saudaranya: Musa berharap untuk diakui karena “perbuatan heroiknya.” Dia mengira itulah cara dia untuk membebaskan mereka. Dia mengantisipasi bahwa saudara-saudaranya akan melihatnya sebagai pembebas yang diutus oleh Allah untuk membawa mereka keluar dari Mesir. Stefanus merujuk Musa untuk mengarahkan perhatian para pendengar kepada waktu Allah yang sempurna dalam mengiriskan Tuhan Yesus Kristus ke dunia ini, namun mereka menolak untuk mengakui Dia. *“Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat. Ia diutus untuk menebus mereka, yang takluk kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak”* (Gal. 4:4–5).

Apakah Anda melihat pengaturan Allah yang sempurna dalam hidup Anda? Apakah Anda menyadari betapa mengerikannya hidup Anda jika Allah tidak mengaturnya sedemikian rupa?

RENUNGKAN: Apakah aku dengan sabar menantikan waktu Allah yang sempurna?

DOAKAN: Bapa, tolonglah aku untuk menantikan rencana yang telah Engkau tetapkan dalam hidupku.

SENIN, 21 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:26–29

YESAYA 26:1–4

“Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera....”

PEMBEBASAN YANG PREMATUR

Ketika kita melayani Tuhan sesuai rencana dan program kita sendiri dan kita gagal mencari kehendak dan jalan-Nya, hasilnya akan mengecewakan. Beberapa orang mungkin menjadi tertekan dan akhirnya meninggalkan panggilan mereka karena mereka mendapati diri mereka sebagai orang yang gagal. Namun yang lain tetap setia kepada Tuhan dan mengakui kekeliruan-kekeliruan yang telah mereka lakukan. Mereka bertobat dari cara-cara mereka dan menantikan Tuhan untuk waktu yang tepat untuk bekerja.

Sebagai pemimpin: Perkiraan Musa tentang waktu pembebasan salah ketika dia mencoba memaksakan dirinya sebagai penguasa atas saudara-saudaranya. Tuhan tidak memperkenalkannya, dan bangsa itu tidak mengakui otoritasnya atas mereka. Dia hanya dilihat sebagai salah satu pangeran Mesir yang memiliki belas kasihan kepada anak-anak Allah. Dia memberikan nasihat yang baik kepada mereka dengan memperingatkan agar mereka tidak saling menganiaya karena mereka adalah saudara. Tetapi masalahnya adalah dia memberikan contoh yang salah dengan membunuh prajurit Mesir. Dia mendorong kebaikan dan kasih, tetapi dia telah menunjukkan pembunuhan di depan mata mereka.

Sebagai hakim: Musa ditanyai tentang otoritasnya atas saudara-saudaranya: *“Siapakah yang mengangkat engkau menjadi pemimpin dan hakim atas kami?”* (Kis. 7:27). Dia tidak berkata apa-apa. Para imam yang menganggap diri mereka benar di bawah Taurat Musa seharusnya tertusuk oleh kisah ini. Mereka tidak memiliki otoritas apa pun atas umat Allah. Mereka sendiri berada di luar wilayah Allah. Mereka harus diselamatkan terlebih dahulu agar mereka bisa memahami kebenaran.

Sebagai buron: Karena ada orang yang menjadi saksi atas apa yang telah Musa lakukan kepada orang Mesir itu, Musa menjadi ketakutan. Dia menjadi takut terhadap penghakiman Firaun. Dia tiba-tiba dikalahkan oleh ketakutan terhadap manusia. Ini adalah kondisi seseorang yang memulai pekerjaan

tanpa panggilan dan otoritas Tuhan. Dia dengan mudah mundur dan takut kepada pedang. Dia lupa bahwa ada pedang yang jauh lebih besar dan lebih kuat yang orang Kristen miliki: Firman, yang adalah pedang Roh.

Apakah Allah menyertai Anda dalam pelayanan Anda kepada-Nya? Apakah Anda menantikan Tuhan untuk mengetahui kehendak-Nya dan jalan-Nya?

RENUNGKAN: Apakah aku seorang yang sabar?

DOAKAN: Bapa, kiranya aku bersyukur atas kehendak-Mu sejak semula bagi hidupku.

SELASA, 22 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:30–36

IBRANI 11:24–26

“Ia menganggap penghinaan karena Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada semua harta Mesir...”

PENUNJUKAN

Meskipun belum waktunya bagi Musa, Tuhan tahu betapa perlunya bagi pembebas itu untuk dilatih terlebih dahulu di "Universitas Padang Belantara." Itu adalah “pelatihan di tempat kerja” untuk Musa yang harus memimpin orang-orang keluar dari Mesir. Dia harus meninggalkan istana Mesir untuk tinggal di padang belantara Sinai.

TUHAN menampakkan diri: Setelah empat puluh tahun taat menantikan Tuhan, waktu yang tepat untuk penunjukan pun tiba. TUHAN menampakkan diri kepada Musa di padang belantara sebagai nyala api di semak-semak. Musa mempelajari pelajarannya dengan baik, dia bukan lagi orang yang menampilkan diri di depan saudara-saudaranya. Dalam Keluaran 3 dan 4, Musa membuat banyak alasan karena dia saat itu sudah tahu bahwa dia tidak memiliki kuasa dan bakat untuk melakukan pekerjaan itu. Sikap Musa bukanlah salah satu dari kerendahan hati palsu, tetapi penerimaan yang nyata tentang siapa dirinya berdasarkan apa yang telah dia alami.

TUHAN memberi amanat: TUHAN memerintahkan kepada Musa untuk kembali ke Mesir untuk membebaskan anak-anak Allah. Amanat itu bukan karena Musa memiliki rencana ini sebelumnya, tetapi karena Tuhan telah melihat penderitaan umat pilihan-Nya dan Dia mendengar keluhan mereka dalam kesusahan dan ketertindasan. Waktunya sudah matang bagi mereka untuk keluar, bangsa itu sudah siap untuk pergi. Mereka membutuhkan pemimpin yang diutus oleh Allah untuk membawa mereka keluar dan memimpin mereka ke Tanah Perjanjian. Ini adalah rahmat dan anugerah Allah bagi anak-anak-Nya. Tidak ada yang dapat menuduh bahwa Dia lalai, Dia datang pada waktu yang tepat untuk membebaskan umat-Nya.

TUHAN membebaskan: Dalam penetapan Allah yang sempurna, Ia menunjukkan kepada Firaun kuasa-Nya atas para dewa Mesir. Bangsa itu melihat pembebasan mereka dalam Allah yang memanggil Musa untuk membawa mereka keluar dari perbudakan. TUHAN bukan hanya membawa mereka keluar dari tanah perbudakan, Dia pergi bersama mereka dalam tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari. Dia membelah Laut Merah, Dia memberi mereka air minum, manna setiap hari dari surga dan daging. Ini luar biasa! Ketika Tuhan membebaskan, tidak ada yang kekurangan.

Apakah Anda mengakui bahwa segala sesuatu diberikan melalui tangan providensial Allah? Apakah Anda menghargai tangan-Nya yang penuh kasih yang diulurkan kepada Anda?

RENUNGKAN: Apakah aku percaya kepada Allah Alkitab yang pengasih?

DOAKAN: Bapa, biarlah mulutku memuji Engkau selalu atas berkat-berkat-Mu.

RABU, 23 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:37–41

ULANGAN 34:10

“... tidak ada lagi nabi yang bangkit di antara orang Israel seperti Musa...”
(KJV)

NABI SEGALA NABI

Musa menulis dalam Ulangan 18:15 dan 18:18, *“Seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku, akan dibangkitkan bagimu oleh TUHAN, Allahmu; dialah yang harus kamu dengarkan.... seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya.”*

Dialah yang harus kamu dengarkan: Musa bernubuat bahwa nabi yang lebih besar akan datang. Yang terbesar di antara para nabi ini merujuk kepada Tuhan Yesus Kristus. *“Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya...”* (Ibr. 1:1–2). Wahyu terakhir dan final adalah Anak Allah, dan tidak ada utusan lain yang akan datang setelah Dia. Karena Dia adalah Nabi, Musa memerintahkan semua orang bahwa hanya Dialah yang harus mereka dengarkan. Imam besar dan para imam kepala juga harus mendengarkan Dia.

Dialah yang harus kamu terima: Musa menerima firman yang hidup dari Allah. Sepuluh Perintah harus menuntun seseorang pada hidup. Sepuluh Perintah bukanlah hidup itu sendiri karena tidak dapat memberikan hidup, tetapi Sepuluh Perintah menunjuk kepada hidup itu: *“Jadi hukum Taurat adalah penuntun bagi kita sampai Kristus datang, supaya kita dibenarkan karena iman”* (Gal. 3:24). Jika seseorang hanya menerima perintah-perintah itu namun tidak mengikuti arahnya untuk datang kepada Kristus dengan iman, dia tetap mati. Dia harus menerima Kristus: *“Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah...”* (Yoh. 1:12).

Dialah yang harus kamu sembah: Mereka yang menolak Mesias terpaksa mengandalkan penyembahan kepada ilah-ilah lain. Mereka tidak dapat menerima apa yang ditunjukkan oleh diperintahkan perintah-perintah yang disampaikan melalui Musa. Mereka tidak memandang kepada kedatangan Mesias, yang adalah Tuhan Yesus Kristus. Mereka menyembah dan mempersembahkan korban kepada berhala yang telah mereka buat. Imam

Besar dan anggota Sanhedrin mungkin tidak menyembah berhala fisik, tetapi mereka mengidolakan tradisi buatan manusia.

Apakah Anda menganggap Sepuluh Perintah penting bagi orang percaya hari ini? Apakah Anda menyembah Allah yang hidup dan yang benar?

RENUNGKAN: Apakah aku memiliki berhala-berhala dalam hidupku?

DOAKAN: Bapa, tolonglah aku untuk menyembah Engkau saja melalui Anak-Mu.

KAMIS, 24 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:42–44

KELUARAN 20:4

“Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun....”

PENYEMBAHAN BERHALA YANG BEJAT

TUHAN memberikan peringatan yang khidmat terhadap penyembahan berhala melalui Musa dalam Ulangan 4:23–24: *“Hati-hatilah, supaya jangan kamu melupakan perjanjian TUHAN, Allahmu, yang telah diikat-Nya dengan kamu dan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang oleh TUHAN, Allahmu, dilarang kauperbuat. Sebab TUHAN, Allahmu, adalah api yang menghanguskan, Allah yang cemburu.”*

Beribadah kepada bala tentara langit: Allah dengan tegas melarang pembuatan gambar-gambar yang menyerupai apa pun yang ada di langit surga atau bala tentara surga. *“... dan juga supaya jangan engkau mengarahkan matamu ke langit, sehingga apabila engkau melihat matahari, bulan dan bintang, segenap tentara langit, engkau disesatkan untuk sujud menyembah dan beribadah kepada sekaliannya itu, yang justru diberikan TUHAN, Allahmu, kepada segala bangsa di seluruh kolong langit sebagai bagian mereka”* (Ul. 4:19). Namun, anak-anak Allah menyembah bala tentara langit.

Menyembah patung-patung: TUHAN telah mempersiapkan hati anak-anak-Nya untuk menyembah Allah yang hidup dan yang benar, bukan patung-patung. Ini diberikan kiasannya dalam pembangunan Kemah Suci. Kemah Suci ini, yang juga merupakan pola untuk pembangunan Bait Suci, menjadi bayang-bayang dari Kristus. Kemah ini menggambarkan peran dan jabatan-Nya. Para anggota Sanhedrin yang ada di sana seharusnya mengakui bahwa pola tempat-tempat suci ini merepresentasikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Imanuel, Allah beserta kita! Penyembahan berhala menyebabkan kebutaan dan imoralitas. Dosa ini memiliki efek berantai bukan hanya kepada generasi berikutnya tetapi untuk generasi ketiga dan bahkan keempat. Keadaan rohaniah orang-orang yang terlibat dalam penyembahan berhala disamakan dengan gambar-gambar dan patung-patung yang tidak bernyawa yang mereka sembah.

Apakah Anda menyembah gambar dan patung orang-orang hebat dari gereja dan denominasi Anda? Apakah Anda mengidolakan mereka?

RENUNGKAN: Apakah aku ada mengidolakan siapa pun dalam hatiku?

DOAKAN: Bapa, bersihkanlah aku dari semua bentuk penyembahan berhala.

JUMAT, 25 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:45–50

KELUARAN 25:8–9

“Dan mereka harus membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku akan diam di tengah-tengah mereka.”

RUMAH ALLAH

Kristus lebih besar daripada Kemah Suci. *“Dengan ini Roh Kudus menyatakan, bahwa jalan ke tempat yang kudus itu belum terbuka, selama kemah yang pertama itu masih ada. Itu adalah kiasan masa sekarang. Sesuai dengan itu dipersembahkan korban dan persembahan yang tidak dapat menyempurnakan mereka yang mempersembahkannya menurut hati nurani mereka, karena semuanya itu, di samping makanan minuman dan pelbagai macam pembasuhan, hanyalah peraturan-peraturan untuk hidup insani, yang hanya berlaku sampai tibanya waktu pembaharuan. Tetapi Kristus telah datang sebagai Imam Besar untuk hal-hal yang baik yang akan datang: Ia telah melintasi kemah yang lebih besar dan yang lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan manusia,—artinya yang tidak termasuk ciptaan ini,—dan Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan”* (Ibr. 9:8–12).

Kemah Suci: Ini adalah bangunan pertama yang Allah perintahkan untuk dibangun untuk memmanifestasikan kehadiran-Nya di antara umat-Nya. *“Dan mereka harus membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku akan diam di tengah-tengah mereka. Menurut segala apa yang Kutunjukkan kepadamu sebagai contoh Kemah Suci dan sebagai contoh segala perabotannya, demikianlah harus kamu membuatnya”* (Kel. 25:8–9). Tuhan menginginkan umat-Nya untuk menyembah-Nya, dan gereja di padang belantara diberi hak istimewa untuk datang dengan persembahan korban mereka melalui Kemah Suci.

Bait Allah: Ketika Daud menyatakan keinginannya untuk membangun rumah bagi TUHAN, dia diberi tahu melalui nabi Nathan bahwa dia tidak perlu melakukannya, karena putranya yang akan membangun Bait Suci untuk TUHAN. *“Apabila umurmu sudah genap dan engkau telah mendapat perhentian bersama-sama dengan nenek moyangmu, maka Aku akan membangkitkan keturunanmu yang kemudian, anak kandungmu, dan Aku akan mengokohkan kerajaannya. Dialah yang akan mendirikan rumah bagi nama-Ku dan Aku akan mengokohkan takhta kerajaannya untuk selama-lamanya”* (2Sam. 7:12–13).

Takhta: Bukan Kemah Suci atau Bait Allah, melainkan pribadi Allah di atas takhta-Nya yang orang percaya butuhkan. Tidak ada bangunan yang dapat

benar-benar mewakili kehadiran Allah selain Tuhan Yesus Kristus Sendiri yang adalah Bait Allah.

Dalam ibadah, apakah tempat lebih penting daripada pribadi Allah?

RENUNGKAN: Apakah aku menyenangi suasana yang agung dalam ibadah?

DOAKAN: Bapa, tolonglah aku untuk menyembah Engkau dalam roh dan kebenaran.

SABTU, 26 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:51–53

YOHANES 10:25–28

“Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku.”

KERAS KEPALA DAN TIDAK BERSUNAT

Orang-orang yang keras kepala dan tidak taat adalah penghambat dan musuh pekerjaan Allah dan umat-Nya. Mereka sudah ada pada masa Kitab Kejadian dan mereka akan ada di sini sampai waktu yang digambarkan dalam Kitab Wahyu. Kita harus siap, seperti para Rasul, untuk menghadapi orang-orang yang tegar tengkuk dan tidak bersunat di hati dan telinga.

Menentang Roh Kudus: Inilah orang-orang yang menentang Roh Kudus. Bisakah seseorang menolak kuasa Roh Allah? Bukankah Allah itu mahakuasa? Orang-orang yang keras kepala dan tidak bersunat adalah mereka yang tidak dilahirkan kembali dan tetap mati dalam pelanggaran dan dosa-dosa mereka. Karena mati, mereka tidak dapat merespons rangsangan rohaniah. Tetapi Anda mungkin bertanya, apakah Allah tidak memiliki kuasa untuk memberi kehidupan? Ya, Dia memiliki kuasa itu, tetapi Dia hanya memberikan anugerah kepada mereka yang telah Dia pilih sebelum dunia ini dijadikan. Orang yang keras kepala dan tidak bersunat selalu melawan karena mereka tidak memiliki kekuatan apa pun untuk menanggapi Allah.

Menganiaya para nabi: Karena mereka bukan dari Allah, mereka berasal dari Iblis dan mereka membenci umat Allah. Mereka menganiaya anak-anak Allah mulai dari zaman Kain sampai masa Antikristus yang akan datang. Paulus menyebut mereka sebagai orang-orang yang *“telah membunuh Tuhan Yesus dan para nabi dan telah menganiaya kami. Apa yang berkenan kepada Allah tidak mereka pedulikan dan semua manusia mereka musuhi, karena mereka mau menghalang-halangi kami memberitakan firman kepada bangsa-bangsa lain untuk keselamatan mereka. Demikianlah mereka terus-menerus*

menambah dosa mereka sampai genap jumlahnya dan sekarang murka telah menimpa mereka sepenuhnya” (1Tes. 2:15–16).

Menolak Taurat: Orang-orang ini akan menyimpang dari Taurat Allah. Mereka ditemukan dalam Yudaisme pada masa gereja Kristen mula-mula dan mereka dapat ditemukan meningkat di gereja-gereja Kristen seperti yang Paulus peringatkan dalam 2 Timotius 3: 1: *“Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.”*

Apakah Anda terus menolak dorongan Allah agar Anda bertobat dan percaya? Sudahkah Anda ragu dan skeptis tentang Alkitab?

RENUNGKAN: Apakah aku orang yang keras kepala?

DOAKAN: Bapa, tolong berilah aku hati yang mau diajar untuk menerima perkataan-Mu.

HARI TUHAN, 27 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:54

YOHANES 16:7–11

“... Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman....”

ORANG-ORANG YANG BERSALAH

Orang-orang yang bersalah itu marah! Mereka penuh kebencian karena itu adalah kecenderungan alamiah manusia yang berdosa. Perbudakan dosa membuat mereka tidak melakukan apa yang benar. Mereka diprogram untuk melakukan kejahatan dan standar mereka adalah membunuh, menghilangkan nyawa, dan menghancurkan. Waspadalah terhadap orang-orang ini. Mereka hadir pada masa itu, apalagi pada saat ini?

Hati sangat tertusuk: Ya, mereka mati secara rohaniah dan tidak bisa merespons apa pun yang akan menyebabkan mereka memiliki hidup. Hati mereka yang jahat dan penuh kebencian hanya bisa merespons untuk menghancurkan hidup. Mereka diberi daya oleh Iblis dan mereka bergerak dan bertindak menurut cara Iblis. Hati mereka sangat tertusuk oleh Firman Allah yang diberitakan oleh Stefanus (Ibr. 4:12). Kebanggaan mereka tertusuk oleh kata-kata yang dikhotbahkan. Mereka tidak diinsafkan akan dosa-dosa mereka, mereka marah karena mereka pikir mereka melakukan apa yang benar tetapi mereka dipertanyakan. Mereka tidak mengakui kedaulatan Allah atas hidup mereka dan tidak dapat memahami mengapa ada orang yang mengatakan bahwa apa yang mereka lakukan itu tidak pantas.

Menggertakkan gigi: Mereka tidak menunjukkan gigi mereka karena kegembiraan, mereka menggertakkan gigi karena kebencian. Ini adalah tanda kemarahan yang keras dan ganas. Mereka dilanda kegilaan. Ini adalah cara hewan buas di alam liar akan merespons. Mereka mengenakan ekspresi wajah ini karena mereka siap untuk membunuh dan menumpahkan darah. Mereka dirasuki oleh roh Iblis yang berhasrat untuk melenyapkan anak-anak Allah. Darah mereka mendidih dalam diri mereka. Kiranya Tuhan memberi kita anugerah untuk mengingat kata-kata ini dan mengucapkannya sebagai kata-kata kita sendiri: *“Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis: ‘Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan.’ Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita”* (Rm. 8:35–37).

Apakah Anda siap menghadapi perlawanan seperti itu? Apakah Anda siap untuk memberikan segalanya demi Injil Kristus?

RENUNGKAN: Apakah aku bersalah karena kebencian terhadap Allah dan umat-Nya?

DOAKAN: Bapa, insafkanlah aku dari dosa-dosaku dan berilah aku anugerah untuk bertobat.

SENIN, 28 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:55–56

YOHANES 14:1–4

“... Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.”

ORANG KUDUS YANG DIPENUHI DENGAN ROH KUDUS

Mereka yang menentang Roh Kudus dicirikan sebagai orang yang keras kepala dan tidak bersunat hati, tetapi orang-orang kudus yang dipenuhi dengan Roh selalu tunduk kepada kehendak Allah entah dalam menikmati hidup atau menghadapi kematian. Yang manakah Anda? Apakah Anda mudah terpancing untuk marah ketika seseorang menegur Anda dan Anda ingin menghancurkan orang itu? Atau apakah Anda orang yang dengan penuh doa mempertimbangkan Firman Allah dan memeriksa diri Anda sendiri?

Melihat kemuliaan Allah: Kita diberi tahu dalam bagian ini bahwa seorang yang dipenuhi dengan Roh Kudus tidak membenci Firman Allah atau umat-Nya. Setelah melihat wajah-wajah yang ganas dan keinginan keras dari orang-orang itu untuk menghancurkannya, Stefanus tetap tenang, memandang dengan teguh ke langit. Kepercayaannya adalah kepada Tuhan. Maka pemazmur menyatakan dengan berani, *“Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung; dari manakah akan datang pertolonganku? Pertolonganku ialah dari TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. Ia takkan membiarkan kakimu goyah, Penjagamu tidak akan terlelap. Sesungguhnya tidak terlelap dan tidak tertidur Penjaga Israel. Tuhanlah Penjagamu, Tuhanlah naunganmu di sebelah tangan kananmu”* (Mzm. 121:1–5). Stefanus melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah. Dia yakin bahwa Allah mengetahui apa yang dia alami. Dia melihat Yesus dalam posisi yang memanasifasikan kepedulian dan perhatian-Nya kepadanya. Demikianlah kasih Allah kepada mereka yang setia kepada-Nya.

Melihat Anak Manusia: Stefanus melihat surga terbuka, bersiap untuk kedatangannya. Dia melihat Yesus berdiri siap menyambutnya. Dia melihat Tuhannya menanti untuk bertemu dengan orang yang dikasihi-Nya yang Dia beli di salib Kalvari. Oh betapa manis jaminan bagi orang-orang percaya bahwa kita bukan orang yang terhilang, tetapi Tuhan yang empunya surga siap untuk menerima orang pilihan-Nya untuk bersama-sama dengan Dia untuk kekekalan dalam kemuliaan. Itulah sebabnya pemazmur dapat mengatakan, *“Berharga di mata TUHAN kematian semua orang yang dikasihi-Nya”* (Mzm. 116: 5).

Apakah Anda memiliki jaminan akan surga dan kemuliaannya? Apakah Anda percaya kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat Anda untuk selama-lamanya?

RENUNGKAN: Apakah aku terjamin secara kekal dalam Kristus?

DOAKAN: Bapa, aku bersyukur kepada-Mu atas keselamatan yang agung yang sedemikian kaya dan cuma-cuma.

SELASA, 29 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:57–58

ROMA 1:28–32

“... pemfitnah, pembenci Allah, kurang ajar, congkak, sombong...”

PEMBENCI ALLAH

Mereka yang membenci Allah tidak dapat dibimbing oleh Roh untuk melakukan apa yang baik. Hati dan pikiran mereka terbelenggu pada keinginan daging mereka yang berdosa dan mereka membenci Firman Allah. Apa yang mereka ingin lakukan hanyalah kejahatan terus-menerus dan mereka tidak memiliki rasa kebaikan dan kebenaran. *“Kaki mereka cepat untuk menumpahkan darah. Keruntuhan dan kebinasaan mereka tinggalkan di jalan mereka, dan jalan damai tidak mereka kenal; rasa takut kepada Allah tidak ada pada orang itu”* (Rm. 3:15–18).

Berteriak-teriak dan menutup telinga: Mereka berteriak sekuat tenaga mereka. Mereka tidak mau lagi mendengar kata-kata Allah yang menginsafkan yang telah menusuk hati mereka. Mereka tidak mau melakukan apa yang berasal dari Allah. Mereka menutup telinga mereka untuk menghindari mendengar apa pun dari Allah. Firman Allah bagi mereka begitu menusuk dan menjengkelkan sehingga mereka tidak menginginkannya lagi. Mereka dipenuhi dengan roh Iblis. Mereka tidak berani mendengar suara Roh dan bertobat, yang mereka miliki hanyalah keinginan untuk menghancurkan! Jadi orang-orang itu dengan sehati berlari ke arah Stefanus. Mereka bertekad untuk membunuhnya karena mereka membenci Allahnya.

Menyeret dan melempari hamba Allah: Ketika mereka menangkap Stefanus, mereka menyeretnya ke luar kota. Dia dibawa ke luar tembok seperti Yesus Kristus, Tuhannya, yang juga dibunuh di luar kota. Mereka melempari dia dengan batu tanpa alasan, sebuah kejahatan paling keji karena membunuh orang yang tidak bersalah, seorang yang hanya menginginkan keselamatan mereka dan membawa mereka untuk melihat terang. Dengan tangan mereka yang kejam, mereka menjebloskan diri mereka ke dalam penghukuman kekal. Mereka menoreh nama mereka di Danau Api yang kekal. Ada satu orang di sana yang memberikan persetujuan terhadap pelemparan batu itu; seorang pemuda bernama Saulus. Dia mendengar semua perkataan Stefanus. Namun, ini bukan waktu yang ditentukan Allah baginya untuk melihat terang. Kalau saja dia terkena terang yang benderang itu dan mencegah orang-orang dari melempari Stefanus dengan batu. Tetapi bukan itu yang terjadi; Allah mempunyai rencana-Nya sendiri untuk hidup Stefanus dan Saulus.

Apakah Anda membenci jalan-jalan Allah? Bagaimanakah Anda berurusan dengan orang-orang yang membenci Allah?

RENUNGKAN: Apakah aku terkadang membenci bagaimana Allah berurusan dengan hidupku?

DOAKAN: Bapa, tolong berilah aku hikmat untuk memahami jalan-jalan-Mu

RABU, 30 SEPTEMBER 2020

KISAH PARA RASUL 7:59–60

LUKAS 23:34–38

“Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.”

ORANG-ORANG KUDUS

Istilah *“orang kudus”* (Ing. *“saint”*) menandakan kekudusan dan kebenaran. Orang kudus adalah orang yang dikuduskan oleh Allah karena Dia telah menjadikannya orang benar melalui Kristus. Ia pertama-tama dibenarkan di hadapan Allah karena anugerah melalui iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Ada banyak karakteristik yang dapat kita gunakan untuk menggambarkan seorang kudus. Orang bisa mengatakan bahwa orang kudus adalah orang berdosa yang diselamatkan karena anugerah! Dalam dua ayat ini kita memiliki dua deskripsi yang secara luar biasa mengidentifikasi Stefanus sebagai orang kudus kepunyaan Allah.

Siap untuk mati: Karena diselamatkan oleh anugerah melalui iman, Stefanus memiliki kepercayaan dan keyakinan penuh akan keselamatan yang Kristus kerjakan untuknya. Oleh karena itu, dia siap untuk meninggalkan dunia yang fasik dan jahat ini pada saat Allah memanggilnya pulang. *“Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus. Dan aku mendengar suara dari sorga berkata: Tuliskan: ‘Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini.’ ‘Sungguh,’ kata Roh, ‘supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka’”* (Why. 14:12–13). Dia bukan begitu berkeinginan untuk meninggalkan dunia ini, tetapi dia memikirkan dan merindukan tempat terakhir di mana Tuhan telah mempersiapkan tempat tinggal untuk anak-anak-Nya.

Siap untuk mengampuni: Karakteristik luar biasa lainnya yang digambarkan di sini adalah hati untuk mengampuni. Stefanus berdoa sama seperti Tuhan dan Juruselamatnya berdoa, agar *“janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!”* (Kis. 7:60). Yesus berkata, *“Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu”* (Luk. 6:27–28). Yesus, dalam doa yang Dia ajarkan kepada murid-murid-Nya, berkata, *“Dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami”* (Mat. 6:12). Jika kita adalah orang-orang yang memiliki kebencian dan dendam dalam hidup, kita harus memeriksa keselamatan dan kehidupan Kristen kita sendiri apakah kita benar-benar mengalami pengampunan Allah dalam hidup kita. Tidak ada orang percaya

sejati yang dapat menyangkal bahwa kita diampuni dari utang besar yang harus kita bayar kepada-Nya karena dosa dan pelanggaran kita.

Apakah Anda siap untuk mengampuni? Apakah Anda mengakui bahwa Anda diampuni dari dosa-dosa Anda hanya melalui darah Tuhan Yesus Kristus yang tercurah?

RENUNGKAN: Apakah aku dibasuh oleh darah Tuhan Yesus?

DOAKAN: Bapa, tolonglah aku untuk mengampuni sesama seperti Engkau telah mengampuniku.